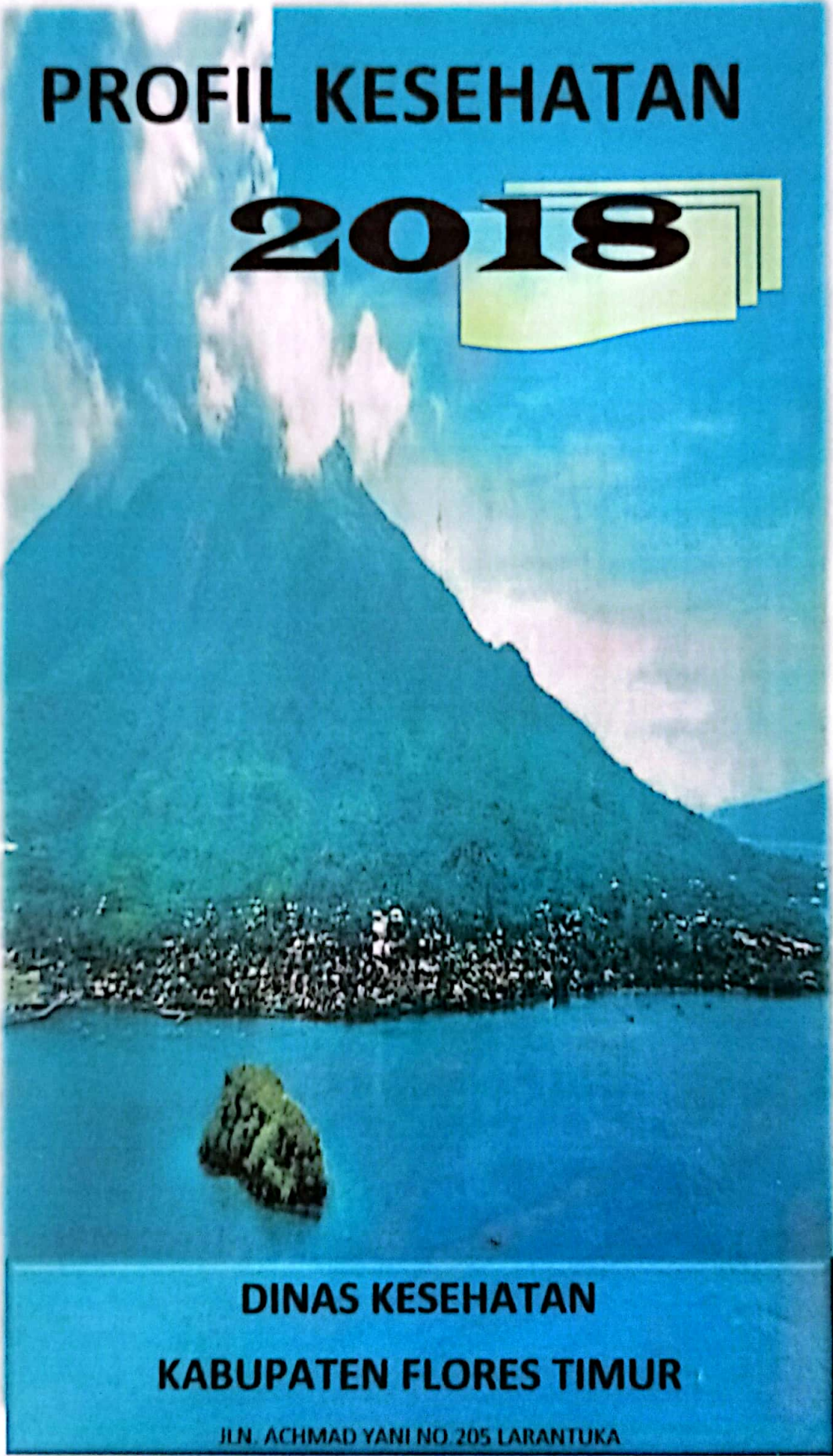




PROFIL KESEHATAN

2018

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR**

JLN. ACHMAD YANI NO. 205 LARANTUKA

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur sebesar-besarnya kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas semua berkat, rahmat dan hidayahNya Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 dapat disusun dan diterbitkan.

Profil Kesehatan merupakan salah satu produk dari system informasi kesehatan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya, guna memberikan data dan informasi kesehatan tentang berbagai kegiatan dan pencapaian program pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan dan telah dilaksanakan ,juga membantu penentu kebijakan untuk menentukan langkah dalam penyusunan perencanaan kesehatan untuk tahun berikutnya. Data dan Informasi dalam profil kesehatan ini berdasarkan hasil kajian dan pengelolaan data saat pertemuan validasi program profil kesehatan bulan April 2018 di Lingkup Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur ini ,telah banyak pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data dan analisisnya terutama bidang dan seksi dalam Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, Rumah Sakit Umum Pemerintah dan lintas sektor terkait di Kabupaten Flores Timur. Oleh karena itu pada kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018.

Untuk meningkatkan mutu penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur berikutnya, kami sangat mengharapkan sumbang saran, tanggapan peran dari semua pihak terkait sebagai sumber data, utamanya para pengelola program pembangunan kesehatan di semua tingkatan adimistrasi, sehingga dapat digunakan untuk perbaikan penyusunan profil kearah yang lebih baik pada periode berikutnya.

Semoga profil kesehatan ini dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber informasi untuk mencapai tujuan yakni masyarakat Flores Timur yang sehat dan sejahtera. Mari sehati sesuara membangun Kabupaten Flores Timur kearah lebih baik pada umumnya dan bidang kesehatan pada khususnya.

Larantuka, Agustus 2018

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur



Agustinus Ogle Silimalar
Pembina Tk.I

NIP. 19790815 200604 1 013

DAFTAR ISI

URAIAN

Halaman Judul		
Kata Pengantar		
Daftar Isi		
Daftar Grafik		
Daftar Tabel		
Daftar Tabel lampiran		
bab I	Pendahuluan	1
bab II	Gambaran umum	3
	A. Data Geografis	3
	B. Data Kependudukan	3
	1 Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	3
	2 Usia Harapan Hidup (UHH)	5
bab III	Sumber Daya kesehatan	6
	A. Sarana Kesehatan	6
	B. Tenaga Kesehatan	9
	C. Obat dan Perbekalan Kesehatan	10
	D. Pembiayaan Kesehatan	11
bab IV	Kesehatan Keluarga	13
	I. Kesehatan Ibu	13
	1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	15
	2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	17
	3. Deteksi resiko, Rujukan Kasus Resti dan penanganan Komplikasi	18
	4. Pelayanan kesehatan Ibu Nifas	18
	5. Pelayanan/penanganan Komplikasi	18
	6. Pelayanan Kontrasepsi	19
	II. Kesehatan Anak	20
	1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	23
	2. pelayanan Kesehatan Bayi dan Anak	23
	3. Imunisasi	24
	a. Imunisasi pada Bayi	25
	b. Desa UCI	25
	III. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	26
	IV. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	26
	V. Gizi	27
	1. Status Gizi	27
	2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi	29
V	Pengendalian Penyakit	31
	A. Penyakit Tidak Menular	31
	1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	31
	2. Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus	32
	3. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa	32
	4. Kanker Leher Rahim dan Payudara	32
	B. Penyakit Menular	32
	1. Pelayanan Kesehatan Penyakit TBC/TB Paru	33
	2. Pelayanan Kesehatan Penderita Pneumonia	34
	3. Pelayanan Kesehatan Penderita HIV/AIDS	34
	4. Pelayanan Kesehatan Penderita Kusta	35

	C. Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) dan Menular	36
	1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	36
	2. Diare	37
	3. Malaria	38
	4. Filariasis	39
b VI	Kesehatan Lingkungan	41
	1. Rumah Sehat	42
	2. Tempat-Tempat Umum dan Pengolahan Makanan sehat	42
	3. Air Bersih	43
	4. Sanitasi Layak Sehat	43
	5. Desa Yang Melaksanakan STBM	44
b VII	Penutup	46

- grafik 5,4 Jumlah Kasus Kusta kering (PB) dann Kasus Kusta Basah (MB) tercatat serta NCDR per 100.000 Penduduk di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2013-Tahun 2017
- grafik 5,5 Trend Angka Kesakitan (IR) DBD Per 100.000 Penduduk DBD Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2017
- grafik 5,6 Trend Jumlah Penderita Diare Yang Ditemukan dan Ditangani di kabupaten Flores Timur Tahun 2014 - Tahun 2017
- grafik 5,7 Trend Annual Parasite (API) Angka Kesakitan Malaria Di kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-tahun 2017
- grafik 6,1 cakupan Penggunaan Air Minum Bersih Layak, Sanitasi Layak, Rumah sehat dan RT ber PHBS di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017
- grafik 6,2 Trend Perkembangan Persentase Desa STOP STBM Di kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2014-tahun 2018

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 4	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 6	Jumlah Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan Kemampuan Gawat Darurat Level I Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 7	Jumlah Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 9	Jumlah Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 10	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 11	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 12	Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 13	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 14	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 16	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 17	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 18	Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 19	Jumlah Anggaran Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 20	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Tabel 21	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 24	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 25	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 26	Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 27	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 28	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 29	Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 30	Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 31	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 32	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita menurut Penyebab Utama, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 33	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 34	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 35	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 36	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 37	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 38	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0-7 Hari) Dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 39	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak/MR, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 40	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/MR 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (BADUTA) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Tabel 41	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 42	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 43	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 44	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U Dan BB/TB Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 45	Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 46	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur
Tabel 47	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 48	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 50	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 51	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk dan Case Detection Rate (CDR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 52	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 53	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 54	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 55	Jumlah Kasus dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 56	Kasus Diare yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 57	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 58	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2; Penderita Kusta Anak < 15 tahun, Penderita Kusta Anak < 15 Tahun Dengan Cacat Tingkat 2 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 59	Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 60	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Tabel 61	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 62	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 63	Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 64	Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 65	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur 2018
Tabel 66	Kesakitan dan Kematian Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 67	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 68	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 69	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 70	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur
Tabel 71	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 72	Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur tahun 2018
Tabel 73	Persentase Sarana Air minum Yang Dilakukan Pengawasan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 74	Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 75	Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 76	Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018
Tabel 77	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan Nasional yang bertujuan untuk mewujudkan derajat hidup masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam agenda prioritas pembangunan nasional, pembangunan kesehatan diarahkan untuk mengimplementasikan nawa cita yang kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan tersebut dibutuhkan adanya ketersediaan data dan informasi yang akurat bagi proses pengambilan keputusan dan perencanaan program. Sistem Informasi Kesehatan yang Evidence Based diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang diharapkan dapat mencerminkan gambaran keadaan/situasi kesehatan masyarakat di suatu wilayah berdasarkan indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan kab/kota. Profil kesehatan dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar dalam penyusunan perencanaan, mengontrol pelaksanaan kegiatan dan sebagai alat evaluasi apakah pembangunan kesehatan telah berjalan sesuai rencana. Selain itu, profil kesehatan juga dapat dimanfaatkan sebagai informasi umum tentang kesehatan bagi masyarakat.

Profil Kesehatan Tahun 2018 sebagai media publikasi data dan informasi kesehatan terus melakukan perbaikan dan pembenahan sehingga dapat menyajikan data dan informasi yang lebih berkualitas, valid dan konsisten.

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 ini terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat tentang Latar Belakang, Tujuan dan sistematika penyajiannya.

Bab II : Gambaran Umum dan Penduduk Kabupaten Flores Tmur

Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Flores Timur, selain menggambarkan letak geografis, administrative, informasi umum lainnya. Bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan, misalnya kependudukan, kondisi ekonomi, dan lainnya.

Bab III : Situasi Sumber daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, khususnya Tahun 2018. Gambaran tentang sumber daya mencakup keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan selama Tahun 2018

Bab IV : Kesehatan Keluarga

Bab ini berisi tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan oleh bidang kesehatan selama Tahun 2018 yang menggambarkan tingkatan capaian program pembangunan kesehatan. Gambaran tentang pelayanan kesehatan untuk keluarga mulai ibu hamil, anak bayi balita, remaja dan usia lanjut. Bab ini juga menggambarkan tentang situasi derajat kesehatan keluarga seperti Angka kematian Ibu, Angka Kematian Bayi-balita, Gizi kurang dan Gizi Buruk

Bab V : pengendalian Penyakit

Bab ini menggambarkan situasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang bisa ditularkan melalui vektor ataupun tidak, serta capaian cakupan pelayanannya. Baik Penularan penyakit menular maupun penyakit tidak menular

Bab VI : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang kondisi dan situasi masyarakat di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 khususnya tentang sanitasi dan air bersih juga dampak yang ditimbulkannya.

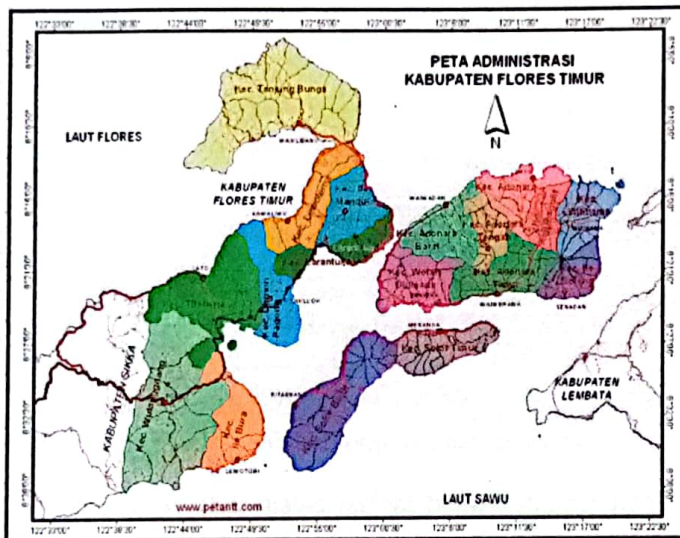
Bab VI : Penutup

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. DATA GEOGRAFIS

Kabupaten Flores Timur merupakan Kabupaten Kepulauan, dimana Kabupaten Flores Timur terletak antara 08° 04' - 08° 040' LS dan 122° 38' - 123° 57' BT. Luas wilayah daratan 1.812,85 km² tersebar 17 pulau (3 pulau yang dihuni dan 14 pulau tidak dihuni). Flores Timur memiliki 4 gunung berapi. Keadaan iklim di Kabupaten Flores Timur dipengaruhi oleh 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, dimana pada bulan juni-september angin bertiup dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember-Maret angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudra Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Hal ini menjadikan



Kabupaten Flores Timur sebagai wilayah yang tergolong kering, dimana hanya 4 bulan (Januari-Maret dan Desember) yang keadaannya relatif basah serta 8 bulan sisanya relatif kering.

Secara administrasi Pemerintahan, Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan, 229 Desa dan 21 Kelurahan.

Batas-batas Wilayah :

Utara : Berbatasan dengan Laut Flores

Selatan : Berbatasan dengan Laut Sawu

Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sikka

Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Lembata

B. DATA KEPENDUDUKAN

1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

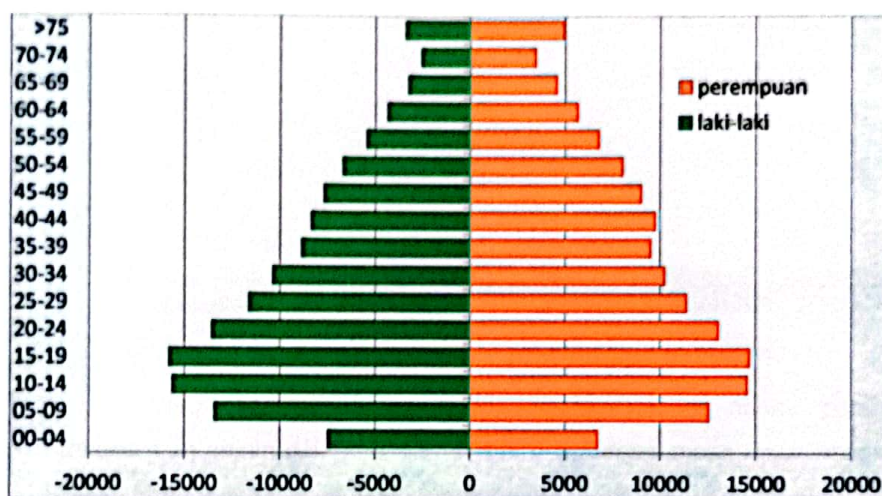
Penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan yang potensial. Masalah kependudukan selain kualitas SDM yang rendah, juga tingkat pertumbuhan yang tinggi dan persebaran antar wilayah yang tidak merata. Berdasarkan hasil pelaporan dari Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 tercatat jumlah jiwa di Kabupaten Flores Timur sebesar 287.387 jiwa, dengan jumlah penduduk terbesar

terpusat di Larantuka (41.703 Jiwa) dan yang kedua di pulau Adonara yaitu kecamatan Adonara Timur (31.425 Jiwa). Sedangkan yang terendah pada wilayah Kecamatan Demon Pagong (5.235 Jiwa).

Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2018 terdiri dari laki-laki 140.752 jiwa dan perempuan sebesar 146.635 jiwa dengan jumlah Rumah Tangga sebanyak 74.587 RT.

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

Grafik 2.1: Piramida Penduduk Kabupaten Flores Timur Tahun 2018



Sumber : Data Catatan Sipil dan Kependudukan Tahun 2018

Pada Gambar diatas terlihat bahwa struktur penduduk di Kabupaten Flores Timur termasuk struktur penduduk muda dan produktif. Hal ini dapat diketahui dari usia 16-18 tahun (produktif) dibandingkan dengan usia diatasnya. Bagian atas yang lebih pendek pada piramida penduduk menunjukkan tingkat kematian pada usia tua.

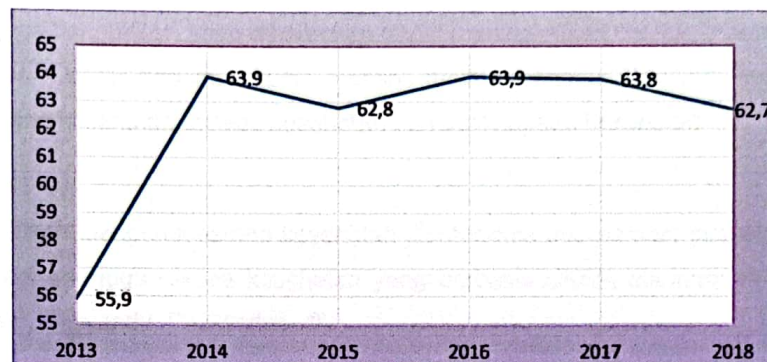
Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius, program pembangunan termasuk pembangunan kesehatan harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif maupun rehabilitatif. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggungjawab sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan.

2. Usia Harapan Hidup

Harapan hidup merupakan jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar angka kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. Harapan hidup saat lahir adalah rata – rata usia yang dapat dicapai bayi tersebut dalam kondisi tersebut.

Dibawah ini terlihat di Kabupaten Flores Timur Pada periode Tahun 2013 - Tahun 2018 mengalami peningkatan sehingga pelayanan kesehatan di Kabupaten Flores Timur dipastikan juga mengalami perbaikan dan peningkatan.

Grafik 2.2. Trend Perkembangan Usia Harapan Hidup Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Pada Tahun 2013 - Tahun 2018



Sumber : Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Umur harapan hidup bisa menggambarkan indeks pembangunan manusia dan selain AKB,AKI dan status gizi kurang maka umur harapan hidup juga sebagai salah satu indikator yang menentukan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah.

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, diantaranya adalah dengan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar. Peran puskesmas dan jaringannya sebagai institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan di jenjang pertama yang terlibat langsung dengan masyarakat menjadi sangat penting.

Penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas salah satunya didukung oleh sumber daya kesehatan yang juga berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara luas. Dalam bab ini, situasi sumber daya kesehatan disajikan melalui gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

Disini akan diuraikan mengenai sarana kesehatan diantaranya puskesmas, puskesmas pembantu (Pustu), tetapi ada juga sarana kesehatan yang berbasis UKBM diantaranya Pos Bersalin Desa (Polindes), Posyandu, Poskesdes, dll.

1. Puskesmas

Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 adalah



fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan

untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Flores Timur sampai dengan Tahun 2018 sebanyak 21 (dua puluh satu) buah yang tersebar di 19 kecamatan. ada dua Kecamatan yang masing-masing memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Oka dan Puskesmas Nagi di kecamatan Larantuka dan Puskesmas Lewolaga dan Puskemas Lato di Kecamatan Titehena

Dari 21 (dua puluh satu) puskesmas yang ada terdapat 8 (delapan) puskesmas rawat inap yaitu Puskesmas Boru, Puskesmas Oka, Puskesmas Waiklibang, Puskesmas Waiwadan, Puskesmas Lambunga, Puskesmas Waiwerang, Puskesmas Menanga, Puskesmas Ritaebang dan 13 lainnya adalah puskesmas rawat jalan (non Rawat Inap). Untuk kategori puskesmas terakreditasi dari 21 puskesmas yang ada sampai tahun 2018 sudah ada 15 puskesmas (71,4 %) yang terakreditasi dengan status kelulusan madya dan dasar. 6 puskesmas dengan kategori madya dan 9 lainnya dengan kategori dasar. Diharapkan untuk tahun 2019 semua puskesmas telah terakreditasi karena akreditasi merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam pelayanannya, puskesmas dibantu oleh jaringannya di desa yaitu Pustu, Poskesdes dan Polindes. Untuk kunjungan pasien ke puskesmas dan jaringannya, Jumlah kunjungan rawat jalan di 21 puskesmas selama tahun 2018 berjumlah 141.460 pasien dan untuk rawat inap pada 8 puskesmas jumlah kunjungan sebanyak 2.730. selengkapnya per masing-masing puskesmas dapat dilihat di lampiran profil table 5.

2. Puskesmas Pembantu (Pustu)

Pengertian Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah Unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2018 terdapat 40 (empat puluh) puskesmas pembantu dengan rasio Puskesmas Pembantu dan Puskesmas adalah 1 : 2,3 artinya setiap 1 puskesmas didukung 2 – 3 pustu.

3. Poskesdes

Pos Kesehatan Desa merupakan wujud upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk oleh, untuk dan bersama masyarakat setempat atas dasar musyawarah, dengan bantuan dari tenaga profesional kesehatan dan dukungan sektor terkait termasuk swasta dalam kerangka desa siaga demi terwujudnya desa sehat. Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan adalah pelayanan kesehatan dasar mulai dari upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dipadukan dengan upaya kesehatan lain yang berwawasan kesehatan dan berbasis masyarakat setempat. Kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya didukung oleh unsur-unsur tenaga, sarana, prasarana dan biaya yang dihimpun dari masyarakat, swasta dan pemerintah.

Ini merupakan upaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di wilayah pedesaan yang masih sangat jauh dari jangkauan pelayanan kesehatan di Kabupaten Flores Timur. Jumlah Poskesdes Tahun 2018 terdapat 53 buah poskesdes, diharapkan dengan bertambahnya jumlah poskesdes untuk masyarakat maka akses masyarakat ke sarana pelayanan kesehatan menjadi lebih mudah sehingga derajat kesehatan masyarakat dapat lebih di optimalkan.

4. Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di Rumah Sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian waktu tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal < 24 jam perawatan (NDR).

Jumlah Rumah sakit Umum di Kabupaten Flores Timur hingga Tahun 2018 tercatat 1 buah RSUD dengan jumlah tempat tidur sebanyak 150 buah. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018, persentase pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (BOR) sebesar 47,6 % dimana angka ini mengalami penurunan dari Tahun 2017 (71,5%). Untuk Standar BOR adalah 60-85%, berarti untuk Tahun 2018, target BOR Rumah Sakit di Kabupaten Flores Timur tidak masuk dalam range standar.

Long of Stay (LOS) rata-rata lamanya seorang pasien di rawat di Rumah Sakit. LOS untuk RSUD Larantuka Tahun 2018 sebesar 4,5 (4-5 hari), untuk ketentuan yang ditetapkan seorang pasien dirawat di RSU 6-9 hari, sehingga RSUD larantuka untuk perawatan masih dibawah 6 hari. Turn Of Interval (TOI) rata-rata tempat tidur tidak ditempati 1-3 hari, namun RSUD Larantuka sebesar 5 hari jadi pemakaian tempat tidur belum optimal. Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian kurang atau sama dengan 48 jam dan jumlah NDR di RSUD Larantuka adalah sekitar 19 per 1000 pasien atau 18,9.

5. Desa Siaga

Desa Siaga adalah desa yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan secara mandiri. Menindaklanjuti Kepmenkes RI 1529/Menkes/SK/X/2010, desa siaga dikembangkan menjadi desa siaga aktif, dimana diharapkan penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari dan atau penduduknya mengembangkan UKBM dan bisa melaksanakan berbagai pelayanan kesehatan antara lain melaksanakan surveilans berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Jumlah desa siaga yang masih aktif hingga Tahun 2018 sebanyak 158 desa dari 250 desa/Kel yang ada di Kabupaten Flores Timur (63,2 %), dimana jumlah desa siaga golongan Pratama sebanyak 118 desa, Madya 28 desa, Purnama 11 desa, dan Mandiri sebanyak 2 desa. Hal ini mengalami penurunan karena menurunnya respon dari aparat desa untuk melaksanakan pengembangan desa siaga dan juga adanya kriteria yang harus dipenuhi suatu desa untuk menjadi desa siaga sehingga kedepannya adanya koordinasi dari instansi terkait untuk terus melakukan pendekatan pada desa, mengingat fungsi dan peranan desa siaga terhadap cakupan pelayanan kesehatan sangat penting.

6. Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Pengembangan sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat merupakan salah satu langkah dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang melibatkan potensi masyarakat didalamnya. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Polindes (Pondok Bersalin Desa), Posbindu PTM, Toga (tanaman obat), Poskesdes (Pos Kesehatan Desa) dan sebagainya. Polindes merupakan bangunan yang dibangun dengan bantuan dana pemerintah dari partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.

Posyandu, merupakan salah satu bentuk UKBM yang telah lama dikembangkan dan paling dikenal di masyarakat. Untuk memantau perkembangan dan penilaian kinerja Posyandu diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu pratama, madya, pumama, mandiri. Di Kabupaten Flores Timur terdapat 559 Posyandu, dan yang aktif sebanyak 459 Posyandu (82,1%). Rasio Posyandu per 100 balita Tahun 2018 sebanyak 4 artinya ada sekitar 4 Posyandu yang melayani 100 balita.

Kategori Posyandu Pratama 0,2 %, Posyandu Madya sekitar 17,7 %, Posyandu Pumama sekitar 81% dan Posyandu Mandiri sekitar 0,9% . Posyandu aktif adalah posyandu yang melaksanakan kegiatan hari buka dengan frekuensi lebih 8 kali pertahun, rata-rata jumlah kader yang bertugas 5 orang atau lebih, cakupan untuk imunisasi dan penanggulangan diare lebih dari 50% dan sudah ada satu atau lebih program tambahan dan dana sehat telah menjangkau 50 % KK. Pada Profil ini kategori Posyandu yang dikelompokkan aktif apabila Posyandu itu termasuk kategori Posyandu Pumama dan Posyandu Mandiri. Sedangkan Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Flores Timur 242 buah.

B. TENAGA KESEHATAN

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

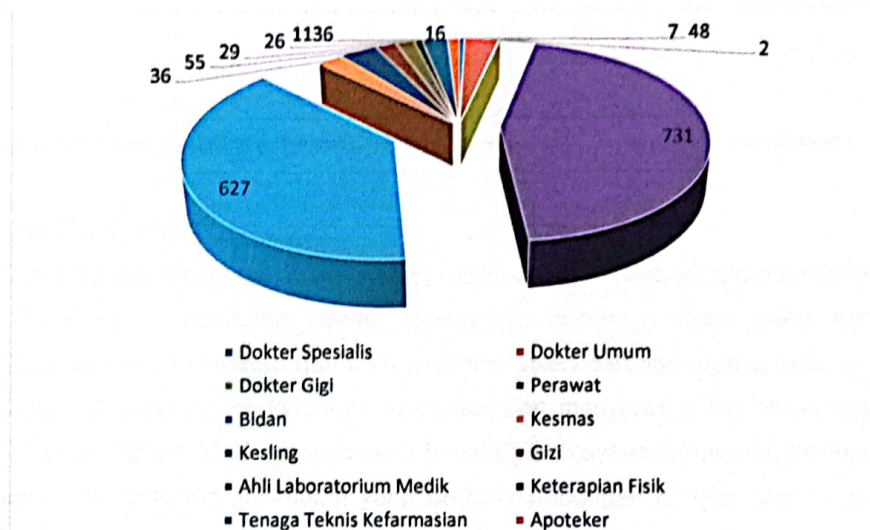
Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologis klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lainnya. Sedangkan khusus untuk tenaga puskesmas seperti diatur dalam Peraturan menteri kesehatan Nomor 75. Tahun 2014 dipasal 16 ayat 3 disebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan di puskesmas terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan

lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya.

Berdasarkan data dari bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dan dari Rumah Sakit dr. Hendrikus Fernandez Larantuka diperoleh bahwa total tenaga kesehatan di Kabupaten Flores Timur tahun 2018 baik yang berstatus PNS maupun kontrak daerah adalah sejumlah 1.092 orang. Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 41,94 % dari tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga keterampilan fisik 1,007 %. Beberapa jenis tenaga kesehatan seperti disyaratkan dalam peraturan Menteri Kesehatan tidak dimiliki di Kabupaten Flores Timur baik di Puskesmas maupun Rumah Sakit.

Jumlah tenaga kesehatan di kabupaten Flores Timur Tahun 2018 dapat dilihat pada uraian lampiran tabel profil 10 – tabel 16 dan pada grafik 3.1 berikut ini.

Grafik 3.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2018



Sumber : Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

C. OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN

Ketersediaan obat dan perbekalan yang sesuai dengan kebutuhan obat untuk penduduk merupakan persyaratan terlaksananya penggunaan obat yang rasional dimana pada gilirannya akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Dengan indikator ini akan dapat dilihat komitmen dalam penyediaan dana pengadaan obat sesuai dengan kebutuhan.

Di kabupaten Flores Timur pada tahun 2018 jumlah ketersediaan obat dan vaksin esensial di 21 puskesmas semuanya mencukupi dengan persentase diatas 80 %.

Pembiayaan untuk obat dan vaksin di puskesmas dialokasikan dari dana APBD II dan Dana JKN Puskesmas.

Tabel berikut ini memperlihatkan penyediaan dana pengadaan obat di Kabupaten Flores Timur dalam 5 tahun terakhir dari dana APBD II

Tabel 3.1
Dana Pengadaan Obat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur
Periode Tahun 2014 - Tahun 2018

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
PKD	Rp.1.225.000.000	Rp. 749.363.630	Rp. 1.100.000.000	Rp.2.000.000.000	Rp.2.307.139.196
BMHP	Rp. 500.000.000	Rp. 500.000.000	Rp. 746.210.000	Rp. 881.000.000	Rp. 900.000.000
VAR					Rp. 450.000.000
Vaksin Anti Kanker Servix					Rp. 500.000.000

D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Undang-Undang kesehatan nomer 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan.

Dari alokasi anggaran kesehatan Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2018 sebesar Rp.120.807.299.321. Persentase APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten sebesar 10,83 %.

Anggaran kesehatan yang dialokasikan bersumber dari dana DAU dan DAK baik DAK Fisik maupun Non Fisik. Beberapa Pembiayaan yang besar dalam alokasi bidang kesehatan yaitu:

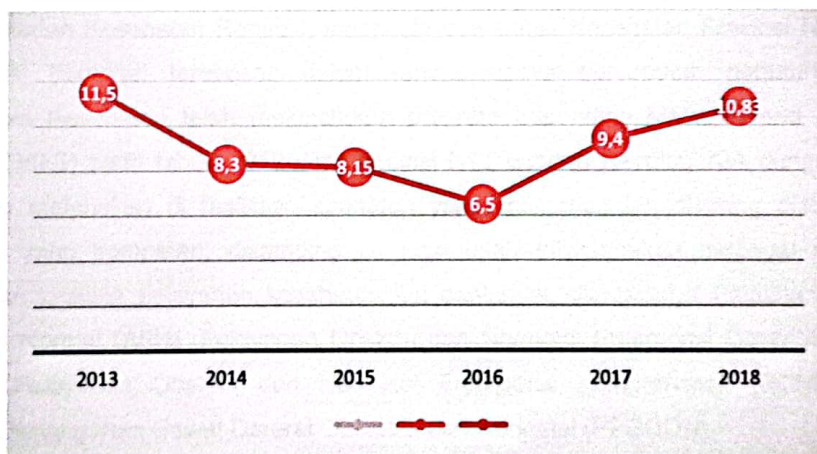
- a. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) : pembiayaan bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik yang diarahkan untuk meningkatkan kinerja puskesmas dalam upaya kesehatan promotif dan preventif dalam mendukung pelayanan kesehatan di luar gedung dengan didukung manajemen puskesmas yang baik. Pemanfaatan dana BOK utamanya untuk mendukung biaya operasional bagi petugas kesehatan dan kader dalam

menjangkau masyarakat di wilayah kerja puskesmas sehingga terbentuk perilaku masyarakat hidup bersih dan sehat untuk terwujudnya keluarga dan masyarakat yang sehat. Alokasi dana BOK Tahun 2018 sebesar Rp. 14.005.416.000 dengan realisasi Rp. 11.387.364.544 (81,3%).

- b. Jampersal : bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik yang digunakan untuk mendekatkan akses bagi ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang tinggal di daerah yang jangkauannya jauh/terpencil terhadap fasilitas kesehatan. Alokasi dana Jampersal Tahun 2018 sebesar Rp. 3.476.020.000 dan realisasinya sekitar Rp. 2.435.057.250,- (70,05%)
- c. Akreditasi : bersumber dari DAK Non Fisik untuk pendampingan akreditasi puskesmas sampai survey penilaian untuk menjadi puskesmas akreditasi. Alokasi dana untuk akreditasi pada tahun 2018 Rp. 1.750.000.000, dengan realisasi Rp. 1.560.487.280,- (89,17 %)
- d. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin : bersumber dari dari Dana Alokasi Umum (DAU) untuk pembiayaan jaminan kesehatan bagi penduduk miskin yaitu kepesertaan JKN penduduk di Kabupaten Flores Timur yang bukan merupakan kuota JKN pusat. Dana yang dialokasikan sekitar Rp. 13.248.000.000 untuk 48.000 jiwa. Dan sisa penduduk yang belum masuk dalam kuota nasional (117.489 jiwa) dan kuota daerah (48.000 jiwa) pada tahun 2018 tetap dibiayai oleh pemerintah dengan alokasi sebesar Rp. 7.204.980.000,-.

Di bawah ini terlihat perkembangan persentase capaian APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten/Kota.

Grafik 3.2 . Perkembangan Persentase (%) APBD Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/Kota Di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2013 - Tahun 2018



Sumber: Data Bidang Sekertariat Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

BAB IV

KESEHATAN KELUARGA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat, selain lingkungan yang sehat masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Ibu dan Anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

I. KESEHATAN IBU

Keberhasilan kesehatan ibu di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas dan disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

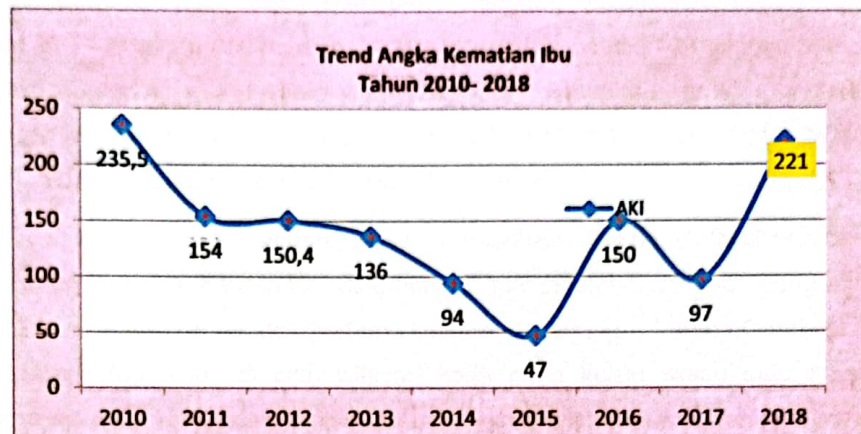
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Dinas Kesehatan Provinsi NTT telah menginisiasi berbagai terobosan dalam rangka upaya percepatan penurunan AKI. Kementerian Kesehatan telah meluncurkan program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) pada tahun 2012 dan Provinsi NTT dengan Revolusi KIA dengan motto semua ibu melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, disamping itu juga telah dilaksanakan berbagai pelatihan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, diantaranya Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN), Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED), Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) dan Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Obstetrik dan Neonatal (PPGDON).

Di Kabupaten Flores Timur telah berhasil melakukan implementasi revolusi KIA dengan pelaksanaan Pekan Keselamatan Ibu dan Anak dan adanya Program 2H2 Center, dimana sejak adanya terobosan ini angka kematian ibu di Kabupaten Flores Timur telah mengalami penurunan pesat dari tahun 2012-2015 dan ini telah mendapat penghargaan dari MDG's Award, namun untuk tahun 2015-2018 trend angka kematian ibu fluktuatif.

Grafik 4.1 terlihat AKI untuk Tahun 2012-2015 walaupun belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra Kabupaten Flores Timur, tetapi nampak jelas bahwa terjadi

penurunan, sedangkan pada Tahun 2016-2018 trend AKI fluktuatif. Salah satu penyebab AKI Tahun 2018 meningkat karena adanya penyebab langsung dan tidak langsung, diantaranya ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit bawaan juga faktor gizi serta jarak persalinan sebelumnya. Tahun 2018 AKI 221/100.000 dengan jumlah kematian 9 orang. Yang terdiri dari kematian Ibu hamil 1 orang, ibu bersalin 2 orang, ibu nifas 6 orang.

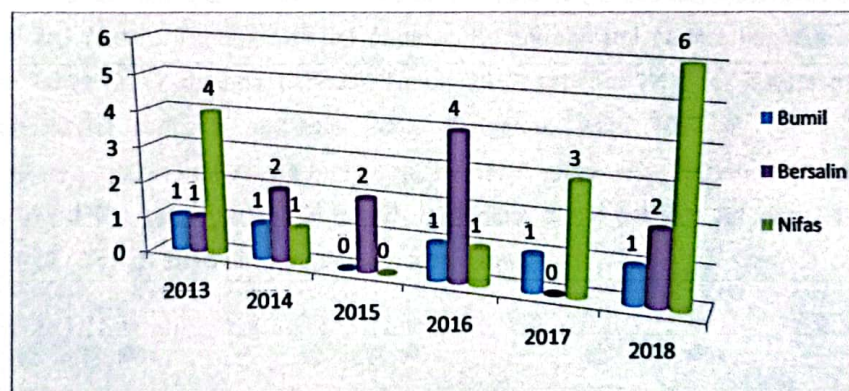
Grafik 4.1. Trend Perkembangan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2010- Tahun 2018



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2018

Uraian tentang jumlah penyebaran kematian ibu di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 dapat terlihat di tabel 6 lampiran profil kesehatan.

Grafik 4.2. Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Kategori dan Kelompok Umur di Kabupaten Flores Timur Tahun 2013 - 2018



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Terlihat pada grafik di atas bahwa pada Tahun 2016 jumlah ibu bersalin lebih banyak yang meninggal, akan tetapi pada Tahun 2017 dan Tahun 2018 jumlah kematian ibu terbesar ada pada ibu Nifas dengan rata-rata umur 20-34 tahun. Faktor utama penyebab kematian adalah infeksi dan gangguan system peredaran darah.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus

dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, pelayanan keluarga berencana.

Gambaran upaya kesehatan ibu terdiri dari :

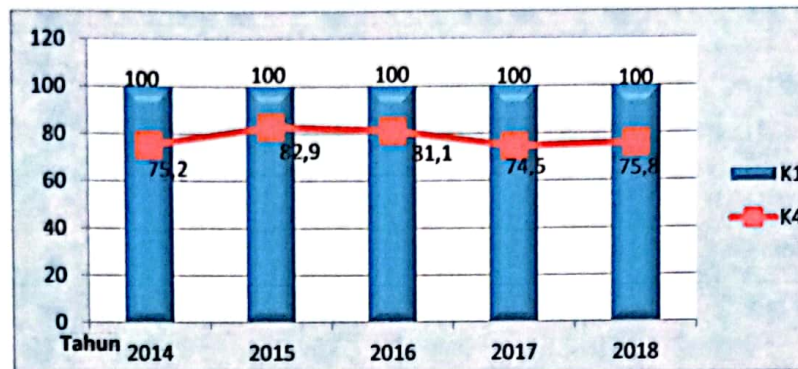
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trisemester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), trisemester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan trisemester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan ditiap trisemester dibandingkan jumlah ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Berdasarkan data Tahun 2018 di kabupaten Flores Timur capaian K1 sudah 100 % dari 4.338 ibu hamil, dan capaian K4 sebesar 75,8 % (3.289 ibu hamil dari 4.338 sasaran ibu hamil). Tahun 2018 ini capaian K4 mengalami sedikit kenaikan dari capaian tahun 2017 dimana capaian Tahun 2017 sebesar 74,5 %. Tetapi masih dibawah target rencana strategis yang ditetapkan yaitu 100 %. Salah satu penyebabnya adalah banyaknya mobilisasi ibu hamil keluar wilayah pendataan untuk melahirkan dekat keluarganya. Di bawah ini terlihat grafik capaian K1 dan K4 dari tahun 2013 - Tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur.

**Grafik 4.3 : Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Flores Timur
Pada Periode Tahun 2014 – Tahun 2018**



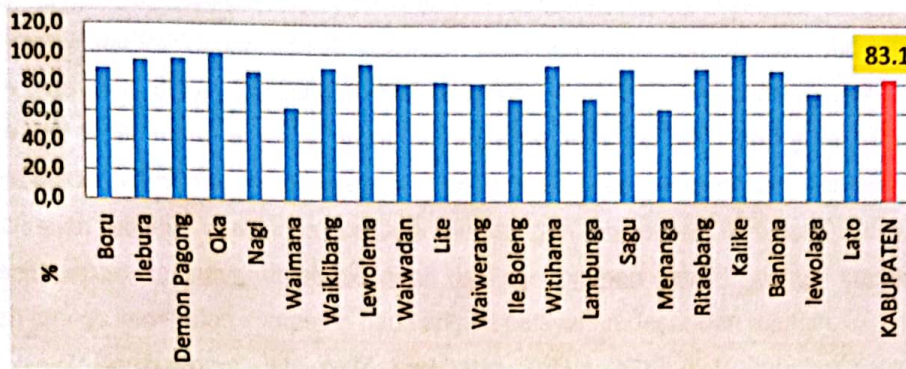
Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan.

Zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Anemia merupakan salah satu resiko kematian ibu, kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran, dan kelahiran prematur.

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 cakupan pemberian Fe pada ibu hamil sebesar 83,1 %, dimana mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2017 sebesar 78,2 %. Uraian capaian cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil dapat dilihat pada lampiran tabel 32.

Grafik 4.4. Cakupan Pemberian Tablet Fe (90 Tablet) Pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2018



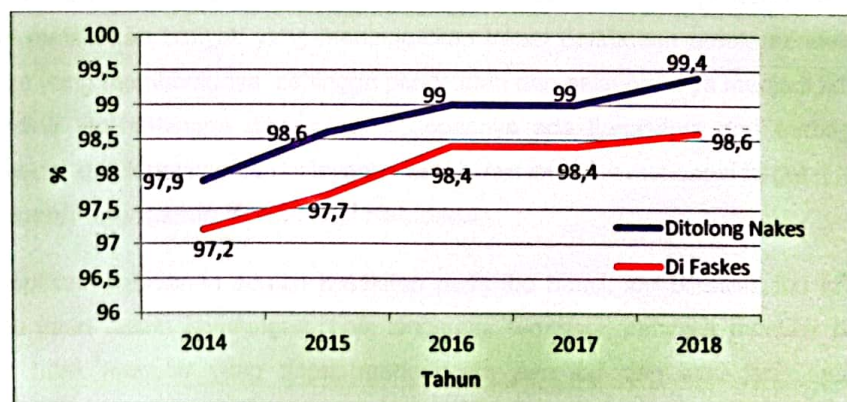
Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2018

2. Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin

Proses persalinan dapat mempengaruhi keselamatan ibu dan bayinya, sehingga dapat mempengaruhi angka kematian bayi maupun angka kematian ibu saat melahirkan. Pemerintah Provinsi NTT melalui Peraturan Gubernur (PERGUB) NTT No.42 Tahun 2009 telah membuat kebijakan tentang Revolusi Kesehatan Ibu dan Anak (Revolusi KIA) dengan mottonya semua ibu hamil melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai. Fasilitas yang memadai ini harus didukung 6 aspek. Dari 6 aspek, Aspek Sumber Daya Manusia (Bidan, Perawat) harus memenuhi jumlah dan kompetensi pelatihan yang dimiliki sesuai standar. Disamping itu juga sarana/gedung juga menjadi perhatian, dan menambah tenaga kesehatan dengan menempatkan bidan-bidan di desa.

Capaian cakupan Tahun 2018 berdasarkan jumlah persalinan ibu hamil yang ditolong oleh Nakes yaitu 99,4 % mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pencapaian persalinan oleh nakes dan persalinan di Faskes selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.5. Capaian Cakupan Persalinan Ditolong Nakes dan Persalinan Di Faskes Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2014 - Tahun 2018



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Hal ini perlu dipertahankan tiap tahunnya sehingga akan mendukung salah satu dari indikator *Revolusi KIA*.

3. Deteksi Resiko, Rujukan Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung, termasuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan defenitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Berdasarkan data profil kesehatan Tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa cakupan penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani mencapai 100 %, berarti setiap ibu hamil di Kabupaten Flores Timur yang memiliki komplikasi kebidanan yang terdeteksi oleh petugas kesehatan semuanya ditangani oleh petugas kesehatan sehingga angka kematian ibu hamil dan bayi dapat ditekan. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 33, dimana cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani dihitung berdasarkan jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan defenitif (pelayanan yang sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan) disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan disatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang –kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Pada Tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur cakupan pelayanan kunjungan Nifas sebesar 92,4%, dimana capaian cakupan ini lebih besar dibandingkan pada Tahun 2017 yang capaiannya sebesar 91,5%. Jumlah capaian cakupan ini belum mencapai target 100 %, dikarenakan ibu setelah melahirkan banyak yang meninggalkan lokasi pendataan untuk mendekat keluarga yang membantunya sehingga pencatatan dan pelaporannya menjadi tidak terkoordinir lagi sehingga diharapkan kedepannya ada kerjasama dari berbagai lintas sektor untuk pencapaian pelayanan kesehatan ibu nifas mencapai target.

5. Pelayanan/Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung, termasuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk

mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan defenitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Berdasarkan data profil kesehatan Tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa cakupan penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani mencapai 100 %, berarti setiap ibu hamil di Kabupaten Flores Timur yang memiliki komplikasi kebidanan yang terdeteksi oleh petugas kesehatan semuanya ditangani oleh petugas kesehatan sehingga angka kematian ibu hamil dan bayi dapat ditekan. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 30, dimana cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani dihitung berdasarkan jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan defenitif (pelayanan yang sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan) disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan disatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.

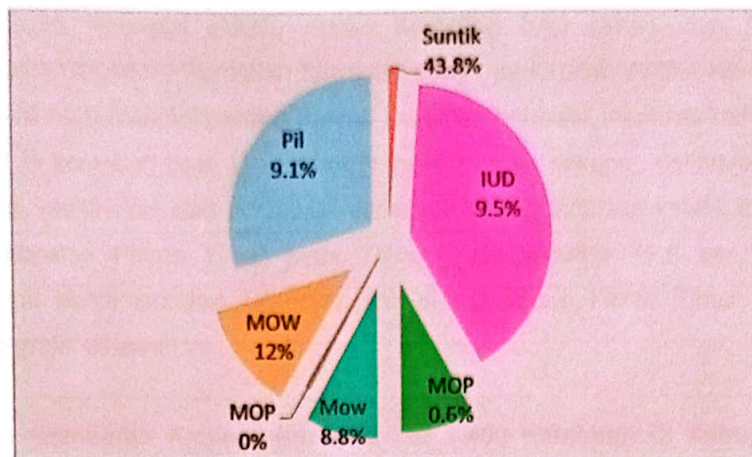
6. Pelayanan Kontrasepsi

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua melahirkan(di atas usia 35 tahun). Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan.

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah pasangan Usia Subur (PUS) dengan jumlah PUS di Kabupaten Flores Timur sebesar 30.844 orang dan lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

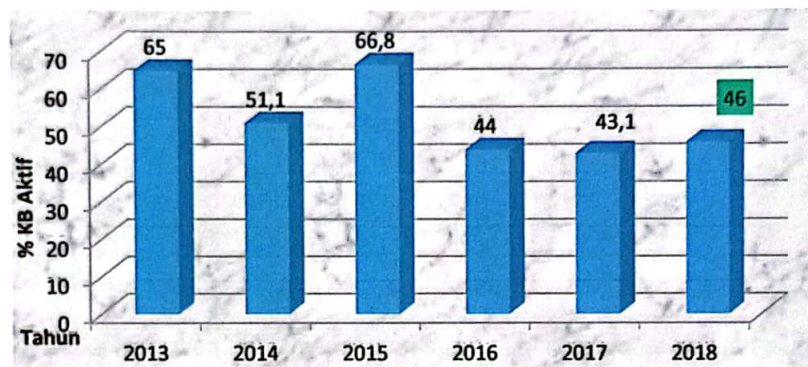
Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 terlihat di lampiran tabel 28 bahwa dari peserta KB aktif metode jangka panjang kontrasepsi terbanyak adalah implant (29,6%) dan metode non jangka panjang terbanyak adalah suntik (40,5%).

Grafik. 4.6. Persentase Jenis Metode Kontrasepsi Yang Banyak Digunakan Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2018



Sumber : Data Bidang Kesmas dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Grafik 4.7. Cakupan Peserta KB Aktif Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2013 - Tahun 2018



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

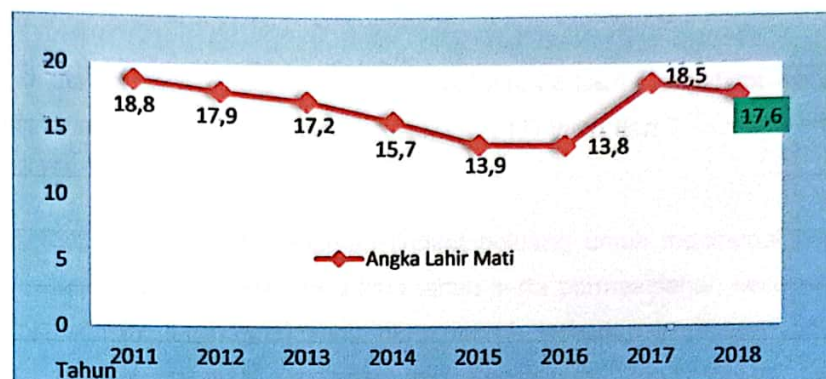
Dari data di atas terlihat cakupan pencapaian peserta KB aktif mengalami penurunan salah satunya disebabkan oleh pencatatan dan pelaporan yang perlu dibenahi dan adanya peserta KB yang kunjungan ulangnya tidak ke bidan yang sama sehingga menyulitkan pencatatan dan pelaporannya. Adanya jenis KB tertentu yang jangka waktu pemasangan ulangnya lebih dari 1 tahun sehingga terkadang tidak tercatat lagi dalam register lanjutan untuk kunjungan beberapa bulan kedepannya. Hal ini di lakukan peninjauan ulang tentang pencatatan dan pelaporan sehingga di tahun mendatang data yang diperoleh semakin maksimal.

II. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia delapan belas tahun.

Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak, indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan Angka Kematian Neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59 % kematian bayi. Upaya untuk dapat melihat cakupan pelayanan ibu selama hamil, melahirkan dan nifas juga dapat dilihat dari indikator kelahiran mati dimana Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2018 sebesar 17,6 per 1.000 kelahiran, trend perkembangan kelahiran mati di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.8 : Gambaran Angka Lahir Mati Per 1.000 Kelahiran Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2011 - Tahun 2018



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

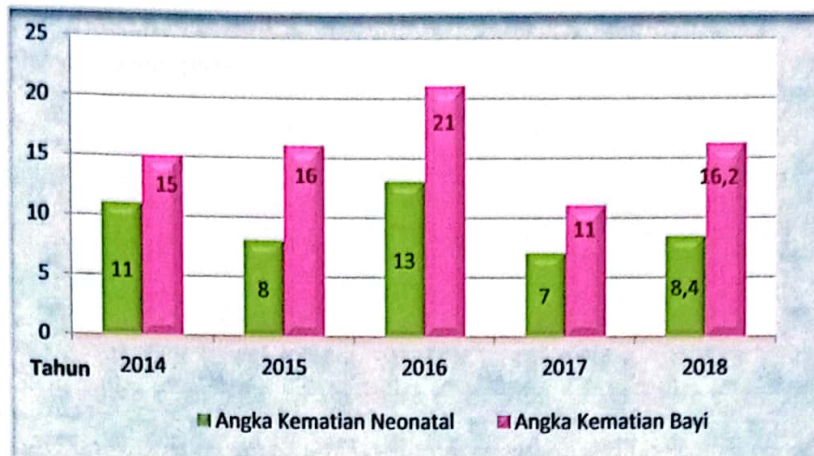
Untuk Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator terkait langsung dengan tingkat kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaan kesehatannya.

Pada perhitungan profil kesehatan ini bahwa jumlah kematian bayi dihitung berdasarkan jumlah kematian neonatal (0-28 hari) dan jumlah kematian bayi umur 28 hari sampai 11 bulan 29 hari. Jumlah kematian bayi pada profil ini dihitung dari jumlah neo dan jumlah bayi yang meninggal. Pada tabel 31 lampiran jumlah kematian bayi di Kabupaten Flores timur pada Tahun 2018 terdapat 66 bayi meninggal, tertinggi kematian bayi yang terbesar ada di wilayah Puskesmas Waiwerang (9 bayi).

Angka Kematian Bayi mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2017 sebesar 11 per 1.000 kelahiran hidup (KLH), dan Tahun 2018 AKB naik sebesar 16,2 per 1.000 KLH. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan maka angka ini masih dibawah target pelayanan (19 per 1.000 KLH).

Di bawah ini terlihat gambaran perkembangan Angka Kematian Neonatal dan Angka Kematian Bayi per 1.000 KLH di Kabupaten Flores Timur

Grafik 4.9 : Perkembangan Angka Kematian Neonatal dan Angka Kematian Bayi Per 1.000 KLH DI Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2014 - Tahun 2018



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Flores Timur Tahun 2018

Pada grafik di atas terlihat bahwa kematian Neonatal (0-28 hari) mengalami sedikit kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya (Tahun 2017) yaitu dari 7 per 1.000KLH menjadi 8,4 KLH.

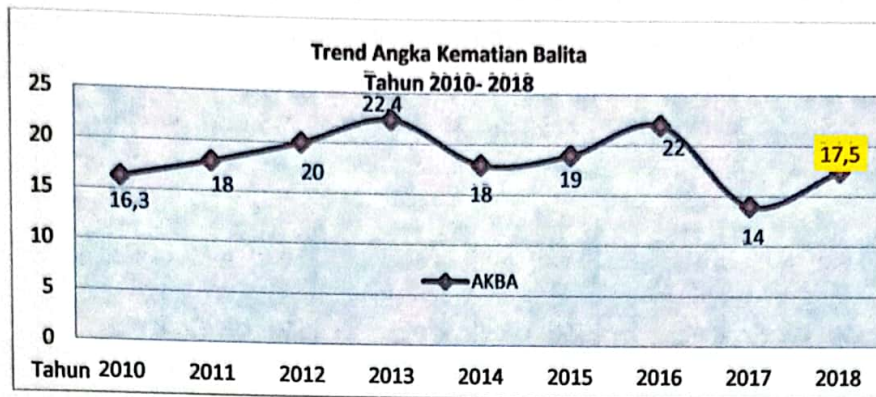
Sedangkan AKBA menggambarkan tingkat peluang untuk meninggal pada fase antara kelahiran dan sebelum usia lima tahun serta permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Indikator ini juga menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial, dalam arti besaran dan tingkat kemiskinan penduduk, sehingga bisa dipakai untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan ekonomi penduduk. Pada perhitungan juknis profil kesehatan terbaru menyebutkan bahwa jumlah kematian balita berdasarkan dari kumulatif jumlah kematian neonatal, kematian bayi, dan anak balita.

Jumlah kematian balita dihitung berdasarkan jumlah kematian anak usia 0- 59 bulan jadi merupakan kumulatif dari jumlah kematian neonatal, bayi dan anak balita. Pada lampiran tabel 31 terlihat bahwa jumlah kematian balita sebesar 71 balita, dimana wilayah Puskesmas Waiwerang tertinggi jumlah kematian balita. Seperti Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita juga mengalami trend fluktuatif. Bila dibandingkan tahun sebelumnya maka AKBA Tahun 2018 mengalami kenaikan dari 14 per 1.000 KLH pada tahun 2017 ke angka 17,5 per 1.000 KLH.

Angka Kematian Balita di Kabupaten Flores Timur disebabkan salah satunya oleh BBLR, kelainan kongenital, asfiksia, pneumonia dan kejang demam. Angka Kematian Balita ini diharapkan akan mengalami penurunan ditahun berikutnya sehingga berbagai metode pendekatan upaya pelayanan akan dilakukan dengan tetap melakukan kerjasama dan koordinasi lintas sektor dari pusat dan perangkat desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Flores Timur.

Dibawah ini terlihat grafik konversi Angka Kematian Balita selama 7 tahun terakhir di Kabupaten Flores Timur.

Grafik 4.10. Trend Perkembangan Angka Kematian Balita (AKBA) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2010 – Tahun 2018



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Uraian dengan jelas tentang penyebaran jumlah kematian Balita menurut wilayah kerja Puskesmas dan kecamatan di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat selengkapnya pada lampiran tabel 31.

Upaya peningkatan kesehatan anak dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian neonatal. Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam- 48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

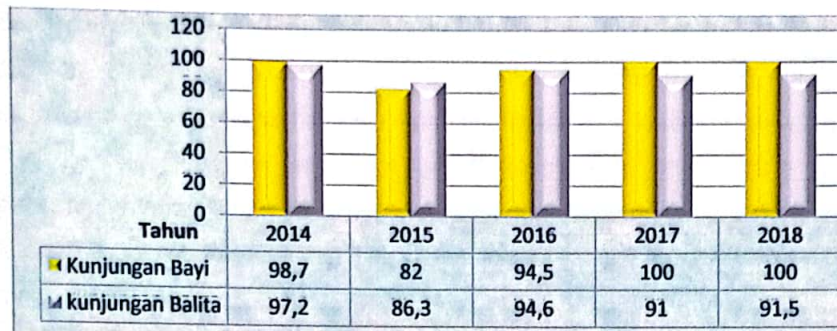
Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 pencapaiannya 100 %. Sementara pencapaian cakupan KN Lengkap Tahun 2018 sebesar 98,5 % , capaian tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2017.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Anak

Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi balita. Pelayanan kesehatan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan, dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Berdasarkan data Tahun 2018 yang tercatat kunjungan bayi di kabupaten Flores Timur sebesar 100%. Pelayanan kunjungan bayi ini perlu diperhatikan, salah satunya melalui pencatatan dan pelaporan yang baik serta perlu diperhatikan juga tingkat mobilisasi ibu bayi balita yang dapat mempengaruhi pencatatan dan pelaporannya. Uraian tentang jumlah kunjungan bayi ini dapat dilihat lampiran pada tabel 41. Di bawah ini terlihat grafik kunjungan bayi beberapa tahun terakhir.

Grafik 4.11: Gambaran Kunjungan Bayi dan Kunjungan Balita Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2014 - Tahun 2018



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur Tahun 2018

Pelayanan kesehatan bayi dan balita juga meliputi pemberian vitamin A, diantaranya untuk bayi usia 6- 11 bulan dan anak balita usia 1- 5 tahun

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi esensial yang penting dalam membentuk fungsi kekebalan tubuh. Kekurangan vitamin A merupakan salah satu permasalahan gizi yang masih sering ditemukan. Untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan ini, pemerintah telah membuat kebijakan untuk mendistribusikan kapsul vitamin A dosis tinggi untuk bayi dan balita. Pemberian vitamin A pada bayi dan balita biasanya dilakukan secara rutin dua kali per tahun, yaitu bulan Februari dan Agustus.

Capaian Tahun 2018 berdasarkan data riil tercatat bahwa pemberian vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan sebesar 2.194 anak (100 %) dan pada anak balita usia 12 -59 bulan sebesar 15.678 anak (97,9%) dan pencapaian Vitamin A usia 6-59 bulan (17.872 anak) sebesar 98,1% dari jumlah sasaran bayi balita walaupun belum mencapai target Renstra yang ditetapkan Tahun 2018 sebesar 100 %. Pencapaian cakupan ini perlu dipertahankan di tahun mendatang dan perlu mendapat apresiasi mengingat keuletan petugas kesehatan dan adanya kerjasama lintas sektor sehingga tercapai capaian cakupan di tahun 2018 yang tidak rendah.

3. Imunisasi

Imunisasi dapat melindungi anak terhadap beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3i). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau ditetaskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak.

a. Imunisasi dasar pada bayi

Di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2018 capaian cakupan imunisasi sbb : jumlah bayi yang mendapat imunisasi HB <7 hari sebanyak 3.994 bayi dari 4.065 jumlah bayi lahir hidup sehingga sekitar 98,3 % dan BCG sebesar 101 %. Cakupan untuk Imunisasi lengkap sebesar 90,4%; Campak/MR 100 %; Polio 4 100 %; DPT/HB-Hib (3) sebesar 72,4 %.

Dari gambaran data cakupan Tahun 2018 secara umum mengalami peningkatan bila dibandingkan pada Tahun 2017. Tetapi cakupan yang masih rendah adalah pada imunisasi DPT/HB-Hib(3) yang hanya 72,4 %. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti masalah kesadaran orang tua bayi untuk membawa anaknya ke pos pelayanan imunisasi serta ketersediaan vaksin. Hal ini berkaitan dengan seringnya terjadi kekosongan stok vaksin yang disebabkan hambatan-hambatan internal, sehingga sasaran yang seharusnya diimunisasi tidak dapat diberikan pelayanan sesuai jadwal karena stok vaksin kosong.

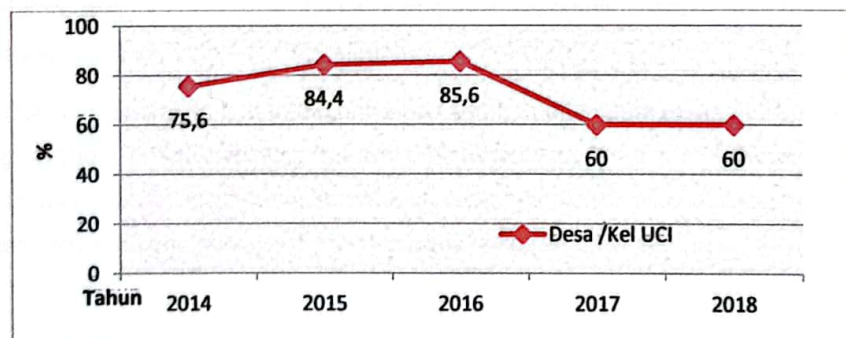
Kerjasama lintas sektor sangat diperlukan untuk meningkatkan capaian imunisasi dasar bayi disebabkan masih rendahnya kesadaran ibu bayi balita membawa anaknya untuk imunisasi sesuai jadwal imunisasi, sehingga dengan pendekatan lintas sektor kendala dan hambatan dapat diatasi.

b. Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu Desa/Kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana ≥ 80 % dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut untuk mendapat imunisasi dasar lengkap.

Capaian cakupan desa UCI di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2018 sebesar 60 %, angka pencapaian ini sama dengan tahun 2017. Gambaran capaian cakupan desa UCI di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat dibawah ini :

Grafik 4.12. Capaian Cakupan Desa UCI di kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2013- Tahun 2018



Sumber : Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab.Flores Timur Tahun 2018

III. Pelayanan Kesehatan Anak Usia sekolah

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganis dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKGS dan dokter kecil).

Kegiatan penjangkauan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 jumlah SD/MI yang dilakukan penjangkauan kesehatan sebanyak 304 SD/MI dan jumlah anak yang terlayani 96,3%. Penjangkauan ini belum mencapai 100 % karena ada beberapa anak didik SD/MI pada saat pelaksanaan tidak bersekolah sehingga terlewat pada saat itu. Sementara data untuk pelayanan UKGS di sekolah dari 304 jumlah SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan gigi hanya 194 sekolah pada Tahun 2018, dimana jumlah murid SD/MI yang diperiksa sekitar 44,2 % yang perlu mendapatkan perawatan selanjutnya.

IV. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pemberian pelayanan kesehatan usia lanjut (60 tahun keatas) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 tercatat yang mendapatkan pelayanan sekitar 10.195 lansia dari 17.710 lansia yang terdaftar (57.57%).

Lansia perempuan lebih banyak kunjungan dibandingkan dengan lansia laki-laki sehingga perlu pendekatan yang lebih terhadap program lansia di masyarakat. Masih rendahnya cakupan pelayanan lansia ini karena belum meningkatnya kesadaran anggota keluarga untuk membawa orangtua mereka mengunjungi posyandu lansia sehingga partisipasi masyarakat rendah.

Hal ini merupakan tantangan untuk kita semua untuk terus menggiatkan peran dari posyandu lansia, sehingga masyarakat usia lanjut tetap dapat hidup sehat, dengan menekan penyakit menular ataupun tidak menular. Uraian pelayanan lansia menurut wilayah kerja puskesmas terlihat pada lampiran tabel 47.

1. Status Gizi

Indikator BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat). Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk.

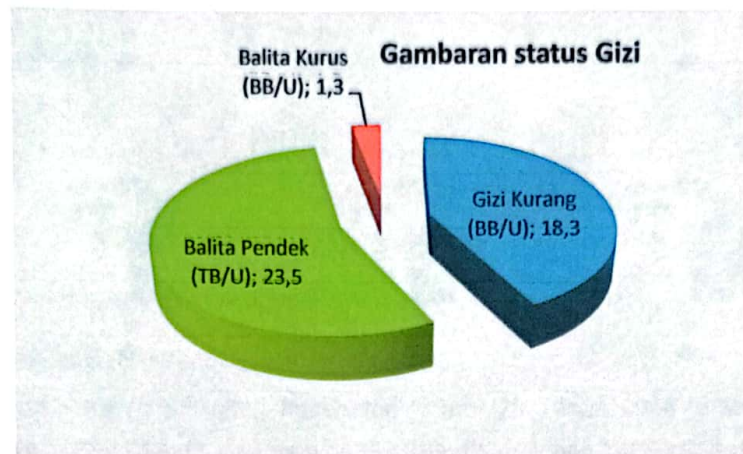
Tahun	Kurang (%)	Buruk (%)
2010	5,2	0,5
2011	9	0,3
2012	13,4	0,2
2013	22,5	1,8
2014	16,6	2,3
2015	14,5	2,1
2016	16,9	1,8
2017	13,7	2,6
2018	18,3	2,7

Grafik di atas terlihat bahwa jumlah balita gizi kurang mengalami penurunan tiga tahun dan trendnya fluktuatif. Sempat naik pada Tahun 2016 (16.9%), akan tetapi turun lagi pada tahun 2017 (13.7%) dan di tahun 2018 mengalami kenaikan lagi 18,3 %. Jumlah balita gizi buruk selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan yang berarti. Akan tetapi jumlah gizi kurang yang masih tinggi membuat tantangan masih terus sehingga perlunya dukungan semua pihak. Oleh karena petugas di lapangan sudah mulai melakukan pendekatan terhadap balita gizi buruk upaya untuk menekan jumlahnya.

Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

yang dihitung dari sasaran balita (S) yang terdaftar yaitu sebanyak 19.282 balita dan yang ditimbang sebanyak 18.651 balita.

Grafik 4.14. Gambaran Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2018

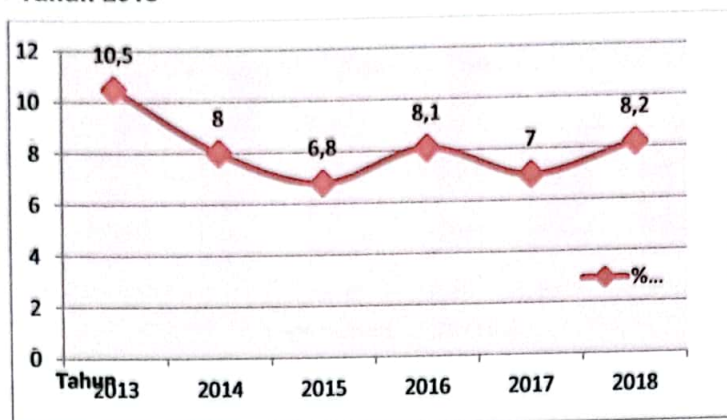


Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Berat Badan Lahir Rendah (Kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu: BBLR karena premature (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena Intrauterine Growth Retardation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Pada negara berkembang banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria, dan penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat hamil.

Pada Tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur dari 4.065 kelahiran hidup terdapat 335 bayi dengan berat badan lahir rendah (8,2%). Jumlah ini mengalami kenaikan bila dibandingkan pada Tahun 2017 (7%). Hal ini menunjukkan bahwa keadaan gizi ibu hamil perlu terus dipantau perkembangannya sehingga jumlah bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah dapat ditekan sehingga kematian bayi karena BBLR juga dapat ditekan jumlahnya. BBLR merupakan salah satu penyebab angka kematian bayi di Kabupaten Flores Timur. Uraian lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 33. Di bawah ini terlihat grafik 3.13 trend perkembangan jumlah BBLR selama 5 tahun terakhir.

Grafik. 4.15.Trend Perkembangan Jumlah Anak Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2013 - Tahun 2018



Sumber : Data bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi, dalam menerapkan gizi seimbang setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Oleh karena itu perlu upaya-upaya yang harus dilakukan seperti:

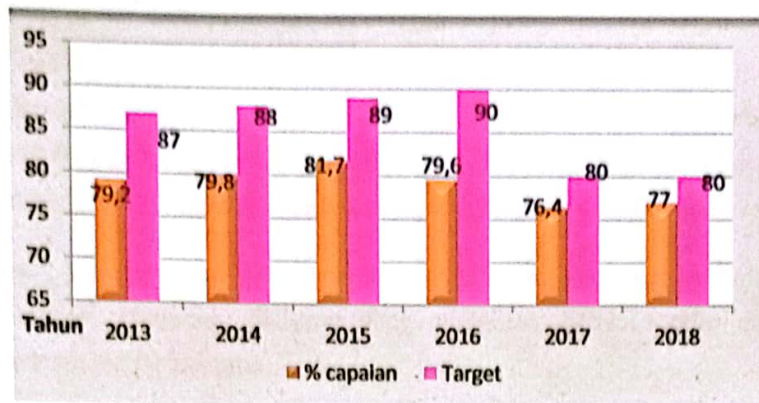
1. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah meletakkan kepala bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak lahir selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral).

Di Kabupaten Flores Timur dari 4.065 bayi baru lahir yang tercatat ada 82 % atau sekitar 3.335 bayi yang telah mendapat IMD dan cakupan untuk ASI eksklusif sebesar 77 % atau 3.130 bayi. Cakupan ini menurun bila dibandingkan dengan pencapaian cakupan Tahun 2017 yaitu sebesar 80%. Salah satu penyebab masih belum mencapai target diantaranya masih kuatnya tradisi serta aturan yang terkait bagi ibu hamil, melahirkan dan bayi yang baru dilahirkan sehingga pemberian makanan/minuman tertentu diterapkan pada anak baru lahir. Pencapaian cakupan ASI eksklusif menurut wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada lampiran 39 profil kesehatan. Gambaran pemberian ASI eksklusif di kabupaten Flores Timur beberapa tahun terakhir dapat dilihat dibawah ini.

Grafik 4.16 Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2013-2018



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

2. Penimbangan Balita

Penimbangan balita sangat penting untuk deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dari data puskesmas diketahui bahwa di tahun 2018 jumlah balita di Kabupaten Flores Timur yang ditimbang di posyandu sebanyak 17.634 (87,7%) dari jumlah keseluruhan balita 19.282 orang. Cakupan yang paling rendah adalah di wilayah puskesmas Waiwerang yang hanya tercapai 78,5%.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di posyandu yaitu melalui kerjasama lintas sektor, serta melibatkan peran aktif masyarakat dalam penimbangan balita melalui demo masak di desa. Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam mendeteksi dini kasus gizi buruk. Balita yang tiap bulan ditimbang dapat lebih cepat dipantau pertumbuhannya. Hal ini untuk dapat mendeteksi lebih dini bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit penyerta maka dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi buruk. Semakin cepat ditemukan maka penanganan kasus gizi buruk akan semakin baik karena penanganan yang cepat dan tepat sesuai tatalaksana gizi buruk akan mengurangi resiko angka kematian yang disebabkan gizi buruk.

BAB V

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang dibahas pada bab ini meliputi penyakit menular Tidak langsung dan penyakit menular langsung, penyakit yang ditularkan melalui vektor dan zoonosis, dan dampak kesehatan akibat bencana

A. Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang terjadi bukan karena proses infeksi (akibat kuman) dan tidak menularkan kepada yang lainnya, namun memberikan dampak pengeluaran yang tinggi akibat sakit yang dideritanya lama, kecacatannya serta kematian mendadak pada usia kurang dari 60 tahun. Penyakit Tidak Menular dapat mengenai siapapun tidak memandang jenis kelamin, usia dan status sosial. Hal ini sangat tergantung dari beberapa faktor, yaitu : keturunan ; perilaku hidup yang beresiko antara lain merokok, pola makan yang salah, malas bergerak, stres berlebihan, perilaku seks yang tidak aman, perilaku berlalu lintas yang tidak santun dan lingkungan yang tidak sehat seperti berbagai polusi dan kerusakan lingkungan.

Sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan Tahun 2016 yang menjadi fokus dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan yang akan dibahas dalam bab ini antara lain hipertensi, Diabetes Melitus, gangguan jiwa dan kanker leher rahim dan payudara.

1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hipertensi adalah penyakit tekanan darah tinggi, yaitu tekanan di atas normal ($>120/80$ mmHg), penyakit ini sering tanpa gejala, umumnya disadari setelah ada komplikasinya. Pada beberapa orang dirasakan gejala awal nyeri kepala terutama di daerah tengkuk.

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2018 tercatat bahwa dari jumlah perkiraan penderita hipertensi berusia ≥ 15 Tahun yaitu 52.468 jiwa, sebanyak 10.243 jiwa (19,5%) melakukan pengukuran darah dan menderita hipertensi. Semuanya dilayani dengan pemberian obat di puskesmas. Cakupan pencapaian ini belum mencapai target yang ditetapkan karena adanya berbagai kendala salah satunya kurangnya kesadaran masyarakat untuk rutin



memeriksa kesehatan ke posbindu terdekat, dan juga masih minimnya sarana prasarana serta anggaran yang minim untuk mendukung pelaksanaan kegiatan posbindu.

2. Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus

Penyakit Diabetes Mellitus (DM) atau dikenal dengan istilah penyakit kencing manis adalah kelainan metabolic yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kurangnya insulin atau ketidakmampuan tubuh untuk memanfaatkan insulin. Jumlah pasien DM yang ditemukan di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2018 adalah 2.966 pasien dan jumlah yang penanganannya sesuai standar adalah 1.481 pasien (49,9%).

3. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa berat (ODGJ)

Data penemuan kasus ODGJ Tahun 2018 sebanyak 345 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 181 orang dan perempuan 164 orang, sedangkan jumlah ODGJ berat sebanyak 27 kasus (7,8%). Dari 27 kasus ODGJ berat terdapat 9 ODGJ yang dilayani (33,3 %).

4. Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang berasal dari kelenjar, saluran, dan jaringan penunjangnya, tidak termasuk kulit payudara. Cara mencegahnya bisa dilakukan sadari (periksa payudara sendiri) sebulan sekali setelah haid, semenjak wanita mulai mendapatkan haid pertama atau pada usia 12 tahun. Sementara kanker leher rahim merupakan tumbuhnya sel-sel yang tidak normal pada leher rahim. Cara mengetahui kanker leher rahim ini melalui dengan memeriksa dengan cara IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) dimana cara ini sangat sederhana, mudah, murah, cepat, cukup akurat dan nyaman karena dilakukan oleh tenaga bidan atau dokter yang terlatih.

Pada tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur tercatat perempuan usia 30-50 tahun sebesar 55.157 orang, dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebesar 921 (1,7%) dan hasil pemeriksaan itu terdapat IVA (+) sebesar 10 orang (1,0%).



B. Penyakit Menular

Penyakit menular yang dibahas pada profil kesehatan Tahun 2018 ini merupakan penyakit menular yang sudah menjadi masalah kesehatan bukan hanya untuk Kabupaten Flores Timur tapi sudah menjadi masalah kesehatan nasional yang membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak sehingga mata rantai penularan dapat diputuskan antara lain, penyakit TBC/TB Paru, penyakit pneumonia, HIV/AIDS dan penyakit kusta.

1. Penyakit TBC/TB Paru

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

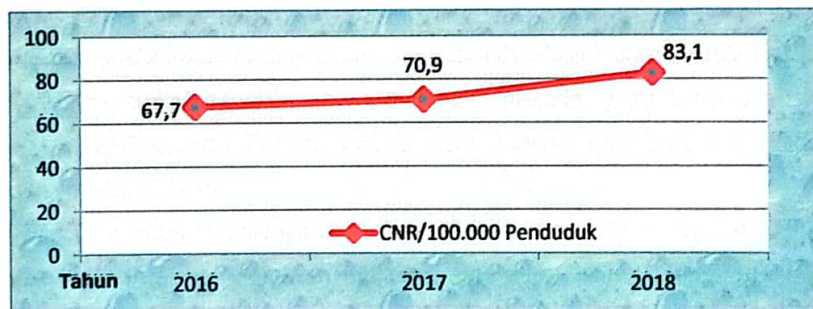
Angka notifikasi kasus (CNR) adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantaranya 100.000 penduduk disuatu wilayah tertentu. Angka ini berguna untuk menunjukkan trend meningkat atau menurunnya penemuan kasus pada wilayah tersebut.

Jumlah kasus TB secara keseluruhan untuk Tahun 2018 pada Kabupaten Flores Timur sebanyak 239 kasus, yang mendapat pelayanan sesuai standar 229 kasus. CNR kasus TB BTA+ sebesar 83, 16 per 100.000 penduduk, dimana jumlah kasus tertinggi pada wilayah kerja Puskesmas Waiwerang dan Puskesmas Oka. Pada Grafik 5.1 di bawah ini memperlihatkan trend CNR selama 3 tahun terakhir, dimana angka ini menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat.

Melihat pencapaian proporsi kasus baru TB BTA (+) di Kabupaten Flores Timur ini memberikan gambaran bahwa dukungan untuk memberantas penyakit TB BTA(+) sangat dibutuhkan dengan dukungan berbagai lintas sektor terkait dan dapat melalui pelacakan/pencarian kasus baru, pelacakan penderita mangkir dan pemeriksaan kontak sehingga dapat diputuskan mata rantai penularannya.

Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 51 dan tabel 52 lampiran profil kesehatan ini.

Grafik 5.1. Trend Angka Notifikasi kasus TB per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2016 - Tahun 2018



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan kab. Flores Timur Tahun 2018

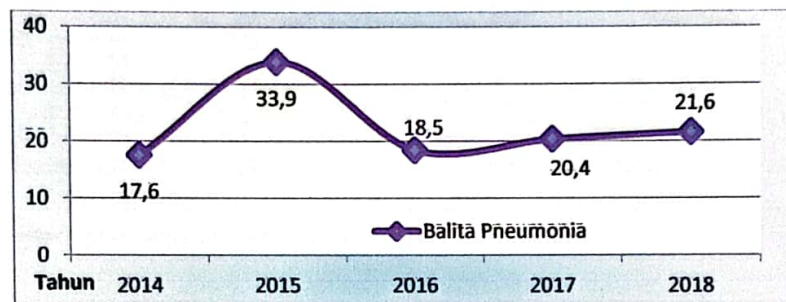
Terlihat di atas bahwa jumlah seluruh kasus TB meningkat per 100.000 penduduk dibandingkan tahun lalu dan jumlah penderita yang berjenis kelamin laki laki lebih besar dari perempuan.

2. Penyakit Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman *Pneumococcus*, *Staphylococcus*, *Streptococcus*, dan *Virus*. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak dan sesak nafas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Di Kabupaten Flores Timur penanganan balita pneumonia yang ditemukan sudah 100 % berarti semua balita pneumonia yang terdeteksi semuanya ditangani sesuai prosedur standar kesehatan.

Grafik 5.2. Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2014 - Tahun 2018



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

3. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV Positif. Jumlah HIV Positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

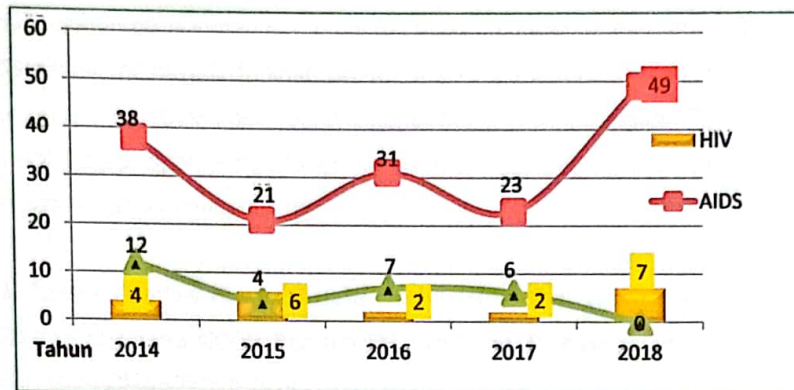
HIV dan virus-virus sejenisnya umumnya ditularkan melalui kontak langsung antara lapisan kulit dalam (Membran mukosa) atau aliran darah, dengan cairan tubuh yang mengandung HIV, seperti darah, air mani, cairan vagina, cairan presemial, dan air susu ibu. Penularan dapat terjadi melalui hubungan intim (vaginal, anal ataupun oral), transfusi darah, jarum suntik yang terkontaminasi, antara ibu dan bayi selama kehamilan, bersalin atau menyusui, serta bentuk kontak lainnya dengan cairan-cairan tubuh tersebut.

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Di Kabupaten Flores Timur sampai Tahun 2018 terdapat 297 kasus HIV AIDS dengan rincian;

jumlah kasus HIV 7 orang, jumlah kasus AIDS 290 orang, tetapi di tahun ini tidak ada kematian akibat penyakit AIDS. Jumlah kasus baru yang ditemukan di tahun 2018 sebanyak 49 orang.

Dibawah ini terlihat trend grafik perkembangan jumlah kasus HIV dan kasus AIDS Pada Periode Tahun 2014 -Tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur. Uraian jumlah kasus lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 54.

Grafik 5.3 Jumlah Perkembangan Penemuan Kasus Baru HIV Dan AIDS Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2014 – Tahun 2018



Sumber : Data Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Terlihat dari data di atas penemuan kasus HIV AIDS di Kabupaten Flores Timur fluktuatif. Hal ini dipengaruhi juga oleh angka migrasi masuk dan keluar wilayah Kabupaten Flores Timur yang cukup tinggi. Untuk itu sangat diperlukan kerjasama dan dukungan dari berbagai lapisan masyarakat untuk menekan jumlah penderita dengan memperluas jaringan penemuan kasus tersebut.

4. Penyakit Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Lepae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf dan anggota gerak dan mata. Diagnosa kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut: a) Kelainan pada kulit(bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa; b) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot; c) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit.

Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan 2 (dua) kelompok beban kusta yaitu Provinsi dengan beban kusta tinggi (high endemic) jika angka penemuan kasus baru atau Newly Case Detection Rate(NCDR) ≥ 10 per 100.000 penduduk dan kusta rendah (low endemic) jika $NCDR \leq 10$ per 100.000 penduduk. Pada Tahun 2018 NCDR di Kabupaten Flores Timur sebesar 20,5 per 100.000 penduduk berarti termasuk dalam high endemic. Meningkat di bandingkan tahun lalu, yang

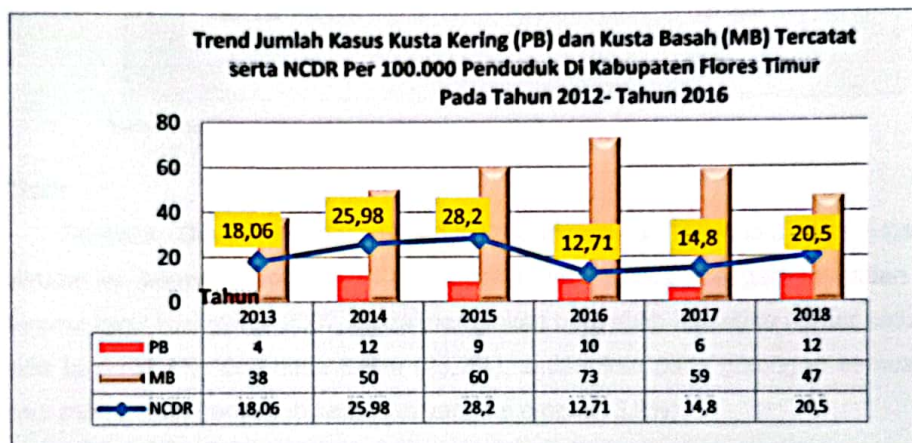
dipengaruhi juga karena penjarangan kasus kusta di masyarakat semakin meningkat oleh tenaga kesehatan.

Berdasarkan laporan profil Tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur terdapat kusta kering (PB) penderita baru sebanyak 12 orang dan Kusta basah penderita baru sebanyak 40 orang. Kasus kusta yang selesai berobat untuk kasus kusta kering (PB) sebanyak 6 orang dan kasus kusta basah (MB) sebanyak 64 orang.

Untuk jumlah kasus tertinggi sebesar 11 penderita kusta terdapat di wilayah kerja Puskesmas Waimana Kecamatan Ilemamendi. Uraian selengkapnya tentang jumlah sebaran penderita kasus kusta di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan tabel 57, tabel 58, tabel 59 dan tabel 60.

Pada Grafik di bawah terlihat bahwa angka penemuan kasus baru kusta mengalami kenaikan (NCDR) per 100.000 penduduk bila dibandingkan Tahun 2017, oleh karena itu tetap diperlukan adanya kerjasama lintas sektor untuk peningkatan penemuan kasus kusta di masyarakat.

Grafik.5.4. Trend Jumlah Kasus Kusta Kering (PB) dan Kasus Kusta Basah (MB) Tercatat serta NCDR Per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2013 - Tahun 2018



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

C. Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) dan Penyakit Menular

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

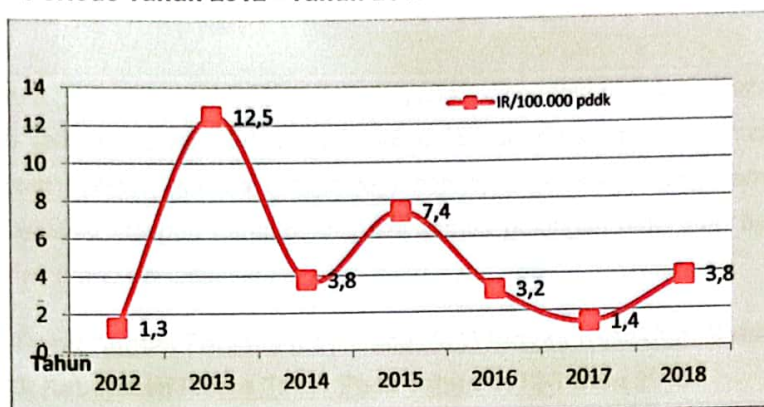
Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Pada Grafik 5.5 dibawah ini terlihat trend kenaikan dan penurunan jumlah kasus DBD di wilayah Kabupaten Flores Timur. Pada Tahun 2018 terdapat 11 kasus, bila dibandingkan dengan Tahun 2017 (4 kasus) mengalami peningkatan

yang cukup tinggi dan menyebabkan 1 kematian. Angka kesakitan (IR) Tahun 2018 sebesar 3,8 per 100.000 penduduk artinya dari 100.000 penduduk terdapat 1 penderita DBD.

Penderita DBD yang ditemukan semuanya ditangani dan dilakukan pencegahan dengan abatesasi dan gerakan 3M, sekitar rumah yang terkena DBD sehingga kasus DBD ini tidak menyebar luas dan tidak terdapat jumlah kematian karena DBD ini, sehingga kerjasama dan dukungan berbagai pihak sangat diperlukan dalam pencegahan dan penanganan penyakit DBD. Uraian selanjutnya dapat dilihat pada lampiran profil tabel 65.

Grafik 5.5. Trend Angka Kesakitan (IR) DBD Per 100.000 Penduduk Demam Berdarah Dengue (DBD) DI Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2012 - Tahun 2018



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2018

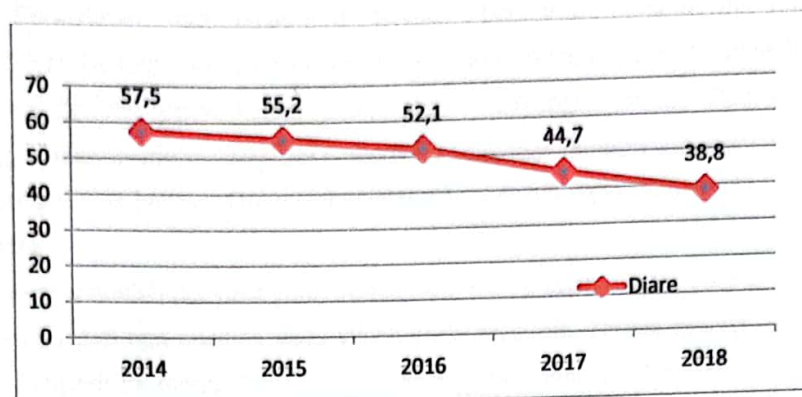
2. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Menurut hasil Riskesdes 2007, Diare merupakan penyebab kematian nomor satu pada bayi (31,4%) dan pada Balita (25,2%), sedangkan pada golongan semua umur merupakan penyebab kematian yang keempat (13,2%).

Pada Tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur terdapat 2.684 orang penderita diare dan semuanya ditangani oleh tenaga kesehatan. Puskesmas Nagi merupakan wilayah yang tertinggi penderita diare mengingat jumlah penduduk terbesar ada di wilayah tersebut. Cakupan penemuan dan penanganan penderita diare sebesar 38,8 % dari perkiraan penemuan kasus. Uraian tentang jumlah penderita diare yang ditemukan berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 56.

Dibawah ini terlihat grafik trend penemuan penderita diare di Kabupaten Flores Timur selama 5 tahun terakhir dimana terlihat selama 3 tahun terakhir terjadi penurunan yang bermakna pada jumlah penderita yang ditemukan, salah satunya karena giatnya upaya promosi kesehatan, pemicuan STBM dan deklarasi desa STBM.

Grafik 5.6. Trend Jumlah Penderita Diare Yang Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2014-Tahun 2018



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

3. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (anopheles) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Grafik 5.7. Trend Annual Parasite Incidence (API) /Angka Kesakitan Malaria Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2012-Tahun 2018



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Dari Grafik di atas terlihat bahwa selama 3 tahun ini terjadi penurunan Angka Kesakitan karena malaria (API), dimana Tahun 2018 tercatat API sebesar 1,2 per 1.000 penduduk berarti pada Tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur dari 1.000 penduduk terdapat 1 penderita malaria. Angka ini menurun bila dibandingkan tahun lalu, untuk menekan API tahun depannya diperlukan kerjasama berbagai pihak sehingga kesakitan karena malaria dapat ditekan.

Daerah endemis malaria di Indonesia terbagi beberapa kategori diantaranya: Daerah endemis tinggi ($API > 5$ per 1.000 pddk), kalo sedang $API = 1 - 5$ per 1.000 penduduk, daerah endemis rendah ($API > 0$ s/d per 1.000 penduduk) dan daerah non endemis ($API = 0$). Berdasarkan kategori di atas

terlihat bahwa Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2018 termasuk dalam kategori endemis sedang.

Pencatatan dan pelaporan tentang penderita malaria ini masih menemukan berbagai kendala dikarenakan belum diakomodir semuanya hasil penderita dengan pemeriksaan positif diluar kunjungan selain Puskesmas sehingga ditahun mendatang perlu adanya koordinasi dengan lab swasta dan klinik pengobatan lainnya. Uraian lebih jelas dapat dilihat pada tabel 66.

4. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi dengan kasus klinis filariasis tertinggi pada Tahun 2013 (2.203 kasus), tetapi untuk Kabupaten Flores Timur jumlah kasus filariasis selama beberapa tahun ini tidak ditemukan. Untuk mencegah penyebaran penyakit filariasis ini maka mulai pada Tahun 2016 di Kabupaten Flores Timur ini di bawah koordinasi Dinas Kesehatan melakukan gerakan minum obat kaki gajah secara serentak dan massal berdasarkan kriteria umur dan riwayat kesakitan yang diderita. Program ini direncanakan 5 tahun akan dilakukan di Kabupaten Flores Timur.

Pola 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Data angka kesakitan penduduk yang berasal dari masyarakat (Community based data) yang diperoleh melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data dari wilayah kerja puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan swasta yang berada di Kabupaten Flores Timur.

Gambaran pola 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.1

10 POLA PENYAKIT TERBANYAK DI PUSKESMAS PADA PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP DI KABUPATEN FLORES TIMUR

NO	Diagnosa Penyakit	ICD X	Total
1.	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	J069	37.374
2.	Hipertensi esensial	I10	9.653
3.	Myalgia	M791	7.166
4.	Gastritis Acut	K291	6.572
5.	Observasi Febris	R501	5.453
6.	Penyakit Kulit Infeksi	L303	4.023
7.	Dispepsia	K30	3.979
8.	Rheumatic Arthritis Acut	M069	3.254
9.	Penyakit Kulit Alergi	A09	3.028
10	Vulnus Lacerasi		2.586

Dari tabel diatas terlihat bahwa penyakit infeksi masih merupakan penyakit terbanyak yang ditemukan dari tahun ke tahun pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas, selain penyakit karena lingkungan dan gaya hidup masyarakat. ISPA masih merupakan tertinggi di tiap tahunnya, ini karena kondisi cuaca yang tidak menentu dan perilaku hidup bersih sehat belum optimal.

Pola penyakit penting untuk diketahui untuk dapat menganalisa besaran masalah kesehatan yang dihadapi, selain itu pola penyakit juga dapat dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan rencana kebutuhan obat, rencana promotif dan preventif dan sebagainya sehingga rencana yang disusun akan dapat lebih berdaya guna dan tepat guna.

Tahun 2018 bila dibandingkan Tahun lalu jumlah ISPA mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu dari 20.902 jumlah kunjungan penderita menjadi 37.374, termasuk Hipertensi dan Myalgia juga mengalami peningkatan jumlah kunjungan.

BAB VI

KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor resiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, peranan lingkungan sangat penting di samping faktor lain seperti kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat. Untuk itu program penyehatan lingkungan berupa penyehatan air dan sanitasi dasar, penyehatan pemukiman dan tempat-tempat umum, penyehatan kawasan dan sanitasi darurat, higiene sanitasi pangan dan pengaman limbah udara dan radiasi melalui kegiatan teknis penyehatan, pengamanan dan pengendalian pada media air, udara, tanah, pangan, sarana bangunan dan vektor atau binatang pembawa penyakit sangat diperlukan untuk percepatan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat.

Kesehatan lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, menurut WHO kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Ruang lingkup kesehatan lingkungan diantaranya meliputi penyediaan air minum serta pengelolaan air buangan dan pengendalian pencemaran.

Akses terhadap sanitasi yang layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Salah satu sasaran dari Lingkungan Sehat adalah tercapainya pemukiman dan lingkungan perumahan yang memenuhi syarat kesehatan di pedesaan dan perkotaan serta terpenuhinya persyaratan kesehatan di tempat-tempat umum, termasuk sarana dan pengelolaannya. Indikator-indikator yang bisa menggambarkan keadaan lingkungan adalah persentase rumah sehat, persentase tempat-tempat umum sehat, persentase penduduk dengan akses air minum.

1. Rumah Sehat

Rumah Sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki sarana air bersih (perpipaan, sumur gali), jamban yang sehat dengan letak/jaraknya 10-11 meter dari sumur gali, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah yang kedap air dan tertutup sehingga tidak menjadi tempat bersarangnya vector penyakit (lalat dan kecoa), ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah terbuat dari lantai/kedap air.

Berdasarkan data laporan Profil Kesehatan Tahun 2018 tercatat 53.028 jumlah rumah di Kabupaten Flores Timur terdapat 19.120 rumah yang dibina karena belum memenuhi syarat kesehatan, dan dari rumah yang dibina tersebut terdapat 10.023 rumah yang sudah memenuhi syarat. Sehingga total rumah yang memenuhi syarat 43.931 rumah.

Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemucuan dalam rangka mencapai target MDGs.

Persentase Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (Ber-PHBS) berdasarkan data yang diolah sebesar 79,4%, Jumlah rumah tangga ber-PHBS ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Tahun 2017. Ini menunjukkan besarnya dukungan terhadap tenaga kesehatan yang berada di wilayah puskesmas dan jaringannya untuk mengumpulkan data di lapangan.

2. Tempat-Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat

Tempat –tempat umum (TTU) Sehat merupakan tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi : sarana kesehatan(rumah sakit,puskesmas), sarana sekolah dan hotel yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Tempat Pengelolaan Makanan Sehat(TUPM) merupakan usaha pengelolaan makanan/minuman yang meliputi jasa boga, atau catering,rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan yang semuanya memenuhi persyaratan hygiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat layak hygiene sanitasi.

Tempat – tempat umum yang didata Tahun 2018 terdapat 421 termasuk sekolah, fasilitas kesehatan dan hotel terdapat 410 (97,38%) yang memenuhi syarat kesehatan. Tempat pengolahan makanan yang ada dan diperiksa pada Tahun 2018 sebanyak 190 TPM dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 97,9 % atau 186 TPM dan yang tidak memenuhi sebesar 2,1 %.

3. Air Bersih

Komitmen pemerintah terhadap MDGs yaitu memastikan kelestarian lingkungan hidup dengan menurunkan target hingga setengahnya proporsi rumah tangga tanpa akses berkelanjutan terhadap air minum layak dan sanitasi dasar hingga 2015. Menurut PerMenKes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Data Profil Kesehatan Tahun 2018 memperlihatkan bahwa akses penduduk yang didata selama Tahun 2018 terhadap air minum yang layak sebagai berikut : yang memenuhi syarat sumur gali terlindung sebesar 77,8% dan masyarakat penggunaanya sebesar 79,37 %; Sumur gali dengan pompa yang memenuhi syarat 92,68% dan masyarakat pengguna 98,8 %; Terminal air yang memenuhi syarat 83,7 % dan masyarakat pengguna 93,1 % ; mata air terlindung yang memenuhi syarat sebesar 64,1 % dan masyarakat penggunaanya sebesar 54,03 %; Penampung air Hujan yang memenuhi syarat sebesar 84,3 % dan masyarakat penggunaanya 88,13 % ; perpipaan (PDAM,BPSPAM) yang memenuhi syarat sebesar 92,65 5 dan masyarakat pengguna sebesar 88,63 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kabuapten Flores Timur pada Tahun 2018 sudah dan mudah mengakses air bersih yang aman untuk dikonsumsi. Jumlah penyelenggaraan air minum termasuk depot air sebanyak 61.

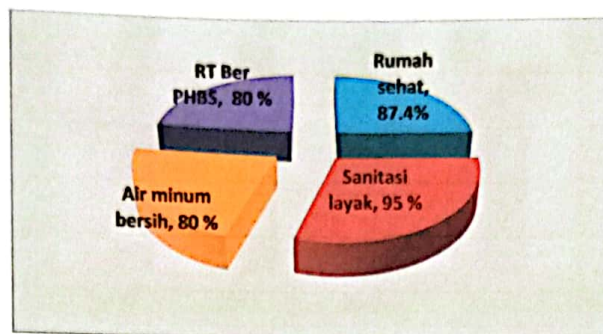
4. Sanitasi Layak

Akses terhadap sanitasi layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negative di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Berdasarkan data Tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur tercatat penduduk dengan akses sanitasi layak menurut jamban yang digunakan sebesar 279.398 (97.2%), dimana sebagian besar penduduk menggunakan jamban sehat permanen (JSP) yaitu 74,12%, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) 13,5% dan sisanya tipe sharing/komunal sebesar 12,38 %. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 74.

Di bawah ini terlihat grafik cakupan Rumah Sehat, Rumah Tangga ber PHBS, Air minum bersih yang layak dan sanitasi (jamban) yang layak yang terdata selama Tahun 2018.

Grafik. 6.1. Cakupan Penggunaan Air Minum Bersih Layak, Sanitasi Layak, Rumah Sehat dan RT ber PHBS di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2018



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

5. Desa Yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) adalah desa yang sudah stop BABS minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja STBM dan telah mempunyai rencana kerja STBM atau rencana tindak lanjut. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan

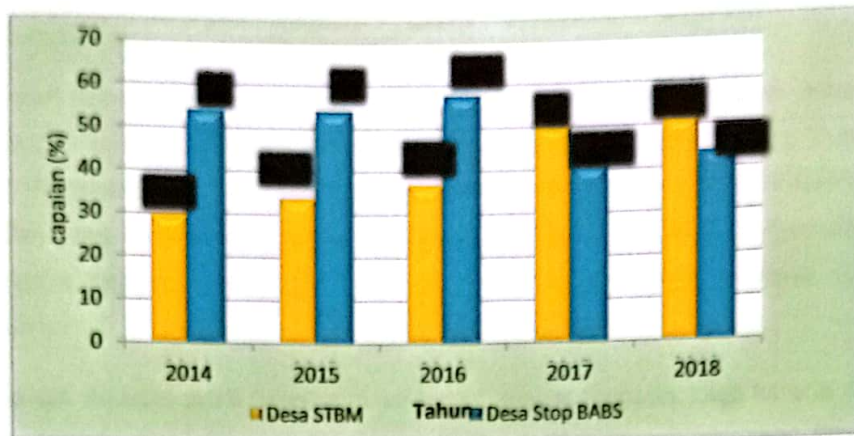
pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan.



Pada Tahun 2018 di Kabupaten Flores Timur terdapat 240 desa yang melaksanakan STBM (96 %) dari 250 desa yang ada. Desa yang sudah deklarasi STBM sebanyak 109 desa (43,6%) dan Desa yang stop BABS sebanyak 128 desa (51,2%). Jumlah cakupan ini semakin bertambah

setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini dan diharapkan di tahun mendatang jumlah desa STBM dan Stop BABS ini bisa bertambah sehingga dengan bertambahnya jumlah desa ini diharapkan akan meningkatkan signifikan jumlah rumah yang sehat dan memicu penurunan kesakitan karena penyakit yang berpotensi muncul dari sanitasi yang buruk.

Grafik 6.2 Trend Perkembangan Persentase Desa Stop BABS Dan Desa STBM Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2014- Tahun 2018



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Dari grafik di atas terlihat bahwa dengan meningkatnya desa STBM setiap tahunnya diikuti dengan meningkatnya desa stop BABS sehingga di harapkan ditahun mendatang jumlah desa STBM dapat dicapai semua desa di Kabupaten Flores Timur. Terlihat juga pada grafik di atas bahwa desa stop BABS mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu, sedangkan desa yang stop BABS terlihat meningkat karena jumlah pembanding adalah desa yang melaksanakan STBM juga meningkat.

BAB VII

PENUTUP

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 memberikan gambaran secara garis besar tentang situasi dan kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Flores Timur selama Tahun 2018, dimana bisa memperlihatkan seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan yang telah dicapai, serta menunjukkan kekurangan dan kelebihan dari setiap upaya – upaya kesehatan yang telah dilaksanakan, yang tentunya tidak lepas dari kontribusi lintas sektor.

Namun sangat disadari profil kesehatan ini belum sesuai harapan, oleh karena itu dukungan dalam bentuk data dan informasi senantiasa selalu diharapkan agar Profil Kesehatan setiap tahunnya mengalami perbaikan yang bermakna yang dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan dalam bidang kesehatan untuk perbaikan masyarakat Kabupaten Flores Timur pada umumnya.

Demikianlah penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 dengan harapan bermanfaat untuk berbagai pihak.

Larantuka, Agustus 2018

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur

dr. Agustinus Ogie Silimalar
Pembina Tk. I IV/b
Nip. 19790815 200604 1 013

LAMPIRAN

KASUBAG PDE DAN STAF DINAS KESEHATAN



TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	WULANGGITANG	256.0	11	0	11	15,086	3,743	4.03	58.94
2	TITEHENA	48.5	14	0	14	13,447	3,386	3.97	277.09
3	LARANTUKA	211.7	2	18	20	41,703	10,754	3.88	196.99
4	ILE MANDIRI	57.4	8	0	8	11,781	2,929	4.02	205.35
5	TANJUNG BUNGA	108.6	16	0	16	14,220	3,241	4.39	130.93
6	SOLOR BARAT	75.9	14	1	15	11,792	2,909	4.05	155.34
7	SOLOR TIMUR	74.2	17	0	17	16,748	4,129	4.06	225.59
8	ADONARA BARAT	344.6	18	0	18	13,832	3,269	4.23	40.15
9	WOTAN ULUMADO	128.2	12	0	12	10,347	2,468	4.19	80.71
10	ADONARA TIMUR	66.6	19	2	21	31,425	8,399	3.74	472.13
11	KELUBAGOLIT	31.6	12	0	12	13,407	4,098	3.27	424.54
12	WITIHAMA	108.9	16	0	16	18,553	5,679	3.27	170.30
13	ILE BOLENG	51.4	21	0	21	18,381	5,203	3.53	357.68
14	DEMON PAGONG	78.0	7	0	7	5,235	1,352	3.87	67.14
15	LEWOLEMA	45.1	7	0	7	10,197	2,438	4.18	226.00
16	ILE BURU	58.0	7	0	7	7,891	1,989	3.97	136.08
17	ADONARA	46.5	8	0	8	12,233	3,480	3.52	263.36
18	ADONARA TENGAH	56.0	13	0	13	13,897	3,455	4.02	248.29
19	SOLOR SELATAN	75.8	7	0	7	7,212	1,666	4.33	95.13
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,922.9	229	21	250	287,387	74,587	3.85	149

Sumber: - Dinas Dukcapil Kabupaten Flores Timur
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI 3	PEREMPUAN 4	LAKI-LAKI+PEREMPUAN 5		
1	2				6	
1	0 - 4	7,038	6,239	13,277	112.81	
2	5 - 9	13,177	12,135	25,312	108.59	
3	10 - 14	14,837	13,710	28,547	108.22	
4	15 - 19	15,935	14,915	30,850	106.84	
5	20 - 24	13,821	12,929	26,750	106.90	
6	25 - 29	11,807	11,428	23,235	103.32	
7	30 - 34	10,448	10,278	20,726	101.65	
8	35 - 39	9,515	9,841	19,356	96.69	
9	40 - 44	8,255	9,521	17,776	86.70	
10	45 - 49	8,038	8,179	17,217	87.57	
11	50 - 54	6,988	8,425	15,413	82.94	
12	55 - 59	5,850	7,271	13,121	80.46	
13	60 - 64	4,692	6,109	10,801	76.80	
14	65 - 69	3,542	4,886	8,428	72.49	
15	70 - 74	2,632	3,775	6,407	69.72	
16	75+	4,177	5,994	10,171	69.69	
JUMLAH		140,752	146,635	287,387	95.99	
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)		47				

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur
- Dinas Dukcapil Kabupaten Flores Timur

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	b. SD/MI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	c. SMP/ MTs			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	d. SMA/ MA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

FASILITAS KESEHATAN		PEMILIKAN/PENGELOLA						
NO		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	1 RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	2 RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	1 PUSKESMAS RAWAT INAP			8				8
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							-
2	2 PUSKESMAS NON RAWAT INAP			13				13
3	3 PUSKESMAS KELILING			23				23
4	4 PUSKESMAS PEMBANTU			40				40
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	1 RUMAH BERSALIN						1	1
2	2 KLINIK PRATAMA						4	4
3	3 KLINIK UTAMA							-
4	4 BALAI PENGOBATAN							-
5	5 PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	6 PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						28	28
7	7 PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						3	3
8	8 PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						4	4
9	9 PRAKTIK PENGGOBATAN TRADISIONAL							-
10	10 BANK DARAH RUMAH SAKIT			1				1
11	11 UNIT TRANSFUSI DARAH							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	1 INDUSTRI FARMASI							-
2	2 INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	3 USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	4 PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	5 PEDAGANG BESAR FARMASI						22	22
6	6 APOTEK						2	2
7	7 APOTEK PRB						2	2
8	8 TOKO OBAT						2	2
9	9 TOKO ALKES							-

Sumber : Bidang Yankes Dinkes Kabupaten Flores Timur

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

[illegible]

Sumber: Bidang Yankes Ditkes Kabupaten Flores Timur
Catatan: Puskesmas Non Rawat Inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
 DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
 KABUPATEN FLORES TIMUR
 TAHUN 2018**

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1		0.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	0.0

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L 4	P 5	L + P 6	L 7	P 8	L + P 9	L 10	P 11	L + P 12	L 13	P 14	L + P 15	L 16	P 17	L + P 18
1	RSUD dr Hendrikus Fernandez	150	1,950	3,765	5,715	98	89	187	57	51	108	50.3	23.6	32.7	29.2	13.5	18.9
2					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		150	1,950	3,765	5,715	98	89	187	57	51	108	50.3	23.6	32.7	29.2	13.5	18.9

Sumber : RSUD dr. Hendrikus Fernandez Lantuka
Keterangan: ^a termasuk Rumah Sakit Swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr Hendrikus	150	5,715	26,076	25,602	47.6	38.1	5.0	4.5
2		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20		0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		150	5,715	26,076	25,602	47.6	38.1	5.0	4.5

Sumber : RSUD dr. Hendrikus Fernandez Lantuka
Keterangan: * termasuk Rumah Sakit Swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL *
1	2	3	4
1	WULANGGITANG	BORU	V
2	ILE BURA	ILE BURA	V
3	TITEHENA	LEWOLAGA	V
4	TITEHENA	LATO	V
5	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	V
6	LEWOLEMA	LEWOLEMA	V
7	LARANTUKA	OKA	V
8	LARANTUKA	NAGI	V
9	ILE MANDIRI	WAIMANA	V
10	TANJUNG BUNGA	WAIKLIBANG	V
11	ADONARA BARAT	WAIWADAN	V
12	ADONARA TENGAH	LITE	V
13	ADONARA	SAGU	V
14	KLABAGOLIT	LAMBUNGA	V
15	WITIHAMA	WITIHAMA	V
16	ILE BOLENG	ILE BOLENG	V
17	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	V
18	WOTAN ULUMADO	BANIONA	V
19	SOLOR TIMUR	MENANGA	V
20	SOLOR BARAT	RITAEABANG	V
21	SOLOR SELATAN	KALIKE	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			21
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			21
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kabupaten Flores Timur

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU												POSYANDU AKTIF		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		(PURI)*				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	WUANGGITANG	BORU	0	0.0	0	0.0	31	100.0	0	0.0	31	31	100.0	27	31		
2	ILE BURA	ILE BURA	0	0.0	0	0.0	15	100.0	0	0.0	15	15	100.0	7	15		
3	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	0	0.0	0	0.0	11	100.0	0	0.0	11	11	100.0	11	11		
4	LARANTUKA	OKA	0	0.0	1	5.3	15	78.9	3	15.8	19	18	94.7	2	19		
5	LARANTUKA	NAGI	0	0.0	0	0.0	27	100.0	0	0.0	27	27	100.0	0	27		
6	ILE MANDIRI	WAIMANA	0	0.0	0	0.0	22	100.0	0	0.0	22	22	100.0	21	22		
7	TANJUNG BUNGA	WAIKLUBANG	0	0.0	10	31.3	22	68.8	0	0.0	32	32	68.8	16	32		
8	LEWOLEMA	LEWOLEMA	0	0.0	0	0.0	27	100.0	0	0.0	27	27	100.0	5	27		
9	ADONARA BARAT	WAIWADAN	0	0.0	3	8.3	33	91.7	0	0.0	36	33	91.7	8	36		
10	ADONARA TENGAH	LITE	0	0.0	0	0.0	32	100.0	0	0.0	32	32	100.0	13	32		
11	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	0	0.0	25	65.8	13	34.2	0	0.0	38	13	34.2	21	38		
12	ILE BOLENG	ILE BOLENG	0	0.0	0	0.0	30	96.8	1	3.2	31	31	100.0	21	31		
13	WITIHAMA	WITIHAMA	0	0.0	2	5.7	32	91.4	1	2.9	35	33	94.3	17	35		
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	0	0.0	0	0.0	20	100.0	0	0.0	20	20	100.0	12	20		
15	ADONARA	SAGU	0	0.0	4	14.3	24	85.7	0	0.0	28	24	85.7	6	28		
16	SOLOR TIMUR	MENANGA	1	2.7	36	97.3	0	0.0	0	0.0	37	0	0.0	8	37		
17	SOLOR BARAT	RITAEABANG	0	0.0	0	0.0	35	100.0	0	0.0	35	35	100.0	15	35		
18	SOLOR SELATAN	KALIKE	0	0.0	0	0.0	13	100.0	0	0.0	13	13	100.0	8	13		
19	WOTAN ULUMADO	BANIONA	0	0.0	16	59.3	11	40.7	0	0.0	27	11	40.7	12	27		
20	TITEHENA	LEWOLAGA	0	0.0	0	0.0	20	100.0	0	0.0	20	20	100.0	0	20		
21	TITEHENA	LATO	0	0.0	2	8.7	20	87.0	1	4.3	23	21	91.3	12	23		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0.2	99	17.7	453	81.0	5	0.9	559	459	82.1	242	559		
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA			4.2														

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS *			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskemas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BORU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	ILE BURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	LEWOLAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	LATO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DEMON PAGONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	LEWOLEMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	OKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	NAGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WAIMANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WAIKLIBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WAIWADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	LUTE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	LAMBUNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WITIHAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	ILE BOLENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WAIWERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BANIONA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	MENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RITAEANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KALIKE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD dr Hendrikus Fernandez	3	4	7	1	3	4	4	7	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)*	3	4	7	19	29	48	22	33	55	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			2.4			16.7			19.1			0.7			0.0			0.7

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber : Bidang SDK Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas				
	BORU	3	7	10	19
	ILE BURA	3	4	7	9
	LEWOLAGA	1	4	5	12
	LATO	1	6	7	7
	DEMON PAGONG	4	6	10	14
	LEWOLEMA	3	9	12	10
	OKA	3	13	16	11
	NAGI	2	14	16	10
	WAIMANA	0	13	13	11
	WAIKLIBANG	5	10	15	8
	WAIWADAN	4	11	15	20
	LITE	5	12	17	15
	SAGU	3	10	13	13
	LAMBUNGA	2	13	15	14
	WITIHAMA	4	14	18	15
	ILE BOLENG	1	11	12	21
	WAIWERANG	2	20	22	18
	BANIONA	4	10	14	12
	MENANGA	5	6	11	19
	RITAEABANG	6	7	13	14
	KALIKE	3	9	12	6
	1 RSUD dr Hendrikus Fernandez	64	209	273	277
		28	157	185	73
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	156	575	731	627
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			254.4	218.2

Sumber : Bidang SDK Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas									
	BORU	0	1	0	1	1	2	0	1	1
	ILE BURA	0	1	1	1	0	1	1	0	1
	LEWOLAGA	1	1	2	0	2	2	0	1	1
	LATO	1	1	2	0	1	1	0	0	0
	DEMON PAGONG	0	3	3	0	1	1	0	0	0
	LEWOLEMA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	OKA	0	2	2	1	1	3	0	3	3
	NAGI	0	2	2	1	2	3	0	3	3
	WAIMANA	0	2	2	1	1	2	0	1	1
	WAIKLIBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WAIWADAN	0	2	2	0	3	3	1	1	2
	LITE	1	2	3	0	0	0	0	1	1
	SAGU	1	1	2	0	0	0	0	1	1
	LAMBUNGA	1	1	2	1	4	5	0	1	1
	WITIHAMA	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	ILE BOLENG	3	1	4	0	0	0	0	2	2
	WAIWERANG	2	0	2	0	0	0	0	0	0
	BANIONA	0	1	1	2	3	3	1	1	1
	MENANGA	0	3	3	0	1	1	0	1	1
	RITAEABANG	0	0	0	0	2	2	0	0	0
	KALIKE	0	0	0	1	1	0	0	0	0
1	RSUD dr Hendrikus Fernandez	0	0	0	4	10	14	0	6	6
				0	0	0	0	0	0	0
				0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)*	10	26	36	12	43	55	3	26	29
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK*			12.5			19.1			10.1

Sumber : Bidang SDK Dinkes Kabupaten Flores Timur

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas												
	BORU	0	2	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0
	ILE BURA	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	LEWOLAGA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	LATO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DEMON PAGONG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	LEWOLEMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	OKA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	NAGI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WAIMANA	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	WAIKLIBANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WAIWADAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	LITE	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SAGU	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	LAMBUNGA	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
	WITIHAMA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	ILE BOLENG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WAIWERANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	BANIONA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	MENANGA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RITAEABANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KALIKE	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD dr Hendrikus Fernandez			0			0	1	4	5			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABIKOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KABIKOTA)*	7	19	26	0	0	0	3	8	11	0	0	0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK*			9,0			0,0			3,8			0,0

Sumber : Bidang SDK Dinkes Kabupaten Flores Timur

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN										TOTAL		
		TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN ^a					APOTEKER							
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	1	0	3	3	1	2	3	1	5	6	1	10	11	
	1 Dinas Kesehatan Puskesmas													
	BORU	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2	4		
	ILE BURA	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2		
	LEWOLAGA	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2		
	LATO	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2		
	DEMOM PAGONG	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2		
	LEWOLEMA	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2		
	OKA	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2		
	NAGI	0	2	2	0	1	1	0	0	3	3	6		
	WAMANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	WAKLIBANG	0	1	1	0	1	1	0	0	2	2	4		
	WAIWADAN	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2		
	LITE	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2		
	SAGU	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2		
	LAMBUNGA	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2	4		
	WITIHAMA	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2		
	ILE BOLENG	1	1	2	0	0	0	0	0	2	2	4		
	WAIWERANG	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2		
	BANIONA	1	1	2	0	0	0	0	0	2	2	4		
	MENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	RITABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	KALIKE	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2		
	1 RSUD dr. Hendikus Femandaz	0	10	10	3	8	11	3	18	21	0	0	0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN													
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	5	31	36	4	12	16	9	43	52				
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a			12.52966		5.567408							18.09407	

Sumber : Bidang SDK Dinas Kabupaten Flores Timur

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN														TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL				TENAGA PENDIDIK				TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN									
		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	8	14	22		6	7	13		9	10	19		12	13	25			
	Dinas Kesehatan																		
	Puskesmas																		
	BORU	0	1	1		0	0	0		4	2	6		4	3	7			
	ILE BURA	1	0	1		0	0	0		2	5	7		3	5	8			
	LEWOLAGA	0	1	1		0	0	0		2	4	6		2	5	7			
	LATO	1	0	1		0	0	0		1	5	6		2	5	7			
	DEMON PAGONG	1	0	1		0	0	0		2	4	6		3	4	7			
	LEWOLEMA	1	0	1		0	0	0		1	4	5		2	4	6			
	OKA	0	1	1		0	0	0		4	3	7		4	4	8			
	NAGI	0	1	1		0	0	0		0	0	0		0	1	1			
	WAMANA	1	0	1		0	0	0		1	9	10		2	9	11			
	WAKURANG	0	1	1		0	0	0		3	9	12		3	10	13			
	WAWADAN	0	1	1		0	0	0		2	6	8		2	7	9			
	LITE	1	0	1		0	0	0		1	3	4		2	3	5			
	SAGU	0	1	1		0	0	0		1	0	1		1	1	2			
	LAMERUNGA	1	0	1		0	0	0		1	8	9		2	8	10			
	WITIHAMA	1	0	1		0	0	0		4	8	12		5	8	13			
	ILE BOLENG	1	0	1		0	0	0		4	5	9		5	5	10			
	WAWERANG	1	0	1		0	0	0		3	6	9		4	6	10			
	BANONA	1	0	1		0	0	0		4	5	9		5	5	10			
	ME NANGA	1	0	1		0	0	0		0	0	0		1	0	1			
	ISTAI RANG	1	0	1		0	0	0		5	4	9		6	4	10			
	KALINE	0	0	0		0	0	0		2	4	6		2	4	6			

Sumber: Bidang SDK Dinas Kabupaten Flores Timur

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	117,489	40.9
2	PBI APBD	48,000	16.7
SUB JUMLAH PBI		165,489	57.6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0.0
3	Bukan Pekerja (BP)		0.0
SUB JUMLAH NON PBI		0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		165,489	57.6

Sumber : Bidang Yankes Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	WULANGGITANG	255,96	11	11	100.0
2	TITEHENA	48,53	14	14	100.0
3	LARANTUKA	211,70	2	2	100.0
4	ILE MANDIRI	57,37	8	8	100.0
5	TANJUNG BUNGA	108,61	16	16	100.0
6	SOLOR BARAT	75,91	14	14	100.0
7	SOLOR TIMUR	74,24	17	17	100.0
8	ADONARA BARAT	234,55	18	18	100.0
9	WOTAN ULUMADO	128,20	12	12	100.0
10	ADONARA TIMUR	66,56	19	19	100.0
11	KELUBAGOLIT	31,58	12	12	100.0
12	WITIHAMA	108,94	16	16	100.0
13	ILE BOLENG	51,39	21	21	100.0
14	DEMON PAGONG	77,97	7	7	100.0
15	LEWOLEMA	45,12	7	7	100.0
16	ILE BURU	57,99	7	7	100.0
17	ADONARA	46,45	8	8	100.0
18	ADONARA TENGAH	55,97	13	13	100.0
19	SOLOR SELATAN	75,81	7	7	100.0
				#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			229	229	100.0

Sumber : Sekretariat Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 19

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KABUPATEN		100.00
	a. Belanja Langsung	120,807,299,321	
	b. Belanja Tidak Langsung	79,365,948,150	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	41,441,351,171	
	- DAK fisik	44,482,082,000	
	1. Reguler	25,250,646,000	
	2. Penugasan	25,250,646,000	
	3. Afiriasi		
	- DAK non fisik	19,231,436,000	
	1. BOK	14,005,416,000	
	2. Akreditasi	1,750,000,000	
	3. Jampersal	3,476,020,000	
2	APBD PROVINSI		0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :		0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	120,807,299,321	
	TOTAL APBD KABUPATEN	1,114,932,491,500	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KABUPATEN	11	100
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	420,365	

Sumber: Sekretariat Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN											
			LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wulangitang	Boru	57	2	59	122	3	125	179	5	184			
2	Ilebura		41	1	42	59	1	60	100	2	102			
3	Demon Pagong		27	1	28	45	1	46	72	2	74			
4	Larantuka	Oka	91	1	92	125	0	125	216	1	217			
5	Larantuka	Nagi	241	5	246	231	2	233	472	7	479			
6	Ile Mandiri	Waimana	77	1	78	73	0	73	150	1	151			
7	Tanjung Bunga	Waikibang	115	3	118	80	3	83	195	6	201			
8	Lewolema	Lewolema	63	0	63	65	1	66	128	1	129			
9	Adonara Barat	Waiwadan	106	2	108	120	1	121	226	3	229			
10	Adonara Tengah	Lite	89	2	91	78	0	78	167	2	169			
11	Adonara Timur	Waiwerang	220	4	224	251	2	253	471	6	477			
12	Ile Boleng	Ile Boleng	107	3	110	115	4	119	222	7	229			
13	Witihama	Witihama	134	2	136	118	0	118	252	2	254			
14	Kelubagolit	Lambung	77	3	80	91	4	95	168	7	175			
15	Adonara	Sagu	91	7	98	100	1	101	191	8	199			
16	Solor Timur	Menanga	131	2	133	117	3	120	248	5	253			
17	Solor Barat	Ritabang	60	2	62	49	0	49	109	2	111			
18	Solor Selatan	Kalike	28		28	43	0	43	71	0	71			
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	97	2	99	117	1	118	214	3	217			
20	Tifehena	Ilewologa	64	1	65	58	1	59	122	2	124			
21	Tifehena	Lato	48	1	49	44	0	44	92	1	93			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,964	45	2,009	2,101	28	2,129	4,065	73	4,138			
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			22.4				13.2				17.6			

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU												JUMLAH KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥ 35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Wulungiang	Boru	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ilebuira	Ilebuira	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	216	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Larantuka	Nagi	472	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
6	Ile Mandiri	Waimana	150	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	195	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
8	Lewolema	Lewolema	128	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
9	Adonara Barat	Walwadan	228	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Adonara Tengah	Lite	167	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Adonara Timur	Walwerang	471	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	0	3	0	3
12	Ile Boleng	Ile Boleng	222	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Withama	Withama	252	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kelubagolit	Lambunga	168	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Adonara	Sagu	191	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Solor Timur	Menanga	248	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
17	Solor Barat	Ritachang	109	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Solor Selatan	Kalike	71	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
19	Wolan Ulu Mado	Benlona	214	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
20	Tilehena	Iewolaga	122	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Tilehena	Lato	92	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,065	0	1	0	1	0	2	0	2	0	4	2	6	0	7	2	9
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			221

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kabupaten Flores Timur

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (diaparkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					LAIN-LAIN
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wulungitang	Boru	0	0	0	0	0	0
2	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	0	0	0	0	0	0
5	Larantuka	Nagi	0	0	1	0	0	0
6	Ile Mandiri	Waimana	0	0	0	0	0	0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	0	0	0	0	1
8	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0
9	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	0	0
10	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0
11	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	0	0	3
12	Ile Boleng	Ile Boleng	0	0	0	0	0	1
13	Witihama	Witihama	0	0	0	0	0	0
14	Kelubagolit	Lambunga	0	0	0	0	0	0
15	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0
16	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	1
17	Solor Barat	Ritabang	0	0	0	0	0	0
18	Solor Selatan	Kaliike	0	0	0	0	0	1
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	0	0	0	1	0	0
20	Titehena	Iewolaga	0	0	0	0	0	0
21	Titehena	Lato	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	1	1	0	7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

* Jantung, Stroke, dll
** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Wulingiang	Boru	222	222	100.0	217	97.7	183	183	100.0	180	98.4	183	100.0	213	116.4	179	97.8	183	100.0		
2	Ileburu	Ileburu	102	102	100.0	88	87.3	102	102	100.0	102	100.0	102	100.0	32	31.4	99	97.1	102	100.0		
3	Demon Pagong	Demon Pagong	81	81	100.0	71	87.3	74	74	100.0	73	98.6	74	100.0	54	73.0	69	93.2	74	100.0		
4	Larantuka	Oka	176	176	100.0	170	96.6	217	215	99.1	215	99.1	217	100.0	146	67.3	198	91.2	217	100.0		
5	Larantuka	Nagi	497	497	100.0	323	65.0	475	475	100.0	474	99.8	475	100.0	149	31.4	459	96.6	475	100.0		
6	Ile Mandiri	Waimana	171	171	100.0	127	74.3	151	148	98.0	148	98.0	151	100.0	258	170.9	149	98.7	151	100.0		
7	Tanjung Bunga	Waikibang	268	268	100.0	201	75.0	201	200	99.5	197	98.0	201	100.0	166	82.8	189	94.0	200	99.5		
8	Lewolema	Lewolema	139	139	100.0	123	88.5	129	129	100.0	128	99.2	129	100.0	219	169.8	127	98.4	129	100.0		
9	Adonara Barat	Walwadan	183	183	100.0	128	69.9	227	227	100.0	222	97.8	227	100.0	167	73.6	218	96.0	227	100.0		
10	Adonara Tengah	Ute	189	189	100.0	148	78.3	167	164	98.2	162	97.0	167	100.0	408	244.3	156	93.4	166	99.4		
11	Adonara Timur	Walwerang	541	541	100.0	393	72.6	477	472	99.0	466	97.7	477	100.0	252	52.8	420	88.1	477	100.0		
12	Ile Boleng	Ile Boleng	273	273	100.0	135	49.5	227	227	100.0	226	99.6	227	100.0	224	98.7	215	94.7	227	100.0		
13	Withama	Withama	244	244	100.0	196	81.1	256	256	100.0	256	100.0	256	100.0	147	57.4	247	96.5	256	100.0		
14	Kelubagolit	Lambungu	204	204	100.0	148	73.0	174	174	100.0	174	100.0	174	100.0	117	67.2	167	96.0	174	100.0		
15	Adonara	Sagu	183	183	100.0	156	85.2	199	197	99.0	198	98.5	199	100.0	155	77.9	173	86.9	199	100.0		
16	Solor Timur	Menanga	257	257	100.0	181	70.4	253	253	100.0	252	99.6	253	100.0	77	30.4	204	80.6	253	100.0		
17	Solor Barat	Ritabang	135	135	100.0	108	78.5	111	109	98.2	108	95.5	111	100.0	69	62.2	99	89.2	111	100.0		
18	Solor Selatan	Kalike	68	68	100.0	49	72.1	71	69	97.2	69	97.2	71	100.0	197	263.4	69	97.2	71	100.0		
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	156	156	100.0	136	89.1	215	212	98.6	207	96.3	215	100.0	98	45.6	178	82.8	214	99.5		
20	Titehena	Ilelolaga	148	148	100.0	125	84.5	124	124	100.0	124	100.0	124	100.0	79	63.7	120	96.8	124	100.0		
21	Titehena	Lato	101	101	100.0	81		93	93	99.4	91		93		468		78		93			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,338	4,338	100.0	3,289	75.8	4,126	4,103	99.4	4,068	98.6	4,126	100.0	3,685	89.3	3,813	92.4	4,123	99.9		

Sumber: Bkang Kesmas Dinas Kabupaten Flores Timur

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
	1	WULANGGITANG	BORU	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	2	ILE BURA	ILE BURA	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	3	TITEHENA	LEWOLAGA	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	4	TITEHENA	LATO	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	5	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	6	LEWOLEMA	LEWOLEMA	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	7	LARANTUKA	OKA	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	8	LARANTUKA	NAGI	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	9	ILE MANDIRI	WAIMANA	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	10	TANJUNG BUNGA	WAIKLIBANG	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	11	ADONARA BARAT	WAIWADAN	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	12	ADONARA TENGAH	LITE	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	13	ADONARA	SAGU	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	15	WITIHAMA	WITIHAMA	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	16	ILE BOLENG	ILE BOLENG	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	17	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	18	WOTAN ULUMADO	BANIONA	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	19	SOLOR TIMUR	MENANGA	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	20	SOLOR BARAT	RITAEANG	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
	21	SOLOR SELATAN	KALIKE	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
Jumlah (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	WULANGGITANG	BORU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	ILE BURA	ILE BURA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	TITEHENA	LEWOLAGA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	TITEHENA	LATO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	LEWOLEMA	LEWOLEMA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	LARANTUKA	OKA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	LARANTUKA	NAGI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	ILE MANDIRI	WAIMANA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	TANJUNG BUNGA	WAIKLING	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	ADONARA BARAT	WAIWADAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	ADONARA TENGAH	LITE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	ADONARA	SAGU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	WITIHEMA	WITIHEMA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	ILE BOLENG	ILE BOLENG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	WOTAN ULUMADO	BANIONA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	SOLOR TIMUR	MENANGA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	SOLOR BARAT	RITAEABANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	SOLOR SELATAN	KALIKE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulangitang	Boru	222	198	89.2
2	Ilebura	Ilebura	102	97	95.1
3	Demon Pagong	Demon Pagong	81	78	96.3
4	Larantuka	Olka	176	176	100.0
5	Larantuka	Nagi	497	435	87.5
6	Ile Mandiri	Waimana	171	108	63.2
7	Tanjung Bunga	Waikibang	268	242	90.3
8	Lewolema	Lewolema	139	130	93.5
9	Adonara Barat	Waiwadan	183	146	79.8
10	Adonara Tengah	Lite	189	154	81.5
11	Adonara Timur	Waiwerang	541	434	80.2
12	Ile Boleng	Ile Boleng	273	191	70.0
13	Witihama	Witihama	244	226	92.6
14	Kelubagolit	Lambung	204	143	70.1
15	Adonara	Sagu	183	165	90.2
16	Solor Timur	Menanga	257	162	63.0
17	Solor Barat	Ritaebang	135	122	90.4
18	Solor Selatan	Kalike	68	68	100.0
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	156	139	89.1
20	Titehena	Ilewolaga	148	109	73.6
21	Titehena	Lato	101	80	79.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,338	3,603	83.1

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Wulangitang	Boru	1,799	8	1.0	265	32.7	44	5.4	77	9.5	0	0.0	129	15.9	288	35.5	811	45.1		
2	Ilebu	Ilebu	739	10	2.2	264	57.5	53	11.5		0	0.0	0	0.0	28	6.1	104	459	62.1		
3	Demon Pagong	Demon Pagong	518	5	1.5	163	49.5	27	8.2	30	9.1	0	0.0	15	4.6	89	27.1	329	63.5		
4	Larantuka	Oka	1,586	19	2.4	195	24.3	78	9.7	79	9.9	4	0.5	226	28.2	196	24.5	801	50.5		
5	Larantuka	Nagi	2,788	26	1.9	471	34.4	130	9.5	76	5.5	5	0.4	430	31.4	227	16.6	1,370	49.1		
6	Ile Mandiri	Waimana	1,218	1	0.2	130	23.6	35	6.4	23	4.2	0	0.0	71	12.9	290	52.7	550	45.2		
7	Waikilbang	Waikilbang	1,889	0	0.0	365	39.4	50	5.4	0	0.0	0	0.0	48	5.0	466	50.3	927	54.9		
8	Lewolema	Lewolema	863	0	0.0	113	25.9	18	4.1	36	8.2	0	0.0	96	22.0	174	39.8	437	50.6		
9	Adonara Barat	Waivadan	4,187	3	0.2	768	53.1	273	18.9	43	3.0	0	0.0	72	5.0	288	19.9	1,447	34.6		
10	Adonara Tengah	Lite	1,492	0	0.0	192	23.5	95	11.6	402	49.3	0	0.0	47	5.8	80	9.8	816	54.7		
11	Adonara Timur	Wawerang	2,971	4	0.5	364	44.4	6	0.7	40	4.9	0	0.0	54	6.6	351	42.9	819	27.6		
12	Ile Boleng	Ile Boleng	1,820	26	3.9	248	37.1	57	8.5	161	24.1	0	0.0	31	4.6	146	21.8	669	41.3		
13	Wilihama	Wilihama	1,477	1	0.2	218	46.7	39	8.4	78	16.7	4	0.9	35	7.5	88	18.8	467	31.6		
14	Kelubagolit	Lambunga	1,075	24	3.9	214	35.2	124	20.4	30	4.9	4	0.7	29	4.8	179	29.4	608	56.6		
15	Adonara	Sagu	1,261	1	0.2	213	35.3	46	7.6	13	2.2	0	0.0	38	6.3	293	48.5	604	47.9		
16	Solor Timur	Menanga	1,329	1	0.2	270	44.6	6	1.0	6	1.0	11	1.8	57	9.4	243	40.2	605	45.5		
17	Solor Barat	Riteabang	991	30	5.7	233	44.4	21	4.0	25	4.8	15	2.9	81	15.4	105	20.0	525	53.0		
18	Solor Selatan	Kalike	508	0	0.0	280	72.4	1	0.3	0	0.0	14	3.6	15	3.9	63	16.3	387	76.2		
19	Widan Ulu Mado	Bariona	1,221	0	0.0	427	59.6	18	2.5	12	1.7	3	0.4	64	8.9	190	26.5	717	58.7		
20	Titehena	Ilevolaga	865	0	0.0	232	47.3	27	5.5	21	4.3	0	0.0	47	9.6	164	33.4	491	56.8		
21	Titehena	Lato	647	0	0.0	130	31.3	26	6.3	19	4.6	0	0.0	60	14.4	181	43.5	416	64.3		
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,844	159	1.1	5,755	40.5	1,174	8.3	1,171	8.2	60	0.4	1,671	11.8	4,205	29.6	14,195	46.0		

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Flolim

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	
1	Wulungiang	Boru	183	0	0,0	4	7,8	1	2,0	9	17,6			0,0	15	29,4	22	43,1	51	27,9
2	Ilebura	Ilebura	102	0	0,0	4	50,0	0	0,0	0	0,0			0,0	0	0,0	4	50,0	8	7,8
3	Demon Pagong	Demon Pagong	74	0	0,0	3	15,0	2	10,0	4	20,0			0,0	0	0,0	11	55,0	20	27,0
4	Lerantuka	Oka	217	1	1,9	21	40,4	9	17,3	2	3,8			0,0	9	17,3	10	19,2	52	24,0
5	Lerantuka	Negi	475	4	2,4	99	59,6	13	7,8	3	1,8			0,0	25	15,7	21	12,7	166	34,9
6	Ile Mandiri	Waimana	151	0	0,0	17	35,4	1	2,1	1	2,1			0,0	4	8,3	25	52,1	48	31,8
7	Waikibang	Waikibang	201	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			0,0	2	50,0	2	50,0	4	2,0
8	Lewolema	Lewolema	129	1	2,7	9	24,3	0	0,0	4	10,8			0,0	4	10,8	19	51,4	37	28,7
9	Adonara Barat	Wawadan	227	0	0,0	1	2,7	1	2,7	2	5,4			0,0	2	5,4	31	83,8	37	16,3
10	Adonara Tengah	Lite	167	0	0,0	6	12,5	16	33,3	24	50,0			0,0	2	4,2	0	0,0	48	28,7
11	Adonara Timur	Wawerang	477	0	0,0	11	37,9	0	0,0	2	6,9			0,0	5	17,2	11	37,9	29	6,1
12	Ile Bolong	Ile Bolong	227	0	0,0	11	10,5	0	0,0	60	57,1	1		1,0	3	2,9	30	28,9	105	46,3
13	Witihama	Witihama	256	0	0,0	6	37,5	0	0,0	1	6,3			0,0	2	12,5	7	43,8	16	6,3
14	Kelubagolit	Lambunga	174	0	0,0	13	32,5	0	0,0	1	2,5			0,0	3	7,5	23	57,5	40	23,0
15	Adonara	Segu	199	0	0,0	2	11,8	0	0,0	0	0,0			0,0	1	5,9	14	82,4	17	8,5
16	Solor Timur	Menanga	253	0	0,0	14	51,9	0	0,0	2	7,4			0,0	5	18,5	6	22,2	27	10,7
17	Solor Barat	Ritebang	111	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			0,0	0	0,0	3	100,0	3	2,7
18	Solor Selatan	Kalike	71	0	0,0	5	82,5	0	0,0	0	0,0			0,0	0	0,0	3	37,5	8	11,3
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	215	0	0,0	72	64,3	0	0,0	0	0,0			0,0	8	7,1	32	28,9	112	52,1
20	Titehena	Ilewolaga	124	0	0,0	13	40,6	0	0,0	2	6,3			0,0	2	6,3	15	48,9	32	25,8
21	Titehena	Leto	93	0	0,0	14	58,3	1	4,2	1	4,2			0,0	2	8,3	6	25,0	24	25,8
JUMLAH (KAB/KOTA)				6	0,7	325	36,8	44	5,0	118	13,3	1	0,1	95	10,7	295	33,4	884	21,4	

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKOR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%			
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	2	3	4																			
1	Wulungiang	Boru	183	0	0,0	4	7,8	1	2,0	9	17,6		0,0	15	20,4	22	43,1	51	27,9			
2	Ilebu	Ilebu	102	0	0,0	4	50,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0	4	50,0	8	7,8			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	74	0	0,0	3	15,0	2	10,0	4	20,0		0,0	0	0,0	11	55,0	20	27,0			
4	Larantuka	Oka	217	1	1,9	21	40,4	9	17,3	2	3,8		0,0	9	17,3	10	19,2	52	24,0			
5	Larantuka	Nagi	475	4	2,4	99	59,6	13	7,8	3	1,8		0,0	26	15,7	21	12,7	166	34,9			
6	Ile Mandiri	Waimana	151	0	0,0	17	35,4	1	2,1	1	2,1		0,0	4	8,3	25	52,1	48	31,8			
7	Waikilbang	Waikilbang	201	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	2	50,0	2	50,0	4	2,0			
8	Lewolema	Lewolema	129	1	2,7	9	24,3	0	0,0	4	10,8		0,0	4	10,8	19	51,4	37	28,7			
9	Adonara Barat	Waivadan	227	0	0,0	1	2,7	1	2,7	2	5,4		0,0	2	5,4	31	83,8	37	18,3			
10	Adonara Tengah	Lite	167	0	0,0	6	12,5	16	33,3	24	50,0		0,0	5	17,2	11	37,9	29	8,1			
11	Adonara Timur	Waierang	477	0	0,0	11	37,9	0	0,0	2	6,9		0,0	3	2,9	30	28,8	105	46,3			
12	Ile Bolong	Ile Bolong	227	0	0,0	11	10,5	0	0,0	60	57,1	1	1,0	2	12,5	7	43,8	18	6,3			
13	Withama	Withama	256	0	0,0	6	37,5	0	0,0	1	6,3		0,0	3	7,5	23	57,5	40	23,0			
14	Kelubagolit	Lambunga	174	0	0,0	13	32,5	0	0,0	1	2,5		0,0	1	5,9	14	82,4	17	8,5			
15	Adonara	Segu	199	0	0,0	2	11,8	0	0,0	0	0,0		0,0	5	18,5	8	22,2	27	10,7			
16	Solor Timur	Menanga	253	0	0,0	14	51,9	0	0,0	2	7,4		0,0	0	0,0	3	100,0	3	2,7			
17	Solor Barat	Riteabang	111	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0	3	37,5	8	11,3			
18	Solor Selatan	Kalikie	71	0	0,0	5	82,5	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0	32	28,8	112	52,1			
19	Wozan Ulu Mado	Baniona	215	0	0,0	72	64,3	0	0,0	0	0,0		0,0	8	7,1	15	48,9	32	25,8			
20	Titehena	Iewidaga	124	0	0,0	13	40,6	0	0,0	2	6,3		0,0	2	8,3	8	25,0	24	25,8			
21	Titehena	Leto	93	0	0,0	14	58,3	1	4,2	1	4,2		0,0	2	8,3	295	33,4	884	21,4			
JUMLAH (KABIKOTA)				4.126	6	0,7	325	36,8	44	5,0	118	13,3	1	0,1	95	10,7	295	33,4	884	21,4		

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	L	%	Σ	%	Σ	%
					5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Wulungiang	Boru	222	44	44	100.0	57	122	179	9	18	27	14	9	100.0	13	100.0	27	100.0
2	Ileburu	Ileburu	102	20	20	100.0	41	59	100	6	9	15	8	6	100.0	9	100.0	15	100.0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	81	16	16	100.0	27	45	72	4	7	11	4	4	100.0	7	100.0	11	100.0
4	Larantuka	Oka	176	35	35	100.0	91	125	216	14	19	32	14	14	100.0	19	100.0	32	100.0
5	Larantuka	Nagi	497	99	99	100.0	241	231	472	36	35	71	36	36	100.0	35	100.0	71	100.0
6	Ile Mandiri	Waimana	171	34	34	100.0	77	73	150	12	11	23	12	12	100.0	11	100.0	23	100.0
7	Waikibang	Waikibang	268	54	54	100.0	115	80	195	17	12	29	17	17	100.0	12	100.0	29	100.0
8	Lewolema	Lewolema	139	28	28	100.0	63	65	128	9	10	19	9	9	100.0	10	100.0	19	100.0
9	Adonara Barat	Waiwadan	183	37	37	100.0	106	120	226	16	18	34	16	16	100.0	18	100.0	34	100.0
10	Adonara Tengah	Lite	189	38	38	100.0	88	78	167	13	12	25	13	13	100.0	12	100.0	25	100.0
11	Adonara Timur	Waiwerang	541	108	108	100.0	220	251	471	33	38	71	33	33	100.0	38	100.0	71	100.0
12	Ile Boleng	Ile Boleng	273	55	55	100.0	107	115	222	16	17	33	16	16	100.0	17	100.0	33	100.0
13	Withama	Withama	244	49	49	100.0	134	118	252	20	18	38	20	20	100.0	18	100.0	38	100.0
14	Kelubapolit	Lambungu	204	41	41	100.0	77	91	168	12	14	25	12	12	100.0	14	100.0	25	100.0
15	Adonara	Sagu	183	37	37	100.0	91	100	191	14	15	29	14	14	100.0	15	100.0	29	100.0
16	Solor Timur	Menanga	257	51	51	100.0	131	117	248	20	18	37	20	20	100.0	18	100.0	37	100.0
17	Solor Barat	Ritaeabang	135	27	27	100.0	60	49	109	9	7	16	9	9	100.0	7	100.0	16	100.0
18	Solor Selatan	Kalike	68	14	14	100.0	28	43	71	4	6	11	4	4	100.0	6	100.0	11	100.0
19	Widan Ulu Mado	Banlona	156	31	31	100.0	97	117	214	15	18	32	15	15	100.0	18	100.0	32	100.0
20	Titehena	Ilewola	148	30	30	100.0	64	58	122	10	9	18	10	10	100.0	9	100.0	18	100.0
21	Titehena	Lato	101	20	20	100.0	48	44	92	7	7	14	7	7	100.0	7	100.0	14	100.0
JUMLAH (KABIKOTA)			4,338	868	868	100.0	1964	2101	4,065	295	315	610	295	295	100.0	315	100.0	610	100.0

Sumber : Bidang Kesmas Dirkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL		BALITA		NEONATAL		BALITA		NEONATAL		BALITA		
			BAYI*	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	BAYI*	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	BAYI*	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Wulangtang	Boru	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	2	0	2
2	Ileburu	Ileburu	0	0	1	1	2	2	0	2	2	2	1	3	3
3	Demon Pagong	Demon Pagong	2	2	0	2	0	1	0	1	1	2	3	0	3
4	Larantuka	Oka	1	2	0	2	1	1	0	1	2	3	0	3	3
5	Larantuka	Nagi	1	3	0	3	2	3	0	3	3	3	0	6	6
6	Ile Mandiri	Waimana	3	3	0	3	0	1	0	1	1	3	4	0	4
7	Wakilibang	Wakilibang	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
8	Lewotema	Lewotema	1	3	0	3	0	0	1	1	1	1	3	1	4
9	Adonara Barat	Wawadan	0	1	0	1	1	4	0	4	1	1	5	0	5
10	Adonara Tengah	Lite	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3	3
11	Adonara Timur	Wawerang	1	5	1	6	1	4	0	4	2	9	1	10	10
12	Ile Boleng	Ile Boleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Withama	Withama	0	1	0	1	1	4	0	4	1	5	0	5	5
14	Kelubagolit	Lambungu	2	3	0	3	0	0	0	0	2	3	0	3	3
15	Adonara	Sagu	2	3	0	3	0	4	1	5	2	7	1	8	8
16	Solor Timur	Menanga	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2	2
17	Solor Barat	Ritaebang	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2	2
18	Solor Selatan	Kalike	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3	3
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	Titehena	Ilewologa	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	Titehena	Lalo	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	37	3	40	12	29	2	31	34	66	5	71	71
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			11.2	18.8	1.5	20.4	5.7	13.8	1.0	14.8	8.4	16.2	1.2	17.5	17.5

Sumber : Bidang Kesmas Dirkes Kabupaten Flores Timur

Keterangan : * Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN Cerna	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Wuliangiang	Boru	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Ilebu	Ilebu	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	Larantuka	Nagi	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Ile Mandiri	Waimana	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Waikilang	Waikilang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
9	Adonara Barat	Wahedan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	Adonara Tengah	Lile	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Adonara Timur	Waherang	1	3	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
12	Ile Boieng	Ile Boieng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Withana	Withana	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
14	Kaubagolit	Lembunga	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	Adonara	Sagu	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0
16	Solor Timur	Menanga	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Solor Barat	Ritaebang	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
18	Solor Selatan	Kalike	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Wotan Ulu Mado	Bantona	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
20	Titehena	Ilewolega	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Titehena	Lato	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	12	0	1	5	14	10	3	0	0	0	0	16	0	1	0	0	0	0	5

Sumber : Bidang Kemas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L			P			L + P			L			P			L + P		
			JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Wiangiang	Boru	57	122	179	57	100	122	100.0	179	100.0	2	3.50877	8	6.8	10	5.6			
2	Ilebura	Ilebura	41	59	100	41	100.0	59	100.0	100	100.0	4	9.8	6	10.2	10	10.0			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	27	45	72	27	100.0	45	100.0	72	100.0	2	7.4	3	6.7	5	6.9			
4	Larantuka	Oka	91	125	216	91	100.0	125	100.0	216	100.0	3	3.3	9	7.2	12	5.6			
5	Larantuka	Nagi	241	231	472	241	100.0	231	100.0	472	100.0	17	7.1	18	7.8	35	7.4			
6	Ile Mandiri	Waimana	77	73	150	77	100.0	73	100.0	150	100.0	0	0.0	13	17.8	13	8.7			
7	Waikibang	Waikibang	115	80	195	115	100.0	80	100.0	195	100.0	11	9.6	9	11.3	20	10.3			
8	Lewolema	Lewolema	63	65	128	63	100.0	65	100.0	128	100.0	7	11.1	11	16.9	18	14.1			
9	Adonara Barat	Waiwadan	106	120	226	106	100.0	120	100.0	226	100.0	1	0.9	14	11.7	15	6.6			
10	Adonara Tengah	Lile	89	78	167	89	100.0	78	100.0	167	100.0	7	7.9	10	12.8	17	10.2			
11	Adonara Timur	Waiwerang	220	251	471	220	100.0	251	100.0	471	100.0	22	10.0	32	12.7	54	11.5			
12	Ile Boleng	Ile Boleng	107	115	222	107	100.0	115	100.0	222	100.0	1	0.9	4	3.5	5	2.3			
13	Wilihama	Wilihama	134	118	252	134	100.0	118	100.0	252	100.0	10	7.5	13	11.0	23	9.1			
14	Kelubagolit	Lambunga	77	91	168	77	100.0	91	100.0	168	100.0	5	6.5	7	7.7	12	7.1			
15	Adonara	Sagu	91	100	191	91	100.0	100	100.0	191	100.0	6	6.6	4	4.0	10	5.2			
16	Solor Timur	Menanga	131	117	248	131	100.0	117	100.0	248	100.0	3	2.3	13	11.1	16	6.5			
17	Solor Barat	Ritabang	60	49	109	60	100.0	49	100.0	109	100.0	4	6.7	8	16.3	12	11.0			
18	Solor Selatan	Kalike	28	43	71	28	100.0	43	100.0	71	100.0	0	0.0	6	14.0	6	8.5			
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	97	117	214	97	100.0	117	100.0	214	100.0	7	7.2	15	12.8	22	10.3			
20	Titehena	Iewolaga	64	58	122	64	100.0	58	100.0	122	100.0	4	6.3	5	8.6	9	7.4			
21	Titehena	Lato	48	44	92	48	100.0	44	100.0	92	100.0	5	10.4	6	13.6	11	12.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,964	2,101	4,065	1,964	100.0	2,101	100.0	4,065	100.0	121	6.2	214	10.2	335	8.2			

Sumber : Bidang Kesmas Dirkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L		P	L + P	L		P		L + P	L		P		L + P				
			L	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Wulangi	Boru	57	122	179	57	100.0	27	22.0	84	46.8	55	96.5	122	100.0	177	98.9			
2	Ilebu	Ilebu	41	59	100	41	100.0	15	25.4	56	56.0	41	100.0	57	96.6	98	98.0			
3	Demon Pagong	Demon Pagong	27	45	72	27	100.0	11	24.0	38	52.5	25	92.6	44	97.8	59	95.8			
4	Larantuka	Oka	91	125	216	91	100.0	32	25.9	123	57.1	89	97.8	124	99.2	213	98.5			
5	Larantuka	Nagi	241	231	472	241	100.0	71	30.6	312	66.1	241	100.0	228	98.7	469	99.4			
6	Ile Mandiri	Waimana	77	73	150	77	100.0	23	30.8	100	66.3	74	96.1	72	98.5	146	97.3			
7	Waikibang	Waikibang	115	80	195	115	100.0	29	36.6	144	74.0	115	100.0	80	100.0	195	100.0			
8	Lewolema	Lewolema	63	65	128	63	100.0	19	29.5	82	64.2	60	95.2	65	100.0	125	97.7			
9	Adonara Barat	Waiwadan	106	120	226	106	100.0	34	28.3	140	61.9	105	99.1	116	96.7	221	97.8			
10	Adonara Tengah	Lite	89	78	167	89	100.0	25	32.1	114	68.3	88	98.9	75	97.4	164	98.2			
11	Adonara Timur	Waiwerang	220	251	471	220	100.0	71	28.1	291	61.7	215	97.7	247	98.4	462	98.1			
12	Ile Boleng	Ile Boleng	107	115	222	107	100.0	33	29.0	140	63.2	107	100.0	115	100.0	222	100.0			
13	Withama	Withama	134	118	252	134	100.0	38	32.0	172	68.2	133	99.3	114	96.5	247	98.0			
14	Kelubagolit	Lambunga	77	91	168	77	100.0	25	27.7	102	60.8	74	96.1	91	100.0	165	98.2			
15	Adonara	Sagu	91	100	191	91	100.0	29	28.7	120	62.6	88	96.7	96	96.0	184	96.3			
16	Solor Timur	Menanga	131	117	248	131	100.0	37	31.8	168	67.8	129	98.5	117	100.0	246	99.2			
17	Solor Barat	Ritabang	60	49	109	60	100.0	16	33.4	76	70.0	59	98.3	48	98.0	107	96.2			
18	Solor Selatan	Kalike	28	43	71	28	100.0	11	24.8	39	54.4	27	96.4	41	95.3	68	95.8			
19	Wotan Ulu Mado	Bariona	97	117	214	97	100.0	32	27.4	129	60.3	96	99.0	117	100.0	213	99.5			
20	Titehena	Lewolaga	64	58	122	64	100.0	18	31.6	82	67.5	63	98.4	58	100.0	121	99.2			
21	Titehena	Lato	48	44	92	48	100.0	14	31.4	62	67.2	46	95.8	44	100.0	90	97.3			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.964	2.101	4.065	1.964	100.0	610	29.0	2.574	63.3	1.930	98.3	2.072	98.6	4.002	98.5			

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	WULANGGITANG	BORU	179	144	80.4	179	149	83.2
2	ILEBURA	ILE BURA	100	90	90.0	100	71	71.0
3	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	72	55	76.4	72	57	79.2
4	LARANTUKA	OKA	216	150	69.4	216	156	72.2
5	LARANTUKA	NAGI	472	338	71.6	472	342	72.5
6	ILE MANDIRI	WAIMANA	150	132	88.0	150	122	81.3
7	WAIKLIBANG	WAIKLIBANG	195	156	80.0	195	137	70.3
8	LEWOLEMA	LEWOLEMA	128	94	73.4	128	108	84.4
9	ADONARA BARAT	WAIWADAN	226	205	90.7	226	181	80.1
10	ADONARA TENGAH	LITA	167	142	85.0	167	138	82.6
11	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	471	375	79.6	471	378	80.3
12	ILE BOLENG	ILE BOLENG	222	198	89.2	222	174	78.4
13	WITIHAMA	WITIHAMA	252	229	90.9	252	186	73.8
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	168	134	79.8	168	133	79.2
15	ADONARA	SAGU	191	162	84.8	191	139	72.8
16	SOLOR TIMUR	MENANGA	248	211	85.1	248	185	74.5
17	SOLOR BARAT	RITAEABANG	109	92	84.4	109	89	81.7
18	SOLOR SELATAN	KALIKE	71	61	85.9	71	58	81.7
19	WOTAN ULUMADO	BANIONA	214	181	84.6	214	168	78.5
20	TITEHENA	LEWOLAGA	122	103	84.4	122	87	71.3
21	TITEHENA	LATO	92	83	90.2	92	72	78.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,065	3,335	82.0	4,065	3,130	77.0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI					PELAYANAN KESEHATAN BAYI							
			L		P	L + P	L		%	P		%	L + P		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	2	3													
1	Wulangitang	Boru	86	114	200	86	100.0	114	100.0	200	100.0	200	100.0		
2	Ilebura		54	50	104	54	100.0	50	100.0	104	100.0	104	100.0		
3	Demon Pagong		33	64	97	33	100.0	64	100.0	97	100.0	97	100.0		
4	Larantuka	Oka	28	30	59	29	100.0	30	100.0	59	100.0	59	100.0		
5	Larantuka	Nagi	88	113	211	98	100.0	113	100.0	211	100.0	211	100.0		
6	Ile Mandiri	Waimana	146	301	447	146	100.0	301	100.0	447	100.0	447	100.0		
7	Waikibang	Waikibang	92	70	162	92	100.0	70	100.0	162	100.0	162	100.0		
8	Lewolema	Lewolema	73	61	134	73	100.0	61	100.0	134	100.0	134	100.0		
9	Adonara Barat	Waivadan	112	150	262	112	100.0	150	100.0	262	100.0	262	100.0		
10	Adonara Tengah	Lite	150	301	451	150	100.0	301	100.0	451	100.0	451	100.0		
11	Adonara Timur	Walwerang	86	104	190	86	100.0	104	100.0	190	100.0	190	100.0		
12	Ile Boleng	Ile Boleng	76	91	167	76	100.0	91	100.0	167	100.0	167	100.0		
13	Witihama	Witihama	105	142	247	105	100.0	142	100.0	247	100.0	247	100.0		
14	Kalubagolit	Lambunga	84	111	195	84	100.0	111	100.0	195	100.0	195	100.0		
15	Adonara	Sagu	75	105	180	75	100.0	105	100.0	180	100.0	180	100.0		
16	Solor Timur	Menanga	115	116	231	115	100.0	116	100.0	231	100.0	231	100.0		
17	Solor Barat	Ritaebang	84	112	196	84	100.0	112	100.0	196	100.0	196	100.0		
18	Solor Selatan	Kalika	128	125	253	128	100.0	125	100.0	253	100.0	253	100.0		
19	Wotan Ulu Mado	Barlona	69	51	120	69	100.0	51	100.0	120	100.0	120	100.0		
20	Tiethena	lewoliaga	48	47	95	48	100.0	47	100.0	95	100.0	95	100.0		
21	Tiethena	Lato	47	45	92	47	100.0	45	100.0	92	100.0	92	100.0		
JUMLAH (KABKOTA)				2.303	4.093	1.790	#DIV/0!	2.303	100	4.093	100	4.093	100.0		

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Wulangitang	Boru	11	6	54.5
2	Ilebura		7	3	42.9
3	Demon Pagong	Demon Pagong	7	5	71.4
4	Larantuka	Oka	7	7	100.0
5	Larantuka	Nagi	7	7	100.0
6	Ile Mandiri	Waimana	7	3	42.9
7	Waikibang	Waikibang	10	4	40.0
8	Lewolema	Lewolema	10	10	100.0
9	Adonara Barat	Waiwadan	8	4	50.0
10	Adonara Tengah	Lite	16	11	68.8
11	Adonara Timur	Waiwerang	18	11	61.1
12	Ile Boleng	Ile Boleng	13	7	53.8
13	Witihama	Witihama	8	2	25.0
14	Kelubagolit	Lambung	12	3	25.0
15	Adonara	Sagu	16	8	50.0
16	Solor Timur	Menanga	21	14	66.7
17	Solor Barat	Ritaebang	21	6	28.6
18	Solor Selatan	Kalike	12	10	83.3
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	17	7	41.2
20	Titehena	Iewolaga	15	15	100.0
21	Titehena	Lato	7	7	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	150	60.0

Sumber : Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

CAKUPAN INUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2018

Sumber : Bidang P2P Dinas Kabupaten Flores Timur

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
			L			P			L+P			L			P			L+P			L			P			L+P			L			P			L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
			Jumlah	%	L	Jumlah	%	P	Jumlah	%	L+P	Jumlah	%	L	Jumlah	%	P	Jumlah	%	L+P	Jumlah	%	L	Jumlah	%	P	Jumlah	%	L	Jumlah	%	P	Jumlah	%	L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
1		3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									

Sumber: Bidang P2D Dinas Kabupaten Flores Timur

Keterangan:

* : Untuk anak usia 12 bulan dan di atasnya

MR = Malaria Risk

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah BADUTA						BADUTA DIIMUNISASI												CAMPAK/MPR2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
									DPT-HB-Hib4						L						P						L + P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
			Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													

Sumber : Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN				ANAK BALITA (12-59 BULAN)				BALITA (6-59 BULAN)			
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		%	JUMLAH	MENDAPAT VIT A		%	JUMLAH	MENDAPAT VIT A		%
				Σ	5			Σ	8			Σ	11	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wulanggiting	Boru	113	113	100.0	885	885	100.0	998	998	100.0			
2	Ile Buia	Ile Buia	41	41	100.0	470	470	100.0	511	511	100.0			
3	Titehena	Lewolega	52	52	100.0	384	384	100.0	436	436	100.0			
4	Titehena	Lato	60	60	100.0	373	373	100.0	433	433	100.0			
5	Demon Pagong	Demon Pagong	25	25	100.0	225	225	100.0	250	250	100.0			
6	Larantuka	Ola	112	112	100.0	800	800	100.0	912	912	100.0			
7	Larantuka	Nagi	275	275	100.0	1,500	1,202	80.1	1,775	1,477	83.2			
8	Ilemandiri	Waimana	92	92	100.0	475	470	98.9	567	562	99.1			
9	Lewolema	Lewolema	65	65	100.0	497	490	98.6	562	555	98.8			
10	Tanjung Bunga	Wakibang	125	125	100.0	979	978	99.9	1,104	1,103	99.9			
11	Adonara Timur	Waherang	253	253	100.0	1,498	1,498	100.0	1,749	1,749	100.0			
12	Adonara	Sagu	103	103	100.0	634	628	99.1	737	731	99.2			
13	Klabagolit	Lambunga	79	79	100.0	679	676	99.6	758	755	99.5			
14	Witihama	Witihama	129	129	100.0	942	942	100.0	1,071	1,071	100.0			
15	Adonara Barat	Wahedan	105	105	100.0	858	858	100.0	983	983	100.0			
16	Lite	Lite	96	96	100.0	1,340	1,320	98.5	1,438	1,418	98.8			
17	Ilebolong	Ile Bolong	138	138	100.0	1,027	1,027	100.0	1,185	1,185	100.0			
18	Wotan Ulumado	Baniona	97	97	100.0	630	630	100.0	727	727	100.0			
19	Solor Timur	Menanga	120	120	100.0	924	924	100.0	1,044	1,044	100.0			
20	Solor Barat	Ritebang	80	60	100.0	553	553	100.0	813	813	100.0			
21	Solor Selatan	Kallie	54	54	100.0	347	347	100.0	401	401	100.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,194	2,194	100.0	18,018	15,678	97.9	18,212	17,872	98.1			

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA				PELAYANAN KESEHATAN BALITA							
			L				L		P		L + P			
			4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	2	3												
1	WULANGGITANG	BORU	570	523	1,093	507	88.9	555	106.1	1,062	97.2			
2	ILE BURA	ILE BURA	324	241	565	249	76.9	303	125.7	552	97.7			
3	TITEHENA	LEWOLAGA	206	282	488	195	94.7	250	88.7	445	91.2			
4	TITEHENA	LATO	271	183	464	267	98.5	181	93.8	448	96.6			
5	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	131	157	288	128	97.7	154	98.1	282	97.9			
6	LARANTUKA	OKA	460	549	1,009	415	90.2	449	81.8	864	85.6			
7	LARANTUKA	NAGI	832	878	1,710	765	91.9	837	95.3	1,602	93.7			
8	ILE MANDIRI	WAIMANA	330	327	657	302	91.5	322	98.5	624	95.0			
9	LEWOLEMA	LEWOLEMA	249	384	633	230	92.4	365	95.1	595	94.0			
10	TANJUNG BUNGA	WAIKUBANG	589	669	1,258	489	83.0	629	94.0	1,118	88.9			
11	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	934	942	1,876	728	77.9	745	79.1	1,473	78.5			
12	ADONARA TIMUR	SAGU	348	461	809	329	94.5	433	93.9	762	94.2			
13	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	415	442	857	398	95.9	426	96.4	824	96.1			
14	WITIHAMA	WITIHAMA	524	684	1,208	498	95.0	669	97.8	1,167	96.6			
15	ADONARA BARAT	WAIWADAN	538	506	1,044	406	75.5	571	112.8	977	93.6			
16	LITE	LITE	425	497	922	332	78.1	422	84.9	754	81.8			
17	ILE BOLENG	ILE BOLENG	640	591	1,231	483	75.5	633	107.1	1,116	90.7			
18	WOTAN ULUMADO	BANIONA	379	457	836	362	95.5	445	97.4	807	96.5			
19	SOLOR TIMUR	MENANGA	585	635	1,220	546	93.3	567	89.3	1,113	91.2			
20	SOLOR BARAT	RITAEABANG	295	389	684	282	95.6	341	87.7	623	91.1			
21	SOLOR SELATAN	KALIKE	211	219	430	211	100.0	215	98.2	426	98.1			
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,256	10,026	19,282	8,122	87.7	9,512	95	17,534	91.5			

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Flolim

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA											
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)						DITIMBANG					
			L			P			Jumlah (D)			% (D/S)		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	3												
1	Wulanggintang	Boru	570	523	1,093	507	555	1,062	88.9	106.1	97.2			
2	Ile Bura	Ile Bura	324	241	565	249	303	552	76.9	125.7	97.7			
3	Titehena	Lewolaga	206	282	488	195	250	445	94.7	88.7	91.2			
4	Titehena	Lato	271	193	464	267	181	448	98.5	93.8	96.6			
5	Demon Pagong	Demon Pagong	131	157	288	128	154	282	97.7	98.1	97.9			
6	Larantuka	Oka	460	549	1,009	415	449	864	90.2	81.8	85.6			
7	Larantuka	Nagi	832	878	1,710	765	837	1,602	91.9	95.3	93.7			
8	Ilemandiri	Waimana	330	327	657	302	322	624	91.5	98.5	95.0			
9	Lewolema	Lewolema	249	384	633	230	365	595	92.4	95.1	94.0			
10	Tanjung Bunga	Waiklibang	589	689	1,258	489	629	1,118	83.0	94.0	88.9			
11	Adonara Timur	Waiwerang	934	942	1,876	728	745	1,473	77.9	79.1	78.5			
12	Adonara	Sagu	348	461	809	329	433	762	94.5	93.9	94.2			
13	Klubagolit	Lambunga	415	442	857	398	426	824	95.9	96.4	96.1			
14	Wilihama	Wilihama	524	684	1,208	498	689	1,167	95.0	97.8	96.5			
15	Adonara Barat	Waiwedan	538	506	1,044	406	571	977	75.5	112.8	93.6			
16	Lite	Lite	425	497	922	332	422	754	78.1	84.9	81.8			
17	Ile Boleng	Ile Boleng	640	591	1,231	483	633	1,116	75.5	107.1	90.7			
18	Wetan Ulumado	Saniona	379	457	836	362	445	807	95.5	97.4	96.5			
19	Solor Timur	Menanga	585	635	1,220	546	587	1,113	93.3	99.3	91.2			
20	Solor Barat	Ritabang	295	389	684	282	341	623	95.6	87.7	91.1			
21	Solor Selatan	Kalike	211	219	430	211	215	426	100.0	98.2	98.1			
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,256	10,026	19,282	8,122	9,512	17,634	87.7	94.9	91.5			

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BBU, TBU, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BBU)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TBU)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggintang	Boru	1,062	205	19.3	1,062	319	30.0	1,062	19	1.8
2	Ile Bura	Ile Bura	552	133	24.1	552	173	31.3	552	38	6.9
3	Titehena	Lewolaga	445	130	29.2	445	68	15.3	445	7	1.6
4	Titehena	Lato	448	314	70.1	448	210	46.9	448	8	1.8
5	Demon Pagong	Demon Pagong	282	44	15.6	282	111	39.4	282	1	0.4
6	Larantuka	Oka	864	146	16.9	864	154	17.8	864	13	1.5
7	Larantuka	Nagi	1,602	154	9.6	1,602	184	11.5	1,602	4	0.2
8	Ilemandiri	Waimana	624	135	21.6	624	152	24.4	624	8	1.3
9	Lewolema	Lewolema	595	117	19.7	595	139	23.4	595	6	1.0
10	Tanjung Bunga	Waikibang	1,118	258	23.1	1,118	318	28.4	1,118	19	1.7
11	Adonara Timur	Walwerang	1,473	132	9.0	1,473	269	18.3	1,473	14	1.0
12	Adonara	Sagu	762	129	16.9	762	191	25.1	762	12	1.6
13	Kubagolit	Lambunga	824	130	15.8	824	163	19.8	824	6	0.7
14	Withama	Withama	1,167	146	12.5	1,167	153	13.1	1,167	11	0.9
15	Adonara Barat	Walwadan	977	208	21.3	977	676	69.2	977	9	0.9
16	Lite	Lite	754	81	10.7	754	84	11.1	754	6	0.8
17	Ile Boleng	Ile Boleng	1,116	144	12.9	1,116	66	5.9	1,116	9	0.8
18	Wotan Ukunado	Baniona	807	200	24.8	807	206	25.5	807	8	1.0
19	Solor Timur	Menanga	1,113	191	17.2	1,113	238	21.4	1,113	15	1.3
20	Solor Barat	Ritaebang	623	144	23.1	623	201	32.3	623	4	0.6
21	Solor Selatan	Kalite	426	84	19.7	426	77	18.1	426	5	1.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,634	3,225	18.3	17,634	4,152	23.5	17,634	222	1.3

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SDMI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEKERJA DIDIK SEKOLAH										SEKOLAH										SMA/MA		
			KELAS 1 SDMI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SDMI			SMP/MTS			SMA/MA			Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik
			Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%					
1	WULANGTANG	BORU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ILE BURA	ILE BURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ITTEHENA	LEWOLAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ITTEHENA	LATO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SEMON PAGONG	SEMON PAGONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	LEWOLEMA	LEWOLEMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LARANTUKA	OKA	231	231	100.0	0	0	0	0	0	0	11	11	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LARANTUKA	NAGI	624	624	100.0	555	555	100.0	0	0	0	14	14	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	ILE MANDIRI	WAIMANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TANJUNG BUNGA	WAKLIBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ADONARA BARAT	WAWADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	ADONARA TENGAH	LUTE	285	285	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	ADONARA	SAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KLIBAGOLIT	LAMBUNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	WITIHAMA	WITIHAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ILE BOLENG	ILE BOLENG	304	215	70.7	264	143	54.2	197	158	80.2	22	22	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	ADONARA TIMUR	WAWERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	29	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOTAN ULUMADO	BAIKONA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	SOLOR TIMUR	MEWANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SOLOR BARAT	RITABANG	250	224	89.6	218	200	91.7	132	99	75.0	10	10	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	SOLOR SELATAN	KALUKE	171	171	100.0	105	105	100.0	88	88	100.0	7	7	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0	1	1	1	1	100.0
Jumlah			1,895	1,750	93.8	1,142	1,003	87.8	1,012	940	92.9	93	93	100.0	21	21	100.0	16	16	100.0	16	16	100.0	16	100.0

Sumber: Bidang Keasmas Dinas Kabupaten Flores Timur

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	WULANGGITANG	BORU	147	0	44	0.0	1	0.0
2	ILE BURA	ILE BURA	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	TITEHENA	LATO	30	0	0	0.0	0	0.0
4	TITEHENA	LEWOLAGA	33	0	1	0.0	0	0.0
5	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	174	0	1	0.0	0	0.0
6	LARANTUKA	OKA	406	8	79	0.1	0	0.0
7	LEWOLEMA	LEWOLEMA	68	0	9	0.0	0	0.0
8	ILE MANDIRI	WAIMANA	93	0	0	#DIV/0!	0	0.0
9	TANJUNG BUNGA	WAKLIBANG	92	0	0	#DIV/0!	0	0.0
10	SOLOR BARAT	RITAEABANG	8	0	0	#DIV/0!	0	0.0
11	SOLOR TIMUR	MENANGA	39	0	30	0.0	2	0.1
12	SOLOR SELATAN	KALIKE	56	0	19	0.0	0	0.0
13	ADONARA BARAT	WAIWADAN	44	0	0	#DIV/0!	0	0.0
14	WOTAN ULUMADO	BANIONA	122	0	11	0.0	1	0.0
15	ADONARATIMUR	WAIWERANG	853	0	151	0.0	18	0.0
16	ILE BOLENG	ILE BOLENG	128	0	0	#DIV/0!	0	0.0
17	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	29	0	8	0.0	0	0.0
18	WITIHAMA	WITIHAMA	20	0	2	0.0	0	0.0
19	ADONARA TENGAH	LITE	38	0	0	#DIV/0!	0	0.0
20	LARANTUKA	NAGI	1,192	99	198	0.5	9	0.0
21	ADONARA	SAGU	80	0	51	0.0	0	0.0
JUMLAH (KABI/ KOTA)			3,652	107	605	0.2	31	0.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH										MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN						MENDAPAT PERAWATAN							
			JUMLAH SD/MI SIKAT GIGI MASSAL		%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN, GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			JUMLAH MURID SD/MI			JUMLAH MURID SD/MI			JUMLAH MURID SD/MI			JUMLAH MURID SD/MI			JUMLAH MURID SD/MI									
			Jumlah	Donor				L	P	L+P	L	L	%	P	%	L+P	%	L	L	P	L+P	%	L	L	P	L+P	%	L	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	WULANGITANG	BORU	15	15	100.0	15	100.0	184	180	364	184	180	180	180	100.0	364	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ILE BURA	ILE BURA	8	8	100.0	8	100.0	438	408	846	438	408	408	100.0	844	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TITHEHENA	LEWOLAGA	7	7	100.0	7	100.0	84	62	146	84	100.0	62	100.0	146	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TITHEHENA	LATO	8	8	100.0	8	100.0	209	185	394	209	100.0	185	100.0	394	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	8	8	100.0	8	100.0	309	272	581	309	235.0	272	100.0	581	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	LEWOLEMA	LEWOLEMA	10	10	100.0	10	100.0	595	579	1,174	595	100.0	579	100.0	1,174	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LARANTUKA	OKA	11	11	100.0	11	100.0	796	754	1,550	796	100.0	754	100.0	1,550	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LARANTUKA	NAGI	14	14	100.0	14	100.0	1,890	1,683	3,573	1,890	100.0	1,683	100.0	3,573	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	ILE MANDIRI	WAIMANA	22	22	100.0	22	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TANJUNG BUNGA	WAKLIBANG	14	14	100.0	14	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ADONARA BARAT	WAIWADAN	22	22	100.0	22	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	ADONARA TENGAH	LITE	13	13	100.0	13	100.0	995	859	1,854	995	100.0	859	100.0	1,854	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	ADONARA	SAGU	14	14	100.0	14	100.0	802	727	1,529	802	100.0	727	100.0	1,529	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KLABAGOLIT	LAMBUNGA	14	14	100.0	14	100.0	714	648	1,362	714	100.0	648	100.0	1,362	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	WITHAMA	WITHAMA	20	20	100.0	20	100.0	1,103	979	2,082	1,103	100.0	979	100.0	2,082	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ILE BOLENG	ILE BOLENG	22	22	100.0	22	100.0	518	428	946	518	100.0	428	100.0	946	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	29	29	100.0	29	100.0	1,519	1,427	2,946	1,519	100.0	1,427	100.0	2,946	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOTAN ULUMADO	BANIONA	14	14	100.0	14	100.0	755	747	1,502	755	100.0	747	100.0	1,502	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	SOLOR TIMUR	MENANGA	22	22	100.0	22	100.0	931	788	1,719	931	100.0	788	100.0	1,719	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SOLOR BARAT	RITAEABANG	14	14	100.0	14	100.0	817	694	1,511	817	100.0	694	100.0	1,511	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	SOLOR SELATAN	KALIKE	7	7	100.0	7	100.0	481	419	880	481	100.0	419	100.0	880	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			304	304	100.0	304	100.0	13,789	12,417	26,206	12,701	92.1	11,561	93.1	23,382	89.2	59	48	106	58	100.0	48	100.0	106	100.0	106	100.0	106	100.0	106	100.0	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR										BERISIKO														
			JUMLAH					LAKI-LAKI					PEREMPUAN					LAKI-LAKI + PEREMPUAN					LAKI-LAKI					PEREMPUAN					LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%							
			4	5	6	7																									8	9	10	11	12	13	14
1	2	3																																			
1	1	1	872	1.219	2.181	467	48.0	699	57.3	1.166	53.2	33	7.1	56	8.0	89	7.9																				
2	2	2	451	972	1.423	245	54.3	467	48.0	712	50.0	23	9.4	44	9.4	67	9.4																				
3	3	3	340	890	1.230	375	110.3	567	63.7	942	76.6	34	9.1	56	9.9	90	9.9																				
4	4	4	1.111	2.145	3.256	518	46.6	1.091	50.9	1.609	49.4	57	11.0	65	8.0	122	7.9																				
5	5	5	525	2.192	2.717	292	55.6	987	45.5	1.289	47.4	25	8.6	45	4.5	70	5.4																				
6	6	6	186	543	729	97	52.2	304	58.0	401	55.0	24	24.7	55	18.1	79	19.7																				
7	7	7	421	723	1.144	210	48.9	452	62.5	662	57.9	35	16.7	55	12.2	90	13.8																				
8	8	8	1.667	2.975	4.642	403	24.2	678	22.8	1.091	23.3	21	5.2	39	5.2	59	5.2																				
9	9	9	1.111	1.674	2.785	256	23.0	457	27.3	713	25.6	36	14.1	56	12.3	92	12.9																				
10	10	10	478	789	1.267	145	30.3	342	43.3	487	38.4	21	14.5	24	7.0	45	9.2																				
11	11	11	2.009	4.754	6.763	256	12.7	479	10.1	735	10.9	46	18.0	65	13.6	111	15.1																				
12	12	12	1.042	3.525	4.567	207	19.9	405	11.5	612	13.4	45	21.7	99	24.4	144	23.5																				
13	13	13	1.222	2.125	3.347	376	30.8	489	23.0	865	25.8	32	8.5	45	9.2	77	8.9																				
14	14	14	345	1.100	1.445	342	98.1	478	43.5	820	56.7	43	12.8	67	14.0	110	13.4																				
15	15	15	268	835	1.203	124	46.3	342	36.6	466	38.7	22	17.7	34	9.9	56	12.0																				
16	16	16	542	675	1.217	299	55.2	399	57.6	698	56.5	21	7.0	37	9.5	58	8.4																				
17	17	17	1.070	2.175	3.245	827	77.3	1.245	57.2	2.072	63.9	35	4.2	76	8.1	111	9.4																				
18	18	18	846	1.765	2.611	452	47.8	567	32.1	1.019	37.6	19	4.2	34	8.0	53	5.2																				
19	19	19	844	1.488	2.332	456	46.3	768	51.6	1.224	50.3	24	5.3	38	4.7	62	4.9																				
20	20	20	1.082	1.857	2.939	444	41.0	602	32.4	1.046	35.6	55	12.4	78	12.9	131	12.3																				
21	21	21	383	876	1.269	186	47.3	402	45.9	588	48.3	48	25.8	60	14.9	108	18.4																				
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.125	35.397	52.522	6.977	40.7	12.220	34.5	19.197	36.6	699	10.0	1.120	9.2	1.819	9.3																				

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)											
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN								
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%			
			4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	2	3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2	WULANGGITANG	BORU	39	180	219	39	100.0	180	100.0	219	100.0	219	100.0	
3	ILE BURA	ILE BURA	80	201	281	80	100.0	201	100.0	281	100.0	281	100.0	
4	TITEHENA	LEWOLAGA	73	168	241	73	100.0	168	100.0	241	100.0	241	100.0	
5	TITEHENA	LATO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	49	229	278	49	100.0	229	100.0	278	100.0	278	100.0	
7	LEWOLEMA	LEWOLEMA	49	122	171	49	100.0	122	100.0	171	100.0	171	100.0	
8	LARANTUKA	OKA	15	49	64	15	100.0	49	100.0	64	100.0	64	100.0	
9	LARANTUKA	NAGI	14	141	155	14	100.0	141	100.0	155	100.0	155	100.0	
10	ILE MANDIRI	WAIMANA	83	281	364	83	100.0	281	100.0	364	100.0	364	100.0	
11	TANJUNG BUNGA	WAIKLIBANG	56	117	173	56	100.0	117	100.0	173	100.0	173	100.0	
12	ADONARA BARAT	WAIWADAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
13	ADONARA TENGAH	LITE	110	282	392	110	100.0	282	100.0	392	100.0	392	100.0	
14	ADONARA	SAGU	81	572	653	81	100.0	572	100.0	653	100.0	653	100.0	
15	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	62	428	490	62	100.0	428	100.0	490	100.0	490	100.0	
16	WITIHAMA	WITIHAMA	129	396	525	129	100.0	396	100.0	525	100.0	525	100.0	
17	ILE BOLENG	ILE BOLENG	127	339	466	127	100.0	339	100.0	466	100.0	466	100.0	
18	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	88	153	241	88	100.0	153	100.0	241	100.0	241	100.0	
19	WOTAN ULUMADO	BANIONA	93	109	202	93	100.0	109	100.0	202	100.0	202	100.0	
20	SOLOR TIMUR	MENANGA	128	301	427	128	100.0	301	100.0	427	100.0	427	100.0	
21	SOLOR BARAT	RITAEABANG	49	148	197	49	100.0	148	100.0	197	100.0	197	100.0	
	SOLOR SELATAN	KALIKE												
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,323	4,216	5,539	1,323	100.0	4,216	100.0	5,539	100.0	5,539	100.0	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						MELAKSANAKAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARIANGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARIANGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN/REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARIANGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARIANGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARIANGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10			
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	WULANGGITANG	BORU	V	V	V	V	V	V			
2	ILE BURA	ILE BURA	V	V	V	V	V	V			
3	TITEHENA	LEWOLAGA	V	V	V	V	V	V			
4	TITEHENA	LATO	V	V	V	V	V	V			
5	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	V	V	V	V	V	V			
6	LEWOLEMA	LEWOLEMA	V	V	V	V	V	V			
7	LARANTUKA	OKA	V	V	V	V	V	V			
8	LARANTUKA	NAGI	V	V	V	V	V	V			
9	ILE MANDIRI	WAIMANA	V	V	V	V	V	V			
10	TANJUNG BUNGA	WAIKLING	V	V	V	V	V	V			
11	ADONARA BARAT	WAIWADAN	V	V	V	V	V	V			
12	ADONARA TENGAH	LITE	V	V	V	V	V	V			
13	ADONARA	SAGU	V	V	V	V	V	V			
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	V	V	V	V	V	V			
15	WITIHAMA	WITIHAMA	V	V	V	V	V	V			
16	ILE BOLENG	ILE BOLENG	V	V	V	V	V	V			
17	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	V	V	V	V	V	V			
18	WOTAN ULUMADO	BANIONA	V	V	V	V	V	V			
19	SOLOR TIMUR	MENANGA	V	V	V	V	V	V			
20	SOLOR BARAT	RITAEANG	V	V	V	V	V	V			
21	SOLOR SELATAN	KALIKE	V	V	V	V	V	V			
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKILAKI		PEREMPUAN		LAKILAKI + PEREMPUAN		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	WULANGGITANG	BORU	14	0	14	7	50,0	7	50,0	14	1	
2	ILEBURA	ILEBURA	8	0	8	4	50,0	4	50,0	8	4	
3	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	5	0	5	3	60,0	2	40,0	5	0	
4	LARANTUKA	OKA	23	0	23	18	78,3	5	21,7	23	2	
5	LARANTUKA	NAGI	14	0	14	10	71,4	4	28,6	14	3	
6	ILE MANDIRI	WAIMANA	8	0	8	5	62,5	3	37,5	8	0	
7	TANJUNG BUNGA	WAIKUBANG	6	0	6	5	83,3	1	16,7	6	1	
8	LEWOLEMA	LEWOLEMA	10	0	10	7	70,0	3	30,0	10	0	
9	ADONARA BARAT	WAIWADAN	14	0	14	9	64,3	5	35,7	14	1	
10	ADONARA TENGAH	LUTE	2	0	2	2	100,0	0	0,0	2	1	
11	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	36	0	36	29	80,6	7	19,4	36	1	
12	ILE BOLENG	ILE BOLENG	9	0	9	7	77,8	2	22,2	9	1	
13	WITIHAMA	WITIHAMA	11	0	11	7	63,6	4	36,4	11	0	
14	KUBAGOLIT	LAMBUNGA	11	0	11	2	18,2	9	81,8	11	1	
15	ADONARA	SAGU	9	0	9	7	77,8	2	22,2	9	0	
16	SOLOR TIMUR	MENANGA	9	0	9	7	77,8	2	22,2	9	0	
17	SOLOR BARAT	RITABANG	13	0	13	7	53,8	6	46,2	13	1	
18	SOLOR SELATAN	KALIKE	4	0	4	2	50,0	2	50,0	4	0	
19	WOTAN ULUMADO	BANIONA	11	0	11	7	63,6	4	36,4	11	4	
20	TITEHENA	LEWOLAGA	7	0	7	7	100,0	0	0,0	7	0	
21	TITEHENA	LATO	5	0	5	3	60,0	2	40,0	5	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			229	0	229	155	64,9	84	35,1	239	21	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0									
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						#DIV/0!						
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK							83,19312151					
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN							0					
CASE DETECTION RATE (%)							#DIV/0!					
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)							#DIV/0!					

Sumber: Bidang P2P Dinikes Kabupaten Flores Timur

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BPA, Lembaga Pemasarakan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP BERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN						JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			JUM. L			JUM. P			JUM. L+P			PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI							
			L	P	L+P	L	P	L+P	%	JMLAH	%	JMLAH	%	JMLAH	%	JMLAH	%	JMLAH	%	JMLAH	%	JMLAH	%	JMLAH	%	JMLAH	%	JMLAH	%					
1	WULANGITANG	3	2	8	7	7	14	0	0	0	0	0	0	1	17	14	1	7	1	20	18	0	0	0	0	3	42	3	35	2	14			
2	ILERURA	2	3	8	4	4	8	0	0	0	0	0	0	2	50	8	0	0	2	25	0	0	0	0	2	50	0	37	0	0				
3	DEMON PAGONG	3	2	8	3	2	5	0	0	0	0	0	0	1	33	3	0	0	1	40	0	0	0	0	1	33	0	37	0	0				
4	LARANTUKA	16	2	18	10	5	23	0	0	0	0	0	0	1	5	8	1	5	2	8	1	16	2	2	3	16	3	21	1	43				
5	SILE MANDIRI	4	3	7	5	3	8	0	0	0	0	0	0	2	20	1	25	0	0	2	20	1	25	0	0	3	75	9	64	1	25			
6	WAIKIRANG	4	4	1	5	5	1	6	0	0	0	0	0	1	20	0	0	1	12	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	LEWOLIMA	5	2	7	7	3	10	0	0	0	0	0	0	2	40	1	40	0	0	3	30	0	0	4	40	2	20	0	0	0	0			
8	WAIWADAN	9	5	14	9	5	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	SADONARA BARAT	1	0	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	SADONARA TENGAH	29	17	46	29	17	46	0	0	0	0	0	0	2	6	9	0	0	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	ILE BOLENG	7	2	9	7	2	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	WITTHAMA	7	4	11	7	4	11	0	0	0	0	0	0	1	14	3	2	75	4	36	3	27	3	2	50	0	0	0	0	0	0	0		
13	WITTHAMA	1	4	5	2	9	11	0	0	0	0	0	0	1	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	SAGU	1	8	9	1	8	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	WENANGA	2	2	7	2	7	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	SOLOR BARAT	1	1	2	2	2	4	0	0	0	0	0	0	1	50	1	50	3	23	3	50	2	33	3	50	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	WITTHAMA	3	2	5	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	WITTHAMA	2	0	2	7	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	WITTHAMA	1	1	2	5	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
20	WITTHAMA	118	61	179	155	64	239	0	0	0	0	0	0	21	13	3	17	20	36	15	9	17	20	2	40	1	14	3	15	6	3	3		

Sumber: Bidang PSP Dinas Kab. Padang
Keterangan:
- TDOK = jumlah gedung dan ke Galem
Jumlah rumah adalah seluruh rumah yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk rumah yang ditemukannya di RS
Pemeriksaan permukaan luas permukaan pada betta berdasar untuk setiap provinsi, sesuai hasil penelitian

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO		KELOMPOK UMUR	HIV			
			L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1		2	3	4	5	6
1		≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2		5 - 14 TAHUN	1	0	1	14.3
3		15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4		20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
5		25 - 49 TAHUN	4	2	6	85.7
6		≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
		JUMLAH (KAB/KOTA)	5	2	7	
		PROPORSI JENIS: KELAMIN	71.4	28.6		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV						
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar						
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar						
#DIV/0!						

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Flotim

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.00	2	2	4	8.16	0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	1	1	2	4.08	7	2	9	18.37	0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	1	1	2.04	0	5	5	10.20	0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	1	1	2.04	1	5	6	12.24	0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	8	5	13	26.53	49	28	77	157.14	0	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	10	3	13	26.53	73	40	113	230.61	0	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	6	1	7	14.29	37	17	54	110.20	0	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	1	2	3	6.12	15	7	22	44.90	0	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	9	9	18.37	0	0	0	0.00	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		26	23	49		184	106	290		0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		53.06	46.94			63.45	36.55			#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIABE YANG DILAYATI MEHURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PEMERIKSAAN		DIABE				MENGHAPAT GHAIT				MENGHAPAT PMS			
				BALITA	SUMA UMUR	DIABE		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	WULANGGATANG	BORU	15.096	194	407	31	16,8	65	23,3	31	100,0	56	100,0	15	100,0	31	100,0
2	ILE BURA	ILE BURA	7.891	95	213	18	18,9	65	20,9	18	100,0	65	100,0	12	100,0	65	100,0
3	TITTEHENA	LATO	6.079	82	194	59	69,8	169	103,0	59	100,0	169	100,0	55	100,0	169	100,0
4	TITTEHENA	LEWOLAGA	7.398	78	194	33	42,2	123	61,8	23	100,0	123	100,0	23	100,0	123	100,0
5	SIEMON PAGONG	DEMOM PAGONG	6.235	49	141	24	48,4	107	75,7	24	100,0	107	100,0	24	100,0	107	100,0
6	GLARANTUKA	OKA	15.252	170	412	53	29,4	128	31,1	53	100,0	128	100,0	50	100,0	128	100,0
7	LEWOLEMA	LEWOLEMA	10.197	289	275	26	12,5	100	36,3	26	100,0	100	100,0	36	100,0	100	100,0
8	ILE MAHURI	WAMANA	11.781	111	318	39	26,2	71	22,3	39	100,0	71	100,0	39	100,0	71	100,0
9	ITANJUNG BUNGA	WAKUBANG	14.220	107	384	55	51,5	97	25,3	55	100,0	97	100,0	55	100,0	97	100,0
10	ADONARA BARAT	WAMADAN	13.832	212	373	75	26,4	158	53,0	75	100,0	158	100,0	75	100,0	158	100,0
11	ADONARA TENGAH	LITE	13.967	316	378	58	18,3	152	40,2	58	100,0	152	100,0	58	100,0	152	100,0
12	ADONARA	SAGU	12.233	139	339	0	0,0	3	0,9	0	0,0	3	100,0	0	0,0	3	100,0
13	WOTAN ULUMADO	BAHONA	10.347	144	278	82	59,8	145	51,9	82	100,0	145	100,0	82	100,0	145	100,0
14	KUBAGOLIT	LAMBUNGA	13.407	204	362	108	53,9	244	67,4	108	100,0	244	100,0	108	100,0	244	100,0
15	ILE BOLENG	ILE BOLENG	18.381	176	498	10	5,7	44	8,9	10	100,0	44	100,0	10	100,0	44	100,0
16	WITIHAMA	WITIHAMA	18.553	155	501	134	89,2	277	55,3	134	100,0	277	100,0	134	100,0	277	100,0
17	SOLOR TIMUR	MENANGA	18.748	208	452	10	4,8	59	13,0	10	100,0	59	100,0	10	100,0	59	100,0
18	SOLOR SELATAN	KALIKE	7.212	141	192	53	37,6	95	48,8	53	100,0	95	100,0	53	100,0	95	100,0
19	SOLOR BARAT	BITAERANG	11.792	299	318	132	64,2	280	87,8	132	100,0	280	100,0	132	100,0	280	100,0
20	GLARANTUKA	NAGI	20.451	115	714	149	128,9	232	32,5	149	100,0	232	100,0	149	100,0	232	100,0
21	ADONARA TIMUR	WAWERANG	31.429	3178	6.913	1.150	36,2	2.694	38,8	1.150	100,0	2.694	100,0	1.144	100,0	2.694	100,0
JUMLAH KESANTIAN DIABE PER 1.000 PENDUDUK				643	270												

Sumber: Bidang P2P Dinas Kab. Fidiu

Kat. - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut termasuk kasus yang diemulsi di RS
- Penetapan perkiraan jumlah kasus yang datang ke Puskesmas besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun
jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penduduk untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	WULANGGITANG	BORU			0	1	2	3	1	2	3			
2	ILE BURA	ILE BURA			0			0	0	0	0			
3	TITEHENA	LEWOLAGA			0	1		1	1	0	1			
4	TITEHENA	LATO	1		1	1		1	2	0	2			
5	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG			0			0	0	0	0			
6	LEWOLEMA	LEWOLEMA			0			0	0	0	0			
7	LARANTUKA	OKA	1		1		1	1	1	1	2			
8	LARANTUKA	NAGI			0	4		4	4	0	4			
9	ILE MANDIRI	WAIMANA	4	3	7	4		4	8	3	11			
10	TANJUNG BUNGA	WAIKLIBANG			0			0	0	0	0			
11	ADONARA BARAT	WAIWADAN			0	4	3	7	4	3	7			
12	ADONARA TENGAH	LITE			0	1		1	1	0	1			
13	ADONARA	SAGU			0			0	0	0	0			
14	KLABAGOLIT	LAMBUNGA			0	2		2	2	0	2			
15	WITIHAMA	WITIHAMA			0			0	0	0	0			
16	ILE BOLENG	ILE BOLENG			0		1	1	0	1	1			
17	ADONARA TIMUR	WAIWERANG		2	2	5	1	6	5	3	8			
18	WOTAN ULUMADO	BANIONA			0	5	3	8	5	3	8			
19	SOLOR TIMUR	MENANGA			0	3	1	4	3	1	4			
20	SOLOR BARAT	RITAEABANG			0			0	0	0	0			
21	SOLOR SELATAN	KALIKE		1	1	3	1	4	3	2	5			
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	12	34	13	47	40	19	59			
PROPORSI JENIS KELAMIN			50.0	50.0		72.3	27.7		67.8	32.2				
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									28.4	13.0	20.5			

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 56

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU								PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		JUMLAH		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
											5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	WULANGGITANG	BORU	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0		
2	ILE BURA	ILEBURA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
3	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
4	LARANTUKA	OKA	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0		
5	LARANTUKA	NAGI	4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0		
6	ILE MANDIRI	WAIMANA	11	10	90.9	1	9.1	3	27.3	0		
7	WAKLIBANG	WAKLIBANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
8	LEWOLEMA	LEWOLEMA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
9	ADONARA BARAT	WAIWADAN	7	0	0.0	0	0.0	2	28.6	0		
10	ADONARA TENGAH	LITE	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0		
11	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	8	7	87.5	1	12.5	2	62.5	0		
12	ILE BOLENG	ILE BOLENG	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0		
13	WITIHAMA	WITIHAMA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0		
15	ADONARA	SAGU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
16	SOLOR TIMUR	MENANGA	4	3	75.0	1	25.0	1	25.0	0		
17	SOLOR BARAT	RITAE BANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		
18	SOLOR SELATAN	KALIKE	6	4	80.0	1	20.0	2	60.0	0		
19	WOTAN ULUMADO	BANIONA	8	6	75.0	2	25.0	0	0.0	0		
20	TITEHENA	LEWOLAGA	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0		
21	TITEHENA	LATO	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0		
Jumlah (KAB/KOTA)			68	30	51.7	6	10.3	15	25.9	0		
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK			20.9									

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR												JUMLAH			
			Pausi Basiler/Kusta kering						Multi Basiler/Kusta Basah									
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	WULANGGITANG	BORU																
2	ILE BURA	ILE BURA			0			3	1						1	2	3	
3	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG			0										0	0	0	
4	LARANTUKA	OKA	1		1										0	0	0	
5	LARANTUKA	NAGI								1					1	1	2	
6	ILE MANDIRI	WAIMANA			0	4		4	4						4	0	4	
7	TANJUNG BUNGA	WAKLIBANG	4	3	7	4									8	3	11	
8	LEWOLEMA	LEWOLEMA			0										0	0	0	
9	ADONARA BARAT	WAWADAN			0	4	3	7	4						0	0	0	
10	ADONARA TENGAH	LITE			0	1		1	1						1	0	1	
11	ADONARA TIMUR	WAWERANG		2	2	5	1	6	5	1					5	3	8	
12	ILE BOLENG	ILE BOLENG			0		1	1	0	1					0	1	1	
13	WITIHAMA	WITIHAMA			0			0							0	0	0	
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA			0	2		2	2						2	0	2	
15	ADONARA	SAGU			0			0							0	0	0	
16	SOLOR TIMUR	MENANGA			0	3	1	4	3	1					3	1	4	
17	SOLOR BARAT	RITAEABANG			0			0							0	0	0	
18	SOLOR SELATAN	KALIKE		1	1	3	1	4	3	1					3	2	5	
19	WOTAN ULUMADO	BANIONA			0	5	3	8	5	3					5	3	8	
20	TITEHENA	LEWOLAGA			0	1		1	1						1	0	1	
21	TITEHENA	LATO	1		1	1		1	2						2	1	2	
	JUMLAH (KAB/KOTA)		6	6	12	34	13	47	40	19					59			
	ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK																	2.1

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 60

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2017										KUSTA (MB) TAHUN 2016													
			PENDERITA PB*					RFT PB					PENDERITA MB*					RFT MB								
			L		P		L+P	Jumlah		%	L		Jumlah		%	L+P		Jumlah		%	L		Jumlah		%	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21						
1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	1	WULANGGITANG	BORU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	2	ILE BURA	ILEBURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	3	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	4	LARANTUKA	OKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	5	LARANTUKA	NAGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	6	ILE MANDIRI	WAINANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	7	TANJUNG BUNGA	WAIKLIRANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	8	LEWOLEMA	LEWOLEMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	9	ADONARA BARAT	WAIWADAN	1	0	1	0	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	10	ADONARA TENGAH	LITE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	11	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	12	ILE BOLENG	ILE BOLENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	13	WITIHAMA	WITIHAMA	0	1	1	0	0	1	100	0	1	100	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	14	KUBAGOLIT	LAMBUNGA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	15	ADONARA	SAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	16	SOLOR TIMUR	MENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	17	SOLOR BARAT	RITABANG	2	0	2	2	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	18	SOLOR SELATAN	KALIKE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	19	WOTAN ULUMADO	BANIONA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	20	TITEHENA	LEWOLAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	21	TITEHENA	LATO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah (Kab/Kota)		3	2	5	3	100	3	150	6	120	41	30	71	38	92	25	86	7	64	90	1	0	0	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya.

misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya.

misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	WULANGGITANG	BORU		
2	ILE BURA	ILE BURA		
3	TITEHENA	LEWOLAGA		
4	TITEHENA	LATO		
5	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG		
6	LEWOLEMA	LEWOLEMA		
7	LARANTUKA	OKA		
8	LARANTUKA	NAGI		
9	ILE MANDIRI	WAIMANA		
10	TANJUNG BUNGA	WAIKLIBANG		
11	ADONARA BARAT	WAIWADAN		
12	ADONARA TENGAH	LITE		
13	ADONARA	SAGU		
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA		
15	WITIHAMA	WITIHAMA		
16	ILE BOLENG	ILE BOLENG		
17	ADONARA TIMUR	WAIWERANG		
18	WOTAN ULUMADO	BANIONA		
19	SOLOR TIMUR	MENANGA		
20	SOLOR SELATAN	KALIKE		
21	SOLOR BARAT	RITAEBANG		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

NOTE : TIDAK ADA KASUS/NIHIL

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD31) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD31										HEPATITIS B										SUSPEK CAMPAK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
			DIFTERI					MENINGGAL	PERTUSIS					TETANUS NEONATORUM					JUMLAH KASUS					JUMLAH KASUS					MENINGGAL	JUMLAH KASUS					JUMLAH KASUS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
			JUMLAH KASUS						JUMLAH KASUS					JUMLAH KASUS					JUMLAH KASUS					JUMLAH KASUS						JUMLAH KASUS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
			L	P	L+P				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P		L+P	L	P	L+P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

NOTE : TIDAK ADA KASUS/NIHIL

TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	WULANGGITANG	BORU			#DIV/0!
2	ILE BURA	ILE BURA			#DIV/0!
3	TITEHENA	LEWOLAGA			#DIV/0!
4	TITEHENA	LATO			#DIV/0!
5	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG			#DIV/0!
6	LEWOLEMA	LEWOLEMA			#DIV/0!
7	LARANTUKA	OKA			#DIV/0!
8	LARANTUKA	NAGI			#DIV/0!
9	ILE MANDIRI	WAIMANA			#DIV/0!
10	TANJUNG BUNGA	WAIKLIBANG			#DIV/0!
11	ADONARA BARAT	WAWADAN			#DIV/0!
12	ADONARA TENGAH	LITE			#DIV/0!
13	ADONARA	SAGU			#DIV/0!
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA			#DIV/0!
15	WITIHAMA	WITIHAMA			#DIV/0!
16	ILE BOLENG	ILE BOLENG			#DIV/0!
17	ADONARA TIMUR	WAWERANG			#DIV/0!
18	WOTAN ULUMADO	BANIONA			#DIV/0!
19	SOLOR TIMUR	MENANGA			#DIV/0!
20	SOLOR BARAT	RITAEABANG			#DIV/0!
21	SOLOR SELATAN	KALIKE			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

NOTE : TIDAK ADA KASUS/NIHIL

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)											
			JUMLAH KASUS				MENINGGAL				CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	WULANGGITANG	BORU	0	1	1	0	0	0	0	0.0	0.0		0.0	
2	ILE BURA	ILE BURA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	TITEHENA	LEWOLAGA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	TITEHENA	LATO	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	LEWOLEMA	LEWOLEMA	1	0	1	0	0	0	0	0.0	#DIV/0!		0.0	
7	LARANTUKA	OKA	2	1	3	0	1	1	0	100.0		33.3		
8	LARANTUKA	NAGI	1	3	4	0	0	0	0	0.0		0.0		
9	ILE MANDIRI	WAIMANA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10	TANJUNG BUNGA	WAIKLING	1	1	2	0	0	0	0	0.0		0.0		
11	ADONARA BARAT	WAIWADAN	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12	ADONARA TENGAH	LITE	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13	ADONARA	SAGU	0	0	0	0	0	0	0	0.0		0.0		
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15	WITIHEMA	WITIHEMA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
16	ILE BOLENG	ILE BOLENG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
17	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18	WOTAN ULUMADO	BANIONA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
19	SOLOR TIMUR	MENANGA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
20	SOLOR BARAT	RITAEABANG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
21	SOLOR SELATAN	KALIKE	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	6	11	0	1	1	0	16.7		9.1		
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			#DIV/0!				3.8							

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM M	POSITIF			MALARIA			MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P	PENGOBATA N STANDAR	% PENGOBATA N STANDAR	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	WULANGTANG	BORU		185	1,285	1,470	#DIV/0!	2	1	3		0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
2	ILE BURA	ILE BURA		0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	TITEHEHA	LEWOLAGA		0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	LARANTUKA	OKA		1,012	1,133	2,145	#DIV/0!	2	0	2		0.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
5	ILE MANDIRI	WAIMANA		1	11	12	#DIV/0!	0	1	1		0.0	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	
6	TANJUNG BUNGA	WAKUBANG		361	386	747	#DIV/0!	11	6	17		0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
7	LEWOLEMA	LEWOLEMA		519	697	1,216	#DIV/0!	1	3	4		0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
8	ADONARA BARAT	WAIWADAN		571	144	715	#DIV/0!	6	8	14		0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9	LITE	LITE		93	146	239	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10	ADONARA	SAGU		387	387	774	#DIV/0!	42	33	75		0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
11	KUBAGOLIT	LAMBUNGA		842	1,165	2,007	#DIV/0!	102	82	184		0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
12	WITHAMA	WITHAMA		107	196	303	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13	ILE BOLENG	ILE BOLENG		297	297	594	#DIV/0!	1	0	1		0.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
14	ADONARA TIMUR	WAIWERANG		491	491	982	#DIV/0!	4	5	9		0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
15	WOTAN ULIMADO	BANONA		102	102	204	#DIV/0!	0	1	1		0.0	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	
16	SOLOR TIMUR	IMENANGA		484	632	1,116	#DIV/0!	8	13	21		0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
17	SOLOR BARAT	RTAEBANG		1,388	1,398	2,786	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG		500	502	1,002	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
19	TITEHEHA	LATO		63	268	331	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
20	SOLOR SELATAN	KALIKE		623	623	1,246	#DIV/0!	2	0	2		0.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
21	LARANTUKA	NAGI		368	265	633	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
Jumlah (KABKOTA)				0	8,394	18,522	#DIV/0!	181	153	334		0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.6	0.5	1.2									

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

Ket: Jumlah kasus edian seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																							
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA						KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN						KASUS KRONIS PINDAH						KASUS KRONIS MENINGGAL					
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18									
1	2	3																								
			15	17	32			0				0						0			15	17	32			
								0				0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
								0				0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0	0
												0						0			0	0	0	0	0</	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	WULANGGITANG	BORU	1,289	1,548	2,837	4	0.3	169	10.9	173	6.1			
2	ILE BURA	ILE BURA	339	982	1,321	184	54.3	329	33.2	510	38.5			
3	DEMONG PAGONG	DEMONG PAGONG	237	690	927	247	104.2	699	101.3	946	102.0			
4	ARANTUKA	OKA	1,113	2,212	3,325	280	25.2	510	23.1	790	23.8			
5	SLARANTUKA	NAGI	2,841	3,215	5,856	124	4.7	320	10.0	444	7.9			
6	ILE MANDIRI	WAIMANA	661	1,345	2,006	44	6.7	200	14.9	244	12.2			
7	TANJUNG BUNGA	WAKLIBANG	1,213	1,452	2,665	55	4.5	143	9.8	198	7.4			
8	LEWOLENA	LEWOLENA	736	1,002	1,738	177	24.0	494	49.3	671	38.5			
9	ADONARA BARAT	WAIWADAN	1,542	1,432	2,974	169	11.0	134	9.4	303	10.2			
10	ADONARA TENGAH	LITE	1,146	1,235	2,381	100	8.7	66	5.3	166	7.0			
11	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	2,335	3,524	5,859	240	10.3	462	13.1	702	12.0			
12	ILE BOLENG	ILE BOLENG	1,183	1,976	3,159	231	19.5	569	28.3	790	25.0			
13	WITIHAMA	WITIHAMA	1,693	1,354	3,047	159	9.4	250	18.5	409	13.4			
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	843	1,365	2,208	167	19.8	295	21.6	462	20.9			
15	ADONARA	SAGU	707	1,456	2,163	68	9.6	144	9.9	212	8.8			
16	SOLOR TIMUR	MENANGA	1,024	1,751	2,775	76	7.4	133	7.8	209	7.5			
17	SOLOR BARAT	RITABANG	717	1,298	2,015	155	21.6	322	24.8	477	23.7			
18	SOLOR SELATAN	KALIKE	327	734	1,061	54	16.5	113	15.4	167	15.7			
19	WOTAN ULUMADO	BANIONA	786	912	1,698	158	20.1	308	33.8	466	27.4			
20	TITEHENA	LEWOLAGA	557	875	1,432	166	29.8	405	48.3	571	38.8			
21	TITEHENA	LATO	232	789	1,021	414	178.4	919	116.5	1,333	130.8			
JUMLAH (KABIKOTA)			21,321	31,147	52,468	3,272	15.3	8,971	22.4	10,243	19.5			

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	WULANGGITANG	BORU	28	7	25.0
2	ILE BURA	ILE BURA	7	2	28.6
3	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	20	12	60.0
4	LARANTUKA	OKA	205	125	61.0
5	LARANTUKA	NAGI	722	300	41.6
6	ILE MANDIRI	WAIMANA	13	7	53.8
7	TANJUNG BUNGA	WAKLIBANG	23	8	34.8
8	LEWOLEMA	LEWOLEMA	55	32	58.2
9	ADONARA BARAT	WAINADAN	56	30	53.6
10	ADONARA TENGAH	LITE	13	8	61.5
11	ADONARA TIMUR	WAINERANG	400	175	43.8
12	ILE BOLENG	ILE BOLENG	356	185	52.0
13	WITIHAMA	WITIHAMA	99	50	50.5
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	340	156	45.9
15	ADONARA	SAGU	90	50	55.6
16	SOLOR TIMUR	MENANGA	7	2	28.6
17	SOLOR BARAT	RITAEANG	410	275	67.1
18	SOLOR SELATAN	KALIKE	25	13	52.0
19	WOTAN ULUMADO	BANIONA	7	4	57.1
20	TITEHENA	LEWOLAGA	63	30	47.6
21	TITEHENA	LATO	27	10	37.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.966	1.481	49.9

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 70

CANUPAN DETeksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA DAN Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS KEMERASAN KEMERASAN DETeksi Dini IVA & SADANIS ¹	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	INULANGTANG	RORU		2.855	34	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	ILE RURA	ILE RURA		1.379	52	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	DEMON PADONG	DEMON PADONG		675	35	3,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	OKA	OKA		5.042	34	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	LABANTUNA	NAGE		65	65	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	ILE MANDIR	WAKANA		4.242	12	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	TINDUNG RURA	WAKURANG		2.048	12	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	LEWOLEMA	LEWOLEMA		2.714	54	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	WAKURANG	WAKURANG		1.793	118	6,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	WAKURANG BARAT	WAKURANG		3.109	59	1,9	4	0,1	0	0,0	0	0,0
11	WAKURANG TENGAH	LITE		2.479	35	1,4	3	0,1	0	0,0	0	0,0
12	WAKURANG TIMUR	WAKURANG		6.255	12	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	ILE BOLENG	ILE BOLENG		3.510	32	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	WITTHAMA	WITTHAMA		3.331	8	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	KALABAGUT	LAMBUNGA		2.369	10	0,4	2	0,1	0	0,0	0	0,0
16	WAKURANG	SAGU		2.325	30	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	WAKURANG BARAT	WAKURANG		2.848	20	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	WAKURANG SELATAN	RTAEBANG		1.188	137	11,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	WAKURANG LUMADO	KALBE		1.203	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	WITTHAMA	WITTHAMA		1.752	131	7,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	WITTHAMA	LEWOLAGA		1.178	58	4,9	1	0,1	0	0,0	0	0,0
22	WITTHAMA	LATO		1.344	18	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	JAMUAN (MANGOTA)		0	55.137	921	1,7	10	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Buletin PDP Dalam Kabupaten Flores Timur

Kot. IVA, Inspeksi Visual dengan Asam minit

¹ dice dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
1	2	3	4	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	WULANGGITANG	BORU	2	2	100.0
2	ILEBURA	ILE BURA	3	0	0.0
3	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	4	0	0.0
4	LARANTUKA	OKA	1	0	0.0
5	LARANTUKA	NAGI	0	0	#DIV/0!
6	ILE MANDIRI	WAIMANA	2	0	0.0
7	TANJUNG BUNGA	WAIKLIBANG	2	2	100.0
8	LEWOLEMA	LEWOLEMA	1	0	0.0
9	ADONARA BARAT	WAIWADAN	3	0	0.0
10	ADONARA TENGAH	LITE	0	0	#DIV/0!
11	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	3	3	100.0
12	ILE BOLENG	ILE BOLENG	2	0	0.0
13	WITIHAMA	WITIHAMA	0	0	#DIV/0!
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	2	2	100.0
15	ADONARA	SAGU	0	0	#DIV/0!
16	SOLOR TIMUR	MENANGA	0	0	#DIV/0!
17	SOLOR BARAT	RITAEBANG	1	0	0.0
18	SOLOR SELATAN	KALIKE	0	0	#DIV/0!
19	WOTAN ULUMADO	BANIONA	0	0	#DIV/0!
20	TITEHENA	LEWOLAGA	0	0	#DIV/0!
21	TITEHENA	LATO	1	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	9	33.3

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA										PENDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)			
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN								PERPIPAAN		PERPIPAAN (PDAM, BPSPAM)	PERPIPAAN NON PDAM	JUMLAH TOTAL	#
				SUMUR GALI TERLINDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLINDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN	DEPOT AIR MINUM							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	WULANGGITANG	BORU	15.086	220										2.843	18,9		
2	ILE BURA	ILE BURA	7.891	260			375		764	1	2.628		5.843	74,0	18,9		
3	TITEHENA	LATO	6.078	0							4.443		4.443	74,0	18,9		
4	TITEHENA	LEWOLAGA	7.368	1.578			3.430		264	2			5.274	71,9	18,9		
5	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	5.235	835			3.495						3.495	66,5	18,9		
6	SARANTUKA	OKA	15.252	4.960			1.756			4	10.253		16.963	111,2	18,9		
7	LEWOLEMA	LEWOLEMA	10.197	1.634			4.203		295				4.795	47,1	18,9		
8	ILE MANDIRI	WAIMANA	11.781	2.258	3.420		3.162		560	1	3.017		9.152	89,7	18,9		
9	TANJUNG BUNGA	WAIKILBANG	14.220	6.821			1.570		85	4	975		10.379	88,1	18,9		
10	ADONARA BARAT	WAIWADAN	13.832	1.463		1.450	2.925	750		2	4.750		13.221	93,2	18,9		
11	ADONARA TENGAH	LITE	13.987	175						2	3.888		10.478	75,8	18,9		
12	ADONARA	SAGU	12.233	4.504			3.310	12.142	340				12.857	90,5	18,9		
13	WOTAN ULUMADO	BANIONA	10.347	570	120				132	2	3.537		11.485	93,9	18,9		
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	13.407				10.745	1.187	98				7.158	53,2	18,9		
15	ILE BOLENG	ILE BOLENG	18.381	7.178			259		6.918	3			12.031	89,7	18,9		
16	WITIHAMA	WITIHAMA	18.553	1.748				1.530	2.338	5			14.268	78,1	18,9		
17	SOLOR TIMUR	WITIHAMA	18.748	11.040				1.235	832		8.880		14.482	78,1	18,9		
18	SOLOR SELATAN	MEKANGA	7.212	1.140	2.475		3.780		300	1			15.833	93,3	18,9		
19	SOLOR BARAT	KALIKE	11.792	1.358			4.800	2.060	1.500		720		9.940	82,4	18,9		
20	SARANTUKA	RITAEANG	28.451	280						2	120		9.980	35,1	18,9		
21	ADONARA TIMUR	NAGI	31.425	4.953			14.250		128	29	19.539		129.889	413,0	18,9		
	JUMLAH (KABKOTA)		287.477	52.901	6.015	1.450	58.160	19.061	14.598	72	190.040	0	332.298	115,5	18,9		

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kabupaten Flores Timur

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIK SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WULANGGITANG	BORU	1	1	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0
2	ILE BURA	ILE BURA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	LARANTUKA	OKA	4	4	#DIV/0!	4	100.0	4	100.0	4	100.0
5	LARANTUKA	NAGI	29	29	100.0	29	100.0	29	100.0	29	100.0
6	ILE MANDIRI	WAIMANA	4	4	#DIV/0!	4	100.0	4	100.0	4	100.0
7	TANJUNG BUNGA	WAIKLUBANG	1	1	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0
8	LEWOLEMA	LEWOLEMA	1	1	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	1	100.0
9	ADONARA BARAT	WAIWADAN	2	2	100.0	2	100.0	2	100.0	2	100.0
10	ADONARA TENGAH	LITE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	14	14	100.0	14	100.0	14	100.0	14	100.0
12	ILE BOLENG	ILE BOLENG	5	5	#DIV/0!	5	100.0	5	100.0	5	100.0
13	WITIHAMA	WITIHAMA	1	1	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0
14	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	3	3	#DIV/0!	3	100.0	3	100.0	3	100.0
15	ADONARA	SAGU	2	2	100.0	2	100.0	2	100.0	2	100.0
16	SOLOR TIMUR	MEANGA	1	1	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	1	100.0
17	SOLOR BARAT	RITAEABANG	2	2	100.0	2	100.0	2	100.0	2	100.0
18	SOLOR SELATAN	KALIKE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	WOTAN ULUMADO	BANIONA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	TITEHENA	LEWOLAGA	2	2	#DIV/0!	2	100.0	2	100.0	2	100.0
21	TITEHENA	LATO	1	1	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			73	73	#DIV/0!	73	100.0	73	100.0	73	100.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING KOMUNAL		JAMBAAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAAN SEHAT PERMANEN (JSP)		PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulangitang	Boru	14785	247	830	917	4,348	2,165	9,171	14,349	97.1
2	Ileburu	Ileburu	8133	117	457	122	722	1,323	6,840	8,019	98.6
3	Demon Pagong	Demon Pagong	5279	49	215	156	1,231	1,007	3,775	5,221	98.9
4	Larantuka	Oka	14976	23	97	23	115	3,273	14,773	14,985	100.1
5	Larantuka	Nagi	26451	12	214	117	1,289	1,547	24,069	25,572	96.7
6	Ile Mandiri	Waimana	11436	370	985	155	1,590	1,657	8,861	11,436	100.0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	13717	398	1,413	1,380	5,423	1,418	6,539	13,375	97.5
8	Lewolema	Lewolema	10425	137	479	164	357	1,701	9,589	10,425	100.0
9	Adonara Barat	Waiwadan	13866	630	1,156	230	1,810	1,914	10,759	13,725	99.0
10	Adonara Tengah	Lite	14582	264	890	469	3,201	1,725	9,986	14,077	96.5
11	Adonara Timur	Waiwerang	32810	1,147	8,750	397	3,056	4,661	18,679	30,485	92.9
12	Ile Bolong	Ile Bolong	18997	890	1,301	102	621	3,699	16,439	18,361	96.7
13	Witihama	Witihama	19416	474	1,191	31	905	4,181	15,490	17,586	90.6
14	Kelubagolit	Lambung	13725	492	1,187	147	560	3,239	11,673	13,420	97.8
15	Adonara	Sagu	12930	445	1,615	490	1,964	2,279	7,898	11,477	88.8
16	Solor Timur	Menanga	16436	698	3,189	617	3,094	1,538	9,307	15,590	94.9
17	Solor Barat	Ritaebang	11401	187	1,097	596	2,340	1,567	7,964	11,401	100.0
18	Solor Selatan	Kalike	7163	228	756	268	1,340	1,932	5,047	7,143	99.7
19	Wotan Ulu Mado	Bariona	10659	282	980	737	3,792	1,818	5,532	10,304	96.7
20	Titehena	Ilewologa	7368	186	457	296	984	1,000	5,128	6,569	89.2
21	Titehena	Lato	5878	61	234	17	66	794	5,578	5,878	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			290,433	7,337	27,493	7,431	38,808	44,238	213,097	279,398	96.2

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

TABEL 75

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN ¹	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulangitang	Boru	11	11	100.0	4	36.4	2	18.2
2	Ilebura	Ilebura	7	7	100.0	0.0	0.0	-	0.0
3	Demon Pagong	Demon Pagong	7	7	100.0	6.0	85.7	6	85.7
4	Larantuka	Oka	10	10	100.0	10.0	100.0	10	100.0
5	Larantuka	Nagi	10	10	100.0	10.0	100.0	10	100.0
6	Waimana	Waimana	8	8	100.0	8.0	100.0	8	100.0
7	Tanjung Bunga	Waikibang	16	16	100.0	16.0	100.0	10	62.5
8	Lewolema	Lewolema	7	7	100.0	4.0	57.1	4	57.1
9	Adonara Barat	Waiwadan	18	18	100.0	6.0	33.3	6	33.3
10	Adonara Tengah	Lite	13	13	100.0	3.0	23.1	3	23.1
11	Adonara Timur	Waiwerang	21	11	52.4	3.0	14.3	3	14.3
12	Ile Boleng	Ile Boleng	21	21	100.0	15.0	71.4	4	19.0
13	Witihama	Witihama	16	16	100.0	1.0	6.3	1	6.3
14	Kelubagolit	Lambunga	12	12	100.0	1.0	8.3	1	8.3
15	Adonara	Sagu	8	8	100.0	3.0	37.5	3	37.5
16	Solor Timur	Menanga	17	17	100.0	3.0	17.6	3	17.6
17	Solor Barat	Ritaebang	15	15	100.0	15.0	100.0	15	100.0
18	Solor Selatan	Kalike	7	7	100.0	5.0	71.4	5	71.4
19	Wotan Ulu Mado	Baniona	12	12	100.0	6.0	50.0	6	50.0
20	Titehena	Ilewolaga	7	7	100.0	2.0	28.6	2	28.6
21	Titehena	Lato	7	7	100.0	7.0	100.0	7	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	240	96.0	128	51.2	109	43.6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

Sumber: Bidang Kemas Dinas Kabupaten Flores Timur

TABEL 77

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wulanggiting	Boru	0	0	1	4	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	4	100.0	5	100.0
2	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0
4	Lerantuka	Oka	2	27	7	23	59	2	100.0	27	100.0	7	100.0	23	100.0	59	100.0
5	Lerantuka	Nagi	1	25	29	25	60	1	100.0	25	100.0	29	100.0	25	100.0	60	100.0
6	Ile Mandiri	Waimana	0	0	4	0	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	100.0	0	#DIV/0!	4	100.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
8	Lewolema	Lewolema	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
9	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	2	1	3	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	2	100.0	0	0.0	3	100.0
10	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	12	5	17	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	12	100.0	4	50.0	16	94.1
12	Ile Boleng	Ile Boleng	0	0	5	0	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	100.0	0	#DIV/0!	5	100.0
13	Witihama	Witihama	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
14	Kelubagolit	Lambung	0	0	3	0	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100.0	0	#DIV/0!	3	100.0
15	Adonara	Sagu	0	0	2	0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0
16	Solor Timur	Menanga	0	0	1	2	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0.0	1	33.3
17	Solor Barat	Ritaebang	0	0	2	0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0
18	Solor Selatan	Kalike	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Woten Ulumado	Beniona	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Tirehena	Lewolaga	0	0	2	0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0
21	Tirehena	Lato	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	52	75	60	190	3	100.0	53	101.9	74	98.7	56	93.3	136	97.9

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Flores Timur

KASUBAG PDE DAN STAF DINAS KESEHATAN

